

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2005-2007

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Francisca Dwi Astuti

NIM: 042114152

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2005-2007

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Francisca Dwi Astuti

NIM: 042114152

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2005-2007

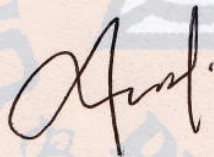
Oleh:

Francisca Dwi Astuti

NIM: 042114152

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Antonius Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

Tanggal 07 September 2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2005-2007

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Francisca Dwi Astuti

NIM: 042114152

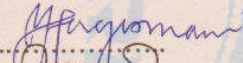


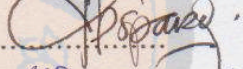
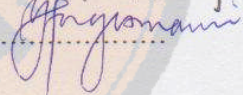
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24 Februari 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua: : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris : Lisia Apriani., S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota : Antonius Diksa K., S.E., M.F.A., QIA
Anggota : Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt

Tanda Tangan

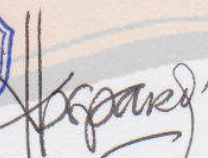
Yogyakarta, 28 Februari 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Penyesalan dan kebanggaan, suka dan duka semua kuserahkan kepadaMu”

“yang t’lah lalu yang akan datang ku pasrahkan harapan yang terbayar”

“Masa depan dan rencanaku semua kuserahkan kedalam tanganMu”

Tuhan kupercaya janjiMU dalam hidupku KAU beri kemenangan

Tuhan KAU selalu setia di dalam hidupku

KAU berharga bagiku KAUlah jaminan dalam hidupku

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Yesus Kristus & Bunda Maria

Bapak dan Ibuku Tercinta

Kakak dan Adikku

Tante, Omku & Sepupuku

Sahabat dan Teman-temanku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Francisca Dwi Astuti

Nomor Mahasiswa : 042114152

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 01 September 2010

Yang menyatakan



(Francisca Dwi Astuti)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba yang dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 Februari 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 01 September 2010

Yang membuat pernyataan,

Francisca Dwi Astuti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Romo Rektor Universitas Sanata Dharma, Rama Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, SJ yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- d. Antonius Diksa K., S.E., M.F.A., QIA selaku Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Bapak Joko Siswanto yang telah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan kesempatan bimbingan dan selalu memberikan semangat.
- f. Bapak Eduardus Maryasanto S.E., yang telah sangat membantu penulis dengan memberikan kesempatan bimbingan dan berdiskusi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

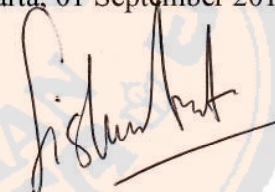
- g. Bapak Yohanes Sihman dan Ibu Sri Hastuti tercinta yang selalu dengan penuh kasih sayang membesarkan penulis dan selalu setia mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
- h. Kakakku Agnes Ika Retno, Kakak Iparku Mochtar Azhari, Mas Wijaya Kusuma dan adik-adikku Alm. Ratih Mandala Putri dan Mayang Sekar, serta Tante, Om ku dan Sepupuku tersayang Tante Lilies, Tante Nanik, Tante Ambar, Om Roestam, Pakde Giat, Lisa, Ravin, Ado, Irfan, wibi, Velia, Safa yang terus memberikan dorongan dan tidak pernah bosan mengingatkanku untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
- i. Keluarga Klaten karangnongko terima kasih untuk semangat dan doanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- j. Sahabat-sahabatku yang selalu ada disaat aku sedih maupun senang Yakobus Cipto “makasih ya untuk pinjaman laptop dan semua yang kita lakukan bersama dijogja dsaat susah maupun senang”. Maria Dini Kurniawati “Terima kasih sahabat karena kau tak pernah lupa tuk selalu memberiku semangat walaupun jarak memisahkan kita”. Dian sari dewanti “Terima kasih untuk semua kebersamaan dan support yang kau berikan kepadaku”. Agustina Indah ”Terima kasih untuk pinjaman sepatu high heels dan semangatmu yang tak pernah henti kau berikan kepadaku”, Putri sahabat yang baru ku kenal di tempat kerja “terima kasih untuk semangat dan pertemanan yang kau berikan”.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- k. Teman-teman seperjuangan dikampus maupun diluar kampus yang selalu memberikan semangatnya Lia, Ari, Tyas, Nani, Pandu, Beni, Simon, Ardji, Mas unggul dan Momon.
- l. Teman-teman mantan kontrakanku dan teman seperjuanganku Ayu, Indro, Lala, yang selalu bersamaku disaat membuka mata sampai ku menutup mata, terima kasih untuk semuanya.
- m. Teman-teman Akuntansi 2004, terima kasih untuk semua memori terindah dan terburuk sekalipun yang kalian berikan kepadaku. Semoga kita tetap dan selalu menjadi salah satu keluarga besar Sanata Dharma dimana pun kita berada.
- n. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 01 September 2010



Francisca Dwi Astuti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II	LANDASAN TEORI.....	9
	A. Laporan Keuangan	9
	1. Pengertian Laporan Keuangan	9
	2. Tujuan Laporan Keuangan	10
	3. Karakteristik atau Unsur Laporan Keuangan	11
	B. <i>Agency Theory</i>	13
	C. Manajemen Laba.....	14
	1. Pengertian Manajemen Laba.....	14
	2. Motivasi Manajemen Laba.....	15
	3. Pola Manajemen Laba.....	19
	4. Pengukuran Manajemen Laba.....	20
	D. Asimetri Informasi	22
	E. Ukuran Perusahaan.....	24
	F. <i>Leverage</i> Perusahaan.....	25
	G. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba ...	28
	H. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba ..	29
	I. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	31
	J. Review Penelitian Terdahulu	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	38
	A. Jenis Penelitian.....	38
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
	C. Objek Penelitian	38
	D. Populasi dan Sampel	38

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Data yang Dibutuhkan.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Pengukuran Variabel.....	40
1. Variabel <i>Dependent</i> (Variabel Terikat).....	40
2. Variabel <i>Independent</i> (Variabel Bebas).....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
1. Menentukan Variabel <i>Dependent</i> dan <i>Independent</i>	42
2. Menghitung <i>Total Accruals</i>	42
3. Menghitung <i>Nondiscretionary Accruals</i>	43
4. Menghitung <i>Discretionary Acruals</i>	43
5. Menghitung Asimetri Perusahaan	43
6. Menghitung Ukuran Perusahaan	44
7. Menghitung <i>Leverage</i>	44
8. Melakukan Pengujian Normalitas Data.....	44
9. Melakukan Pengujian Asumsi Klasik	45
10. Melakukan Pengujian Regresi linear Berganda	47
a). Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda.....	48
b). Uji F	48
c). Uji t.....	49
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	52
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	52
B. Gambaran Umum Perusahaan.....	53

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
	A. Deskripsi Data.....	58
	B. Analisis Data	59
	1. Menentukan Variabel <i>Dependent</i> dan <i>Independent</i>	59
	2. Menghitung <i>Total Accruals</i>	59
	3. Menghitung <i>Nondiscretionary Accruals</i>	62
	4. Menghitung <i>Discretionary Accruals</i>	64
	5. Menghitung Asimetri Perusahaan	66
	6. Menghitung Ukuran Perusahaan	69
	7. Menghitung <i>Leverage</i>	71
	8. Melakukan Pengujian Normalitas Data	73
	9. Melakukan Pengujian Asumsi Klasik	74
	10. Melakukan Pengujian Regresi linear Berganda	77
	a). Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda....	77
	b). Uji F	79
	c). Uji t.....	80
	C. Pembahasan Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda	84
BAB VI	PENUTUP	88
	A. Kesimpulan	88
	B. Keterbatasan Penelitian	88
	C. Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN	
	Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel.....	91

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2A Perhitungan <i>Total Accrual</i> 2005	94
Lampiran 2B Perhitungan <i>Total Accrual</i> 2006	96
Lampiran 2C Perhitungan <i>Total Accrual</i> 2007	98
Lampiran 3A Data <i>NonDiscretionary</i> 2005	100
Lampiran 3B Data <i>NonDiscretionary</i> 2006	103
Lampiran 3C Data <i>NonDiscretionary</i> 2007	106
Lampiran 4A Data <i>NonDiscretionary</i> (Lanjutan Kanan Pertama) 2005	109
Lampiran 4B Data <i>NonDiscretionary</i> (Lanjutan Kanan Pertama) 2006.....	112
Lampiran 4C Data <i>NonDiscretionary</i> (Lanjutan Kanan Pertama) 2007	115
Lampiran 5A Data <i>NonDiscretionary</i> (Lanjutan Kanan Kedua) 2005	118
Lampiran 5B Data <i>NonDiscretionary</i> (Lanjutan Kanan Kedua) 2006	121
Lampiran 5C Data <i>NonDiscretionary</i> (Lanjutan Kanan Kedua) 2007.....	124
Lampiran 6A Perhitungan <i>NonDiscretionary Accrual</i> 2005	127
Lampiran 6B Perhitungan <i>NonDiscretionary Accrual</i> 2006.....	130
Lampiran 6C Perhitungan <i>NonDiscretionary Accrual</i> 2007.....	133
Lampiran 7A Perhitungan <i>Discretionary Accrual</i> 2005	136
Lampiran 7B Perhitungan <i>Discretionary Accrual</i> 2006	138
Lampiran 7C Perhitungan <i>Discretionary Accrual</i> 2007	140
Lampiran 8A Perhitungan <i>SPREAD</i> 2005	142
Lampiran 8B Perhitungan <i>SPREAD</i> 2006	144
Lampiran 8C Perhitungan <i>SPREAD</i> 2007	146
Lampiran 9 Perhitungan <i>Debt Ratio</i> 2005-2007	148
Lampiran 10 Perhitungan <i>Size</i> 2005-2007	152
Lampiran 11 Hasil Output SPSS.....	156

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Data Perusahaan	50
Tabel 5.1 : Penarikan Sampel.....	59
Tabel 5.2 : Hasil Perhitungan <i>Total accrual</i>	60
Tabel 5.3 : Hasil Perhitungan <i>Nondiscretionary Accruals</i>	62
Tabel 5.4 : Hasil Perhitungan <i>Discretionary Accruals</i>	64
Tabel 5.5 : Hasil Perhitungan <i>SPREAD</i>	67
Tabel 5.6 : Hasil Perhitungan <i>Size</i>	69
Tabel 5.7 : Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	71
Tabel 5.8 : Output Uji Normalitas Data	74
Tabel 5.9 : Output Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 5.10 : Output Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 5.11 : Output Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 5.12 : Output Uji F	79
Tabel 5.13 : Output Uji t	82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 5.1: Output Uji Heterokedastisitas (*Scatterplot*)..... 76



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2005-2007

Francisca Dwi Astuti
NIM: 042114152
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap praktik manajemen laba. Dalam *agency theory*, masalah keagenan muncul karena adanya perilaku oportunistik dari *agent*, yaitu perilaku manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri yang berlawanan dengan kepentingan *principal*. Manajer memiliki dorongan untuk memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memperlihatkan kinerjanya yang baik untuk mendapatkan bonus dari *principal*, pilihan metode secara sengaja dipilih oleh manajemen dikenal dengan sebutan manajemen laba. Selain asimetri informasi, praktik manajemen laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *leverage* perusahaan.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Penelitian dilakukan pada 76 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007. Data diperoleh melalui dokumentasi, dengan mengumpulkan data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Modified Jones models* untuk mengukur manajemen laba, *spread* untuk mengukur asimetri informasi, *total assets* untuk mengukur ukuran perusahaan, *debt ratio* untuk mengukur *leverage*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, dan *leverage* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen Laba, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, *Leverage*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ASYMETRIE INFORMATION, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE TOWARD EARNINGS MANAGEMENT PRACTICE an Empirical Study in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2005-2007

Francisca Dwi Astuti
NIM: 042114152
Snata Dharma University
Yogyakarta
2011

This research's purpose was to find out the influence of asymmetric information, company size, and leverage to earnings management practice. In agency theory, the problem of agency appears because of opportunistic behavior from the agent, which is the management's behavior for maximizing their own welfare which is in contrast with the principal's interest. Managers have intension to choose and apply accounting method that can show their good performance to get some bonus from the principal, the intentionally chosen method by management was known as earnings management. In addition to asymmetric information, earnings management practice was influenced by company size and leverage.

This research was empirical study. The research was conducted on 76 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2005-2007. The data were obtained from documentation, by collecting annual report data and company's financial statement. The data analysis techniques used for this research were modified Jones model to measure earnings management, spread asymmetric information measurement, total asset to measure company size, Debt ratio to measure leverage.

Based on the analysis, it was shown that asymmetric information influenced earnings management practice, and company size influenced earnings management practice, and leverage influenced earnings management practice.

Keyword: earnings management, asymmetric information, size, leverage.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan (Baridwan, 1997:17). Laporan keuangan juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain salah satunya yaitu sebagai laporan kepada pihak di luar perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No 1., menyatakan bahwa informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan dimasa yang akan datang. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (Wahyuningsih 2007: 2).

Manajemen laba sebagai suatu fenomena dipengaruhi oleh berbagai macam motivator. Watts dan Zimmerman (1986) dalam Rahmawati (2007: 71) membagi motivasi manajemen laba menjadi tiga, yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis*, dan *political cost hypothesis*. Hipotesis *bonus plan* menyatakan bahwa manajer pada perusahaan dengan *bonus plan*

cenderung untuk menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan *income* saat ini. *Debt covenant hypothesis* menyebutkan bahwa manajer termotivasi melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang. Selain itu, manajer perusahaan tersebut cenderung menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan pendapatan maupun laba. Adapun *political cost hypothesis* menyatakan bahwa perusahaan yang besar, yang kegiatan operasinya menyentuh sebagian besar masyarakat akan cenderung untuk mengurangi laba yang dilaporkan (Widyaningsih 2001: 90).

Teori keagenan (*Agency Theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Jika dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi (Rahmawati,dkk 2007: 69). Menurut Healy (1995) dalam Rahmawati,dkk (2007: 69), *Bid ask spread* adalah salah satu ukuran dalam likuiditas pasar yang digunakan secara luas dalam penelitian terdahulu sebagai pengukur asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham perusahaan.

Variabel lain yang berkorelasi dengan manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Penelitian Mpaata dan Sartono (1997) dalam Maylianawati dan Ekawati (2006: 15), mengatakan bahwa besaran perusahaan atau skala perusahaan adalah ukuran perusahaan yang ditentukan dari jumlah *total asset* yang dimiliki perusahaan. Penelitian Defond (1993) dalam Veronica dan Bachtiar (2003: 334), menemukan bahwa ukuran perusahaan berkorelasi secara positif dengan manajemen laba. Perusahaan besar mempunyai *insentif* yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, karena salah satu alasan utamanya adalah perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Selain itu semakin besar perusahaan, semakin banyak estimasi dan penilaian yang perlu diterapkan untuk tiap jenis aktivitas perusahaan yang semakin banyak.

Leverage menjadi *variabel* berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini. Hubungan *leverage* perusahaan dengan manajemen laba menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan, sejalan dengan *debt covenant hypothesis*, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. Menurut Widyaningsih (2000: 93) perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* (gagal) yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya.

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* perusahaan terhadap praktik manajemen laba menunjukkan keanekaragaman hasil penelitian. Hasil penelitian menurut Setyawan (2006: 88), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan menurut Andika (2007: 76), menyatakan bahwa asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Andika sejalan dengan Halim dan Meiden (2005: 128) yang menyatakan bahwa asimetri informasi, faktor *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada manajemen laba.

Hasil penelitian Lobo & Zhou (2001) dalam Veronica dan Bachtiar (2003: 334), menunjukkan pengaruh negatif signifikan antara *leverage* terhadap manajemen laba. Dari sudut pandang yang berbeda, menyatakan semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, menyebabkan semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan kreditur, sehingga tidak memberi kesempatan pada manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut yaitu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh praktik terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga hasil penelitian ini tidak digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain seperti perbankan, transportasi, atau telekomunikasi.
2. Penelitian ini menggunakan *bid ask spread* sebagai proksi asimetri informasi.
3. Penelitian ini, *Leverage* diwakili dengan rasio utang (*debt ratio*).
4. Penelitian ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi untuk menilai keberadaan manajemen laba.

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007.
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai manajemen laba dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terutama untuk mengetahui besarnya pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Dengan adanya penelitian tentang manajemen laba, perusahaan diharapkan membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga informasi yang diberikan perusahaan tidak menyesatkan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur tentang manajemen laba, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis terutama tentang praktik manajemen laba.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti antara lain berkaitan dengan laporan keuangan, *agency theory*, manajemen laba, asimetri informasi, ukuran perusahaan, *leverage* perusahaan, pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba, pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dan review penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum Bursa Efek Indonesia dan gambaran perusahaan-perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sampel penelitian.

Bab V : Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan perhitungan-perhitungan bagaimana menjawab masalah yang dirumuskan, menguraikan data hasil penelitian, langkah-langkah perlakuan pengujian dan pembahasan hasil pengujian dengan metode yang telah ditetapkan.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan (Baridwan 1997: 17).

Laporan keuangan merupakan kartu angka untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja suatu organisasi. Laporan keuangan, karena itu penting bagi manajemen organisasi yang efisien. Laporan keuangan itu juga sebagai dasar untuk memberikan kompensasi kepada partisipan atau pemegang andil (Weston dan Copeland, 1995:24).

Keown (1999:107) mengemukakan bahwa ada tiga laporan keuangan dasar yang biasa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan: neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas. Neraca memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan untuk tanggal tertentu, sedangkan laporan laba-rugi menggambarkan pendapatan bersih dari kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menggabungkan

informasi dari neraca dan laporan laba-rugi untuk menggambarkan sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu dalam sejarah hidup perusahaan. FASB (*Financial Accounting Standard Board*) menggunakan istilah pelaporan keuangan, dan bukannya laporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan dan cara-cara lain untuk melaporkan informasi. Dengan demikian, pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas dari laporan keuangan. Informasi keuangan tertentu akan lebih baik bila dilaporkan dalam laporan keuangan, tetapi informasi tertentu akan lebih baik dilaporkan dalam laporan lain. Walaupun demikian, laporan keuangan merupakan unsur utama pelaporan keuangan. Karenanya, maka tujuan laporan keuangan akan sama dengan tujuan pelaporan keuangan (Baridwan, 1997:3-4).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut FASB dalam Munawir (2002: 20), Laporan Keuangan harus memberikan Informasi:

- a. Bermanfaat bagi investor maupun calon investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan kredit yang rasional
- b. Tentang bisnis maupun aktivitas ekonomi suatu entitas bagi yang menginginkan untuk mempelajari informasi tersebut.
- c. Tentang sumber daya ekonomi milik perusahaan, asal sumber daya tersebut, serta pengaruh transaksi atau kejadian yang merubah sumber daya dan hak atas sumberdaya tersebut.
- d. Tentang kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode

- e. Untuk membantu pemakai laporan keuangan dalam mengakses jumlah, waktu dan ketidakpastian penerimaan kas dari deviden atau bunga dan penerimaan dari penjualan atau penarikan kembali surat berharga atau pinjaman.

3. Karakteristik atau Unsur Laporan Keuangan

Menurut Suwardjono (2005: 168-177), Karakteristik atau unsur pembentuk kualitas informasi dalam laporan keuangan :

- a. Keterpahaman

Keterpahaman adalah kemampuan informasi untuk dapat dicerna maknanya oleh pemakai.

- b. Keberpautan

Keberpautan atau kerelevanan adalah kemampuan informasi untuk dapat membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan.

- c. Nilai Prediktif

Nilai Prediktif adalah kemampuan informasi untuk dapat membantu pemakai dalam meningkatkan probabilitas bahwa harapan-harapan pemakai akan muncul/hasil (*outcomes*) suatu kejadian masa lalu atau datang akan terjadi.

d. Nilai Balik

Nilai Balik adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam mengkonfirmasi dan mengkoreksi harapan-harapan pemakai di masa lalu.

e. Ketepatanwaktuan

Tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

f. Keterandalan

Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi akan menjadi berkurang nilainya kalau orang yang menggunakan informasi meragukan kebenaran atau validitas informasi tersebut.

g. Ketepatan Penyimbolan

Ketepatan Penyimbolan adalah kesesuaian atau kecocokan antara pengukur atau deskripsi dan fenomena yang diukur atau dideskripsi.

h. Keterujian

Keterujian adalah kemampuan informasi untuk member keyakinan yang tinggi kepada para pemakai karena tersedianya sarana para pemakai untuk menguji kebenaran penyimbolan.

i. Kenetralan

Kenetralan adalah ketidakberpihakan pada grup tertentu dalam perlakuan akuntansi.

j. Keterbandingan

Keterbandingan adalah kemampuan informasi untuk membantu para pemakai mengidentifikasi persamaan dan perbedaan.

k. Materialitas

Materialitas lebih merupakan ambang batas atau titik pemisah daripada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.

B. Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Karyono (2006: 17), menyatakan hubungan keagenan muncul ketika suatu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pada saat pemegang saham menunjuk manajer atau *agent* sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul. Dalam manajemen keuangan, hubungan keagenan muncul antara pemegang saham dan manajer serta antara manajer dan kreditur.

Wolk et al. (1999) dalam Karyono (2006: 11), menyebutkan bahwa dalam teori keagenan perusahaan merupakan titik temu hubungan keagenan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*), dengan

masing-masing pihak yang terlibat dalam hubungan keagenan tersebut berusaha untuk memaksimalkan utilitas mereka.

Pada sisi lain, Surifah (1999) dalam Karyono (2006: 11-12) menyebutkan bahwa dalam teori keagenan terdapat dua macam kontrak. Kontrak tersebut biasa berbentuk: (1) kontrak kerja dan (2) kontrak pinjaman. Kontrak kerja dilakukan oleh pemilik perusahaan dengan manajer puncak perusahaan, sedangkan kontrak pinjaman dilakukan oleh manajer perusahaan dengan pemberi pinjaman (kreditor). Dalam kontrak kerja, pemilik perusahaan merupakan *principal* dan manajer puncak adalah seorang *agent*, sedangkan dalam kontrak pinjaman pemberi pinjaman merupakan kreditor, dan manajer perusahaan adalah pihak *agent*.

C. Manajemen Laba

1. Pengertian Manajemen Laba

Istilah manajemen laba mungkin tidak terlalu asing bagi pemerhati manajemen dan akuntansi. Istilah tersebut sering dihubungkan dengan perilaku manajer atau para pembuat laporan keuangan. Pengertian manajemen laba menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Schipper (1989) dalam Sulistyanto (2008: 49) mendefinisikan manajemen laba adalah sebagai berikut:

Earnings management is a purposes intervention in the external financial reporting process, with the intent of obtaining some private gain (aopposed to say, merely facilitating the neutral operation of the processs).

Schipper berpendapat bahwa manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses).

- b. Menurut Setiawati dan Na'im (2000), manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakaian laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

2. Motivasi Manajemen Laba

Dalam *positif accounting theory* terdapat tiga hipotesis melatarbelakangi terjadinya manajemen laba Menurut Watt dan Zimmerman (1986) dalam Rahmawati,dkk (2007: 71), yaitu :

a. *Bonus Plan Hypothesis*

Bonus plan hypothesis menyatakan bahwa:

“managers of firms with banus plan are more likely to use accounting methods that increase current period reported income”.

Ada bukti empiris yang menyatakan bahwa perjanjian (kontrak) bisnis manajer dengan pihak lain merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Ada variabel yang selama diuji berkaitan dengan perjanjian bisnis itu, yaitu bonus atau kompensasi manajerial (*bonus or managerial compensation*).

Pemilik perusahaan berjanji bahwa manajer akan menerima sejumlah bonus jika kinerja perusahaan mencapai jumlah tertentu. Janji

bonus inilah yang merupakan alasan bagi manajer untuk mengelola dan mengatur labanya pada tingkat tertentu sesuai dengan yang disyaratkan agar dapat menerima bonus.

Seandainya pada tahun tertentu kinerja sesungguhnya berada di bawah syarat untuk memperoleh bonus, maka manajer akan melakukan manajemen laba agar labanya dapat mencapai tingkat minimal untuk memperoleh bonus, manajer akan mengelola dan mengatur agar laba yang dilaporkan (*reported earnings*) menjadi tidak terlalu tinggi. Kelebihan laba sesungguhnya dengan laba yang dilaporkan akan disajikan pada tahun berikutnya. Upaya ini membuat manajer cenderung akan selalu memperoleh bonus dari periode ke periode. Akibatnya, pemilik perusahaan terpaksa harus kehilangan sebagian dari kesejahteraannya yang dibagikan kepada manajer sebagai bonus.

b. *Debt Covenant Hypothesis*

Konteks perjanjian hutang, manajer akan mengelola dan mengatur labanya agar kewajiban hutangnya yang seharusnya diselesaikan pada tahun tertentu dapat ditunda untuk tahun berikutnya. Hal ini merupakan upaya manajer untuk mengelola dan mengatur jumlah laba yang merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban hutangnya. Manajer akan melakukan pengelolaan dan pengaturan jumlah laba untuk menunda bebannya pada periode bersangkutan dan akan diselesaikannya pada periode-periode mendatang.

Upaya seperti ini dilakukan agar perusahaan dapat menggunakan dana itu untuk keperluan lainnya. Walau sebenarnya hanya masalah waktu pengakuan (*timing*) kewajiban, hal ini telah mengakibatkan pihak yang ingin mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya akan memperoleh dan menggunakan informasi yang keliru. Akibatnya, pihak-pihak ini membuat keputusan bisnis yang keliru pula.

c. *Political Cost Hypothesis*

Political cost hypothesis yang menyatakan bahwa :

“larger firms rather than small firms are more likely to use accounting choices that reduce reported profits”.

Alasan terakhir adalah masalah pelanggaran regulasi pemerintah. Sejauh ini ada beberapa regulasi yang dikeluarkan pemerintah yang berkaitan dengan dunia usaha, misalkan undang-undang perpajakan, anti-trust dan monopoli, dan sebagainya. Undang-undang mengatur jumlah pajak yang akan ditarik dari perusahaan berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Besar kecilnya pajak yang akan ditarik oleh pemerintah sangat tergantung pada besar kecilnya laba yang dicapai perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba lebih besar akan ditarik pajak yang lebih besar pula dan perusahaan yang memperoleh laba lebih kecil akan ditarik pajak yang lebih kecil pula.

Kondisi inilah yang merangsang manajer untuk mengelola dan mengatur labanya dalam jumlah tertentu agar pihak yang harus dibayarkannya menjadi terlalu tinggi, karena manajer, sebagai

pengelola, tentu tidak ingin kewajiban yang harus diselesaikannya terlalu membebaninya. Hal ini sangat mudah dilakukan perusahaan, yaitu dengan menarik biaya periode yang akan datang menjadi biaya periode berjalan, dan sebaliknya mengakui pendapatan periode berjalan menjadi pendapatan periode yang akan datang.

Upaya lain yang dilakukan perusahaan untuk menghemat pajak adalah dengan memperlmainkan laba pada saat ada pergantian peraturan perundang-undangan yang memberlakukan tarif pajak lebih rendah dimasa depan. Perusahaan menunda pengakuan laba periode berjalan dan baru akan diakui pada saat peraturan yang baru itu diperlukan secara efektif.

Menurut Scott (2000) dalam Rahmawati,dkk (2007: 71-72), beberapa motivasi terjadinya manajemen laba adalah sebagai berikut:

a. *Bonus Purposes*

Manajer yang memiliki informasi atas laba bersih perusahaan akan bertindak secara *oportunistic* untuk melakukan manajemen laba dengan memaksimalkan laba saat ini.

b. *Political Motivations*

Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. Perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat.

c. *Taxation Motivations*

Motivasi penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata. Berbagai metode akuntansi digunakan dengan tujuan penghematan pajak pendapatan.

d. Pergantian *CEO*

CEO (Chief Executive Officer) yang mendekati masa pensiun akan cenderung menaikkan pendapatan untuk meningkatkan bonus mereka. Dan jika kinerja perusahaan buruk, mereka akan memaksimalkan pendapatan agar tidak diberhentikan.

e. *Initial Public Offering (IPO)*

Perusahaan yang akan *go public* belum memiliki nilai pasar, dan menyebabkan manajer perusahaan yang akan *go public* melakukan manajemen laba dalam prospektus mereka dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

f. Pentingnya Memberi Informasi Kepada Investor

Informasi mengenai kinerja perusahaan harus disampaikan kepada investor sehingga pelaporan laba perlu disajikan agar investor tetap menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kinerja yang baik.

3. Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba menurut Scott (2000) dalam Rahmawati, dkk (2007: 73) dapat dilakukan dengan cara:

a. *Taking a Bath*

Pola ini terjadi pada saat reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba di masa datang.

b. *Income Minimization*

Dilakukan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga jika laba pada periode mendatang diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.

c. *Income Maximization*

Dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas *income maximization* bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

d. *Income Smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

4. Pengukuran Manajemen Laba

Pengukuran manajemen laba menggunakan model Jones yang dimodifikasi oleh Dechow, Sloan dan Sweeney (1995) yaitu bahwa perubahan pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang karena dalam pendapatan atas penjualan sudah tentu ada yang berasal dari

penjualan secara kredit. Pengurangan terhadap nilai piutang untuk menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima benar-benar merupakan pendapatan bersih. Model modifikasi Jones untuk melakukan estimasi terhadap akrual adalah sebagai berikut :

Untuk menghitung total akrual, digunakan rumus :

$$TACC_{it} = EBXT_{it} - OCF_{it} \quad (1)$$

$$TACC_{it}/TA_{it-1} = \alpha_1(1/TA_{it-1}) + \alpha_2((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it})/TA_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{it-1}) \quad (2)$$

Dari persamaan regresi diatas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien.

Untuk menghitung nilai *nondiscretionary accruals*, digunakan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1(1/TA_{it-1}) + \alpha_2((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it})/TA_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{it-1}) \quad (3)$$

Untuk menghitung nilai *discretionary accruals*, digunakan rumus :

$$DACC_{it} = (TACC_{it}/TA_{it-1}) - NDACC_{it} \quad (4)$$

Keterangan :

- $TACC_{it}$ = Total Accrual dalam periode t
- $EBXT_{it}$ = Earning Before Xtraordinary Items periode t
- OCF_{it} = Operating Cash Flow periode t
- $DACC_{it}$ = Discretionary Accruals dalam periode t
- $NDACC_{it}$ = Non Discretionary Accruals dalam periode t
- TA_{it} = Total asset periode t-1
- ΔRev = Perubahan Penjualan bersih dalam periode t
- ΔRec = Perubahan Piutang dalam periode t
- PPE_{it} = Property, Plan, Equipment dalam periode t
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Parameter yang diperoleh dari regresi persamaan (2)

D. Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Rahmawati, Yacob dan Qomariyah 2007: 73-74). Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Ujiyantho 2005: 3).

Laporan keuangan sebagai sarana informasi yang ditujukan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan memiliki kelemahan. Laporan keuangan mengandung banyak asumsi, penilaian (*judgment*) serta penilaian metode perhitungan yang dapat digunakan oleh pembuatnya. Standar akuntansi sendiri mengantisipasi dampak informasi asimetri dengan mengharuskan manajemen melakukan pengungkapan penuh atas kondisi keuangan perusahaan dalam laporan keuangan, utamanya investor pemilik perusahaan untuk menilai kondisi perusahaan sebelum membuat keputusan ekonomi.

Perspektif asimetri informasi mengimplikasikan bahwa manajer berupaya untuk mengurangi asimetri informasi guna memaksimalkan nilai

perusahaan dengan cara yang dikehendakinya (*opportunistic*). Ketika terdapat asimetri informasi, keputusan pengungkapan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham karena asimetri informasi antara investor yang lebih *informed* dan kurang *informed* akan menimbulkan kos transaksi dan mengurangi likuiditas.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Rahmawati, dkk (2007: 74), ada dua tipe asimetri informasi yaitu sebagai berikut:

1. *Adverse selection*

Adverse selection adalah jenis asimetri informasi dalam mana satu pihak atau lebih yang melangsungkan akan melangsungkan suatu transaksi usaha, atau transaksi usaha potensial memiliki informasi lebih atas pihak-pihak lain. *Adverse selection* terjadi karena beberapa orang seperti manajer perusahaan dan para pihak dalam (*insiders*) lainnya lebih mengetahui kondisi kini dan prospek ke depan suatu perusahaan daripada para investor luar.

2. *Moral Hazard*

Moral hazard adalah jenis asimetri informasi dalam mana satu pihak atau lebih yang melangsungkan atau akan melangsungkan suatu transaksi usaha atau transaksi usaha potensial dapat mengamati tindakan-tindakan mereka dalam penyelesaian transaksi-transaksi mereka sedangkan pihak-pihak lainnya tidak. *Moral hazard* dapat terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dengan pengendalian yang merupakan karakteristik kebanyakan perusahaan besar.

Penelitian Halim dan Meiden (2005: 123), asimetri informasi diproksi dengan menggunakan *bid-ask spread* yang dioperasikan sebagai berikut :

$$SPREAD_{it} = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / \{(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2\} \times 100$$

Keterangan :

$SPREAD_{it}$ = *bid-ask spread* perusahaan i pada hari t

Ask_{it} = harga *ask* (tawar) tertinggi saham perusahaan i pada hari t

Bid_{it} = harga *bid* (minta) terendah saham perusahaan i pada hari t

E. Ukuran Perusahaan

Keputusan Ketua Bapepam No.Kep 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus milyar rupiah, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total aktiva di atas seratus milyar rupiah.

Menurut Machfoedz dalam (Dewi 2007: 29), Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, nilai pasar saham. Ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total *asset* perusahaan.

Size hypothesis berdasarkan pada asumsi bahwa perusahaan besar lebih sensitif secara politis dan memiliki beban transfer kesejahteraan (biaya politis) yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan besar mungkin memiliki tarif pajak yang lebih tinggi, tetapi perusahaan besar kemungkinan juga memperoleh manfaat politis yang lebih besar (perjanjian

dengan pemerintah yang menguntungkan dan pembatasan impor) sebagai kompensasi dari tarif pajak yang tinggi (Almilia 2005: 6).

Ukuran perusahaan dihitung dengan nilai logaritma dari total aktiva. Logaritma atau eksponen dari total aktiva perusahaan dapat menunjukkan bahwa semakin besar ukuran atau aktiva perusahaan berarti semakin besar juga angka eksponensial atau angka logaritmanya (Dewi 2007: 43).

F. *Leverage* Perusahaan

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir 2010:112).

Menurut Kasmir (2010: 112-113), rasio *leverage* ada 5 jenis antara lain:

1. *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assetss}}$$

Fraser & Ormiston (2004) dalam Setyaningsih (2008: 18), Total utang meliputi utang lancar dan utang jangka panjang. Semakin tinggi porsi

utang, maka semakin besar resiko, karena kreditur harus dilunasi terlebih dahulu daripada pemilik.

2. *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4. *Times Interest Earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Earnings Before Interest and Tax}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

5. Fixed Charge Coverage

Rasio ini menyerupai rasio *Times Interest Earned*. Hanya saja bedanya dalam rasio ini dilakukan, apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/ Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/ Lease}}$$

Leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan antara utang dan aktiva yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Ukuran ini berhubungan dengan keberadaan dan ketat tidaknya suatu persetujuan utang. Menurut Jiambalvo (1996) dalam Widyaningdyah (2001: 93), Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan *earnings management* karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Perusahaan akan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijaksanaan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba. dengan demikian akan memberikan posisi *bargaining* (persetujuan) yang relatif lebih baik dalam

negosiasi atau penjadwalan ulang utang perusahaan. Perhitungan *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

G. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba

Masalah agensi telah menarik perhatian yang sangat besar dari para peneliti di bidang akuntansi keuangan, yang timbul karena adanya konflik kepentingan antara *shareholder* dan manajer, karena tidak bertemunya utilitas yang maksimal anantara mereka (Fuad 2005: 262). Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun disisi yang lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka.

Adanya kesempatan untuk melakukan praktik manajemen laba ini didukung oleh manajer dimana sebagai pengelola perusahaan, manajer lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemilik (pemegang saham), kondisi seperti ini sering disebut asimetri informasi. Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistik, yaitu memperoleh keuntungan pribadi dengan melakukan manajemen laba (Ujiyantho 2005: 2).

Manajer ingin mengoptimalkan kesejahteraan pribadi dengan cara memaksimalkan besarnya bonus yang akan diperoleh. Laba suatu periode akuntansi yang lebih rendah dari target laba merupakan insentif bagi manajer

untuk mengurangi laba yang dilaporkan dalam periode tersebut dan mentransfer laba ke periode berikutnya. Jika bonus yang dapat diterima manajer memiliki batas atas, maka laba suatu periode yang lebih tinggi dari batas atas target laba untuk mendapatkan bonus akan merupakan insentif bagi manajer untuk mengurangi laba yang harus dilaporkan dalam periode tersebut dan mentransfer laba ke periode berikutnya.

Berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji kembali mengenai pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

H_{a1} : Asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

H. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba

Keputusan Ketua Bapepam No.Kep 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus milyar rupiah, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total aktiva di atas seratus milyar rupiah. Disini semakin besar ukuran perusahaan maka total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pun semakin besar. Pemerintah dan masyarakat akan membebankan berbagai biaya (biaya operasi, biaya administrasi) kepada perusahaan besar. Perusahaan yang besar dengan total aktiva yang besar akan mempunyai kecenderungan menghasilkan laba perusahaan yang besar pula. Perusahaan besar cenderung melakukan praktik

manajemen laba dengan cara menstabilkan laba karena perusahaan menghindari fluktuasi atau kenaikan laba secara drastis agar terhindar dari kenaikan pembebanan biaya oleh pemerintah dan masyarakat. Perusahaan juga menghindari penurunan laba secara drastis yang menjadi tanda adanya krisis dalam perusahaan.

Berdasarkan *agency theory*, pada perusahaan besar yang mempunyai aset tinggi akan terdapat konflik antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Apabila terdapat aliran kas bebas, pemilik perusahaan akan cenderung untuk menuntut deviden dan hal ini bertentangan dengan manajemen karena pembayaran deviden dianggap akan menurunkan aset perusahaan. Berkaitan dengan *agency theory* ini, manajemen akan berusaha menutupi informasi tentang ukuran perusahaan dengan melakukan manajemen laba (Dewi: 2007).

Menurut Halim dan Meiden (2005: 121), ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba dimana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks. Selain itu, perusahaan besar juga lebih dituntut untuk memenuhi ekspektasi investor yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan dilakukannya manajemen laba. Perusahaan besar menghadapi *public demand* atas informasi yang tinggi sehingga perusahaan harus mengungkapkan lebih banyak informasi.

Berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{02} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

H_{a2} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

I. Pengaruh *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba

Leverage dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Hutang merupakan perjanjian antara perusahaan sebagai debitur dengan kreditur. Dalam perjanjian hutang ini, ada kepentingan perusahaan untuk dinilai positif oleh kreditur dalam hal kemampuan membayar hutangnya. Hutang yang besar menunjukkan risiko *leverage* yang besar juga. Hutang yang besar mengakibatkan risiko semakin meningkat. Semakin besar *leverage*, maka risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga semakin meningkat (Weston dan Copeland 1995).

Menurut Anggraini (2006: 3-4), Semakin tinggi *leverage* maka semakin besar perusahaan melanggar (*debt covenant*) perjanjian hutang atau kredit, yang berarti perusahaan akan menyajikan laba yang lebih tinggi pada saat sekarang dibandingkan laba di masa depan. Supaya perusahaan dapat menyajikan laba yang lebih tinggi, maka perusahaan harus mengurangi biaya-biaya.

Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Perusahaan

akan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijaksanaan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba (Widyaningdyah 2001: 93).

Dengan kata lain, besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan praktik manajemen laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di hadapan kreditur. Dengan kinerja yang baik tersebut, maka diharapkan kreditur tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, tetap mengucurkan dana dan memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran. Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian ini akan menguji kembali mengenai pengaruh *leverage* perusahaan terhadap praktik manajemen laba dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{03} : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

H_{a3} : *Leverage* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

J. Review Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2008), semakin besar asimetri informasi semakin besar dorongan bagi manajer untuk berperilaku oportunistik. Inilah yang membuat manajer cenderung menjadi pihak yang lebih superior dalam menguasai informasi dibandingkan pihak lain. Kesenjangan informasi antara manajer dengan pihak lain ini disebut asimetri informasi. Kesenjangan informasi inilah yang mendorong manajer untuk berperilaku oportunistik dalam mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai perusahaan.

Peneliti Richardson (1998) meneliti hubungan asimetri informasi dan manajemen laba pada semua perusahaan yang terdaftar di NYSE periode akhir Juni selama 1988-1992. Hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang sistimatis antara magnitud asimetri informasi dan tingkat manajemen laba. Fleksibilitas manajemen untuk memmanajemeni laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemen laba.

Menurut Andika (2007) dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel asimetri informasi, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dengan variabel kontrol CFVAR, berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial dalam penelitian ini hanya variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan saja yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Menurut Mulyani (2007) penelitian yang dilakukan menyimpulkan Secara simultan asimetri informasi, varian arus kas operasi, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan rata-rata kapitalisasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pemberi kredit selain bank di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial variabel asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pemberi kredit selain bank di BEI. Hal ini berarti bahwa semakin besar asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dengan

investor maka perusahaan semakin besar kemungkinannya melakukan manajemen laba. Sedangkan variabel kontrol varian arus kas operasi, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan rata-rata kapitalisasi pasar tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Rahmawati,dkk (2007), penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai asimetri informasi dan pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba secara langsung. Secara khusus, penelitian ini menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara asimetri informasi dengan praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia. Penelitian Setyawan (2006), menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian Halim dan Meiden (2005) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba

Andika (2007) dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel asimetri informasi, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dengan variabel kontrol CFVAR, berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian Dewi (2007), menyimpulkan secara parsial terhadap ukuran perusahaan menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.

Mulyani (2007) penelitian yang dilakukan menyimpulkan Secara simultan asimetri informasi, varian arus kas operasi, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan rata-rata kapitalisasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pemberi kredit selain bank di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Setyawan (2006), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Menurut Guenther (1994) dalam menguji hubungan antara ukuran perusahaan yang diwakili oleh nilai logaritma dari aset dengan kemungkinan terjadinya manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif signifikan atau dapat diartikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin terdapat kecenderungan perusahaan untuk menurunkan tingkat *discretionary accrual*. Penurunan akrual ini disebabkan oleh keinginan perusahaan untuk meminimalkan transfer kepada pihak luar akibat tingginya nilai perusahaan. Transfer kekayaan tersebut dapat berupa penetapan tarif yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan kecil atau menengah, atau tertangkapnya indikasi terjadinya praktik monopoli.

Sebaliknya hasil penelitian Halim, Meiden dan Tobing (2005) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin

tinggi tingkat pengungkapan karena perusahaan besar harus memenuhi *public demand* atas pengungkapan yang lebih luas.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Praktik Manajemen Laba

Halim dan Meiden (2005) yang menyatakan bahwa asimetri informasi, faktor *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada manajemen laba. Penelitian menurut Setyawan (2006), menunjukkan bahwa asimetri informasi dan *leverage* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Dewi (2007), penelitian yang dilakukan secara parsial terhadap *operating leverage* menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa perusahaan dengan *operating leverage* yang tinggi lebih termotivasi untuk meningkatkan manajemen laba dengan menerapkan kebijakan *income increasing accrual*.

Menurut Anggraini (2006: 3-4), Semakin tinggi *leverage* maka semakin besar perusahaan melanggar (*debt covenant*) perjanjian hutang atau kredit, yang berarti perusahaan akan menyajikan laba yang lebih tinggi pada saat sekarang dibandingkan laba di masa depan. Supaya perusahaan dapat menyajikan laba yang lebih tinggi, maka perusahaan harus mengurangi biaya-biaya.

Menurut Widyaningdyah (2001: 93), Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan

manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Perusahaan akan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba.

Menurut Guenther (1994), *leverage* perusahaan mempunyai hubungan yang positif signifikan dengan praktik manajemen laba atau dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba. Besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di hadapan kreditur. Dengan kinerja yang baik tersebut, maka diharapkan kreditur tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, tetap mengucurkan dana dan memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran.

Menurut Lobo dan Zhou (2001) dalam Veronica dan Bachtiar (2003: 334), menunjukkan pengaruh negatif signifikan antara *leverage* terhadap manajemen laba. Dari sudut pandang yang berbeda Lobo dan Zhou menyatakan semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, menyebabkan semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan kreditur, sehingga tidak memberi kesempatan pada manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari perpustakaan maupun sumber-sumber lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pojok BEI Universitas Sanata Dharma dengan menggunakan data sekunder dan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret tahun 2009.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005 sampai dengan 2007.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2000: 55). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono 2000: 56). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 desember 2005 – 2007. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel, dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2005-2007.
- b. Perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Langkah ini diambil untuk meningkatkan komparabilitas perusahaan dalam sampel.
- c. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dengan menampilkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Perusahaan yang memiliki nilai *Ask* (tawar) tertinggi = 0, tidak digunakan sebagai sampel.

E. Data yang Dibutuhkan

1. Data yang berasal dari laporan keuangan yang meliputi total aktiva, kas dari operasi, piutang dagang, total penjualan, nilai laba sebelum pos luar biasa, hutang dagang, nilai pendapatan, nilai bruto bangunan, tanah, persediaan dan aktiva lancar pada setiap periode laporan keuangan.
2. Data *Ask* (tawar) tertinggi dan *Bid* (minta) terendah menggunakan periode tahunan (2005-2007).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur periode 2005-2007.

G. Pengukuran Variabel

1. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2001: 33). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Manajemen Laba dalam penelitian ini diukur berdasarkan *Modified Jones Model*. *Modified Jones Model* dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya. Langkah-langkah perhitungan yang akan dilakukan sebagai berikut:

Untuk menghitung total akrual, digunakan rumus :

$$TACC_{it} = EBXT_{it} - OCF_{it} \quad (1)$$

$$TACC_{it}/TA_{it-1} = \alpha_1(1/TA_{it-1}) + \alpha_2((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it})/TA_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{it-1}) \quad (2)$$

Dari persamaan regresi diatas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien.

Untuk menghitung nilai *nondiscretionary accruals*, digunakan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1(1/TA_{it-1}) + \alpha_2((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it})/TA_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{it-1}) \quad (3)$$

Untuk menghitung nilai *discretionary accruals*, digunakan rumus :

$$DACC_{it} = (TACC_{it}/TA_{it-1}) - NDACC_{it} \quad (4)$$

Keterangan :

$TACC_{it}$ = Total *Accrual* dalam periode t

$EBXT_{it}$ = *Earning before xtraordinary* dalam periode t

OCF_{it} = *Operating Cash Flow* periode t

$DACC_{it}$ = *Discretionary Accruals* dalam periode t

$NDACC_{it}$ = *Non Discretionary Accruals* dalam periode t

TA_{it} = *Total asset* periode t-1

ΔRev = Perubahan Penjualan bersih dalam periode t

ΔRec = Perubahan Piutang dalam periode t

PPE_{it} = *Property, Plan, and Equipment* dalam periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Parameter yang diperoleh dari regresi persamaan (2)

2. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *independen* (Sugiyono 2001: 33). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Asimetri Informasi (X_1)

Asimetri informasi dihitung dengan menggunakan *bid-ask spread* yang dioperasikan sebagai berikut :

$$SPREAD = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / \{(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2\} \times 100$$

Keterangan :

$SPREAD_{it}$ = *bid-ask spread* perusahaan i pada hari t

Ask_{it} = harga *ask* (tawar) tertinggi saham perusahaan i pada hari t

Bid_{it} = harga *bid* (minta) terendah saham perusahaan i pada hari t

b) Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan dihitung dengan nilai logaritma dari total aktiva. Logaritma atau eksponen dari total aktiva perusahaan dapat menunjukkan bahwa semakin besar ukuran atau aktiva perusahaan berarti semakin besar juga angka eksponensial atau angka logaritmanya (Dewi 2007: 43)

$Size = \text{Logaritma Total Aktiva}$

c) *Leverage* (X_3)

Leverage dihitung dengan menggunakan rasio hutang, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

H. Teknis Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Variabel *dependent* dan *independent* dalam penelitian
2. Menghitung *Total Accruals*

$$TACC_{it} = EBXT_{it} - OCF_{it}$$

Keterangan :

$TACC_{it}$ = *Total Accrual* dalam periode t

$EBXT_{it}$ = *Earning before xtraordinary items* dalam periode t

OCF_{it} = *Operating Cash Flow* periode t

3. Menghitung *Nondiscretionary Accruals*

$$TACC_{it}/TA_{it-1} = \alpha_1(1/TA_{it-1}) + \alpha_2((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it})/TA_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{it-1})$$

Dari persamaan regresi diatas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien untuk menghitung nilai *nondiscretionary accruals*, digunakan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1(1/TA_{it-1}) + \alpha_2((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it})/TA_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{it-1})$$

Keterangan :

$NDACC_{it}$ = *Non Discretionary Accruals* dalam periode t

TA_{it} = *Total asset* periode t-1

ΔRev = *Perubahan Penjualan bersih* dalam periode t

ΔRec = *Perubahan Piutang* dalam periode t

PPE_{it} = *Property, Plan, and Equipment* dalam periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = *Parameter yang diperoleh dari regresi persamaan*

4. Menghitung *Discretionary Accruals*

Untuk menghitung nilai *discretionary accruals*, digunakan rumus :

$$DACC_{it} = (TACC_{it}/TA_{it-1}) - NDACC_{it}$$

Keterangan :

$TACC_{it}$ = *Total Accrual* dalam periode t

$DACC_{it}$ = *Discretionary Accruals* dalam periode t

$NDACC_{it}$ = *Non Discretionary Accruals* dalam periode t

TA_{it-1} = *Total asset* periode t-1

5. Menghitung Asimetri Informasi

Asimetri informasi dihitung dengan menggunakan *bid-ask spread*

yang dioperasikan sebagai berikut :

$$SPREAD = (ask_{it} - bid_{it}) / \{(ask_{it} + bid_{it}) / 2\} \times 100$$

Keterangan :

$SPREAD_{it}$ = *bid-ask spread* perusahaan i pada hari t

Ask_{it} = harga *ask* (tawar) tertinggi saham perusahaan i pada hari t

Bid_{it} = harga *bid* (minta) terendah saham perusahaan i pada hari t

6. Menghitung Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan nilai logaritma dari total aktiva.

7. Menghitung *Leverage*

Leverage dihitung dengan menggunakan rasio hutang (*debt ratio*), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

8. Melakukan Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal (Nugroho 2005: 18). Data yang normal adalah data yang varian atau standar deviasinya tidak terlalu jauh. Standar deviasi yang tidak terlalu jauh akan membuat pengambilan keputusan lebih tepat. Apabila data tidak terdistribusi normal maka regresi tidak dapat digunakan dan tidak dapat melakukan statistik parametrik karena dalam statistik parametrik secara mutlak harus disertai dengan uji normalitas data.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Jika nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari

α (0.05) maka data terdistribusi normal, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.

9. Melakukan Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS (Nugroho 2005: 57).

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Deteksi uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan teebebas

dari multikolinieritas $VIF = 1/tolerance$, jika $VIF = 10$ maka *Tolerance* = $1/10 = 0,1$. Semakin tinggi *VIF* maka semakin rendah *Tolerance* (Nugroho 2005: 58).

b. Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu (e_{t-1}) periode sebelumnya (Nugroho 2005: 59). Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan ketentuan sebagai berikut (Firdaus 2004: 101):

< 1,10	: ada autokorelasi
1,10 – 1,54	: tidak ada kesimpulan
1,55 – 2,46	: tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	: tidak ada kesimpulan
> 2,91	: ada autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki *variance* residual suatu periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang

diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas (Nugroho 2005: 62).

Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heterokedastisitas jika (Nugroho 2005: 63):

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

10. Melakukan pengujian Regresi Linear Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Nugroho 2005: 44).

a. Menentukan Persamaan Regresi Berganda

Model yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh *independent* variabel dan *dependent* variabel adalah model regresi linier berganda (*multiple regression method*). Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DA = a + \beta_1[SPREAD] + \beta_2[SIZE] + \beta_3[DEBT] + e$$

Keterangan :

- Y = *Discretionary accrual*
- a = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi model
- X₁ = *SPREAD*
- X₂ = *SIZE*
- X₃ = *DEBT*
- e = *Error term*

b. Uji F

Uji F merupakan pengujian regresi secara simultan atau serentak atau variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Menentukan formulasi hipotesa

H₀: $\beta_{(1,2,3)} = 0$, berarti asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

H_a: $\beta_{(1,2,3)} \neq 0$, berarti asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

2) Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$. F_{tabel} dicari dengan menentukan besar *degree of freedom*.

3) Menentukan Nilai F_{hitung} dengan menggunakan SPSS 15.

4) Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel}

H_0 ditolak jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

5) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

6) Mengambil Keputusan

H_0 diterima : $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

H_a diterima : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

7) Menarik Kesimpulan

a) Menerima H_0 , berarti menerima bahwa asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

b) Menolak H_0 dan menerima H_a , berarti bahwa asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

1) Menentukan formulasi hipotesa

$H_{01}: \beta_1 = 0$, berarti asimetri informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$, berarti asimetri informasi mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{02}: \beta_2 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$, berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{03}: \beta_3 = 0$, berarti *leverage* perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$, berarti *leverage* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

2) Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan banyak sampel (n), maka t tabel dapat ditentukan $= t_{\alpha/2; df(n-2)}$.

3) Menentukan Nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS 15

4) Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika t_{hitung} berada diantara $-t_{tabel}$ dan $+t_{tabel}$.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$

5) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

6) Mengambil keputusan

Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk mengambil kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima karena $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < +t_{\text{tabel}}$

H_a diterima karena $t_{\text{hitung}} > +t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

7) Menarik kesimpulan

a) Menerima H_0 berarti menerima bahwa asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

b) Menolak H_0 dan menerima H_a , berarti menerima bahwa asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah bursa saham yang memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk dapat menciptakan pasar yang lebih stabil.

Sejarah Bursa Efek Indonesia dimulai dengan pembentukan suatu asosiasi tigabelas broker oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1912 di Jakarta. Asosiasi tersebut bernama *Vereniging voor Effectenhandel* atau dikenal dengan Bursa Batavia. Pada tahun 1925 Pemerintah Belanda juga membuka pasar modal di Surabaya dan Semarang. Setelah sempat tutup beberapa kali karena terjadinya perang, Bursa Batavia kembali dibuka pada tahun 1977 dibawah pengawasan Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), yaitu sebuah institusi di bawah Departemen Keuangan.

Tahun 1987, ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Pada tahun 1988 – 1990, paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pada tahun tersebut pintu Bursa Efek Jakarta terbuka untuk asing dan aktivitas bursa terlihat meningkat. Pada tanggal 2 Juni 1988, Bursa

Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 13 Juli 1992, swastanisasi Bursa Efek Jakarta. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ. Pada tahun 1995, Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta (BEJ) bergabung dengan Bursa Efek Surabaya (BES) dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

B. Gambaran Umum Perusahaan

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 76 perusahaan manufaktur telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data singkat mengenai perusahaan-perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Perusahaan

NO	PERUSAHAAN	KODE	ALAMAT
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	ADES	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lt.15, Jl.TB. Simatupang Kav.88, jakarta
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	Alun Graha Lantai 1 Jl. Prof. DR. Soepomo No. 233 Jakarta Selatan 12820
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk.	ALMI	JL. Kembang Jepun 38-40, Surabaya
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk.	AMFG	JL Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta
5	PT. Asiaplast Industries Tbk.	APLI	Menara Imperium Lantai 10 Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	AQUA	Jl. Pulo Lentut No.3, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	ARNA	Sentra niaga Puri Indah Blok T2 No. 6 AND 7 Kembangan Selatan, Jakarta
8	PT. Astra International Tbk.	ASII	Jl. Gedung AMDI, Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta
9	PT. Astra Otoparts Tbk.	AUTO	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading Jakarta 14250
10	PT. Sepatu Bata Tbk.	BATA	Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata I, Jakarta
11	PT. BAT Indonesia Tbk.	BATI	Plaza Bapindo Citibank Tower, Lt. 2 Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55
12	PT. Berlina Tbk.	BRNA	Jl. Raya Pandaan KM. 43 Pandaan 67156 – Jawa Timur
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk.	BRPT	Wisma Barito Pasific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 14110
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	Jl. Raya Krikilan No. 434, Driyorejo – Gresik, Jawa Timur
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	BUDI	Wisma Budi Lantai 8-9 Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-6 Jakarta
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	Jl. Industri Selatan 3 Blok GG-1, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI	Jl. Cideng Barat No. 15, Jakarta
18	PT. Century Textile Industry	CNTX	New Summitmas Tower Lantai. 3 Jl. Jend Sudirman Kav. 61-62, Jakarta
19	PT. Davomas Abadi Tbk.	DAVO	Jl Pangeran Jayakarta 117 Blok B/35-39, Jakarta

Sumber : Bursa Efek Indonesia dalam website www.idx.co.id

Tabel 4.2 Lanjutan Data Perusahaan

NO	PERUSAHAAN	KODE	ALAMAT
20	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadharna, Kec. Tambun Bekasi Timur
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.	DSUC	Wisma BSG, Lt 12 Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta 10160
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	Talavera Office Park. Lt. 8-10 Jl. Letjen. T.B Simatupang No. 22-26, Jakarta
23	PT. Dynaplost Tbk.	DYNA	Dynaplast Twr. Lt.9, Jl. MH. Thamrin No.1, Lippo Village Karawaci, Jakarta
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	Jl. Abdul Muis No. 30,Kmpung Gardu Sawah RT 001/ RW 01,Cikrang Barat Bekasi
25	PT. Fatrapolino Nusa Industri Tbk.	FPNI	Wisma LIA 1st & 2nd Fl. Jl. AM Sangaji No. 12 Jakarta 10130
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	Jl. Pemuda No.27, Bogor
27	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM	Jl. Semampir II/1 Wisselboard 21091 s/d 21096, Kediri, Jawa Timur
28	PT. Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	Wisma Hayam Wuruk LT.14 Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	IGAR	Jl.Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk.	IKAI	Jl. Pangeran Jayakarta No. 133, Jakarta Pusat
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	Jl. Gatot Subroto Km. 7,8 Desa Pasir Jaya Jatiuwung Tangerang
32	PT. Indofarma Tbk.	INAF	Jl. Tambak No. 2, Jakarta
33	PT. Indal Alumunium Industri Tbk.	INAI	Desa Sawotratap Gedangan (Kawasan Maspion Unit I) Sidoarjo, Surabaya
34	PT. Intanwijaya International Tbk.	INCI	Wisma IWI, LT. 5 Jl. Perjuangan, Jalur Lambat Tomang Tol, Jakarta
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Gedung Ariobimo Central,JL. H.R. RASUNA SAID X-2 KAV.Jakarta
36	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	INTP	Wisma Indocement, Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta
37	PT. Jembo Cable Company Tbk.	JECC	Jl. Pajajaran Desa Gandasari, Tangerang
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	JKSW	Jl. Rawa Terate II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13013

Sumber : Bursa Efek Indonesia dalam website www.idx.co.id

Tabel 4.3 Lanjutan Data Perusahaan

NO	PERUSAHAAN	KODE	ALAMAT
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	JPRS	Jl. Margomulyo No.4, Tandes, Surabaya
40	PT. GT kabel Indonesia Tbk.	KBLI	Wisma Hayam Wuruk Lt.14, Jl. Hayam Wuruk No.8
41	PT. Kabelindo Murni Tbk.	KBLM	Jl. Rawagirang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI	Jl. Mastrip No.862, Warugunung – Karangpilar Surabaya 60221
43	PT. Kedaung Indah Tbk.	KICI	Jalan Raya Rungkut no. 15-17 SURABAYA 60013
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI	Gedung Bumi Raya Utama Group Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat
45	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Kwsn Industri Delta Silicon, Jl. M. H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cakarang, Bekasi
46	PT. Lapindo International Tbk.	LAPD	Wisma Sejahtera 4th floor, Suite 401, Jl. Jend. S. Parman Kav. 75, Jakarta
47	PT. Lion Metal Works Tbk.	LION	Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung, Jakarta
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Tangerang 15811
49	PT. Merck Tbk.	MERK	Jl. TB. Simatupang No. 8, Jakarta
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	Jl. Melawai Indah Kav 12 No. 38b , Pulo Gadung
51	PT. Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	Wisma Mulia Lantai 53 Jl. Jend. Gatot Subroto 42 Jakarta 12710
52	PT. Mustika Ratu Tbk.	MRAT	Graha Mustika Ratu, JL Gatot Subroto Kav 74-75, Jakarta
53	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	JL. Tomang Raya No. 21-23 JAKARTA
54	PT. Nipress Tbk.	NIPS	Jl. Raya Narogong Km. 26, Cileungsi, Bogor
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk.	PBRX	Gedung Graha Kencana Suite 9-A Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO	Jl. Daan Mogot Km. 14 NO 700, Jakarta
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	PRAS	Jalan Muncul No.1 Gedangan, Sidoarjo
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang
59	PT. Roda Vivatex Tbk.	RDTX	Jl. KAJI NO. 53-55, Jakarta Pusat

Sumber : Bursa Efek Indonesia dalam website www.idx.co.id

Tabel 4.4 Lanjutan Data Perusahaan

NO	PERUSAHAAN	KODE	ALAMAT
60	PT. Ricky Putra Glabalindo Tbk.	RICY	Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk.	SCCO	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng, Jakarta Pusat 10340
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk.	SCPI	Mayapada Tower, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta
63	PT. Siwani Makmur Tbk.	SIMA	Jl. Teluk Betung No. 38, Jakarta
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	Jl. Raya Tambak Sawah No.8, Sidoarjo
65	PT. Sierad Produce Tbk.	SIPD	Plasa Citiview, Kemang Jakarta Selatan
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLCIM	SMCB	Gedung Jamsostek Menara Utama Lt 14-15 Jl.Jend. Gatot Subroto Kav. 28, Jakarta
67	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
68	PT. Suparma Tbk.	SPMA	Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk.	SQMI	Jl. Agung TimurX-Blok N.1, Nomor 11-14 Sunter Podomoro, Jakarta
70	PT. Siantar Top Tbk.	STTP	Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	SULI	Menara Bank Danamon, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta
72	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID	Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, Jakarta
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	TFCO	Mid Plaza 1, Lantai. 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 10 - 11, Jakarta
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	TIRT	Gd. Bank Panin Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Senayan, Jakarta
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk.	ULTJ	Jl. Raya Cimamere 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552
76	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Graha Unilever, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930

Sumber : Bursa Efek Indonesia dalam website www.idx.co.id

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005, 2006, 2007. Sumber data diperoleh dari (IDX). Dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2005-2007.
2. Perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Langkah ini diambil untuk meningkatkan komparabilitas perusahaan dalam sampel.
3. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dengan menampilkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang memiliki nilai *Ask* (tawar) = 0, tidak digunakan sebagai sampel.

Dari *purposive sampling* yang dilakukan terhadap keseluruhan perusahaan manufaktur, diperoleh sampel sebanyak 76 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Penarikan sampel selengkapya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Penarikan Sampel

Penarikan Kriteria	Jumlah
Populasi Perusahaan Manufaktur	149
Perusahaan dengan data tidak lengkap	48
Perusahaan harga Ask = 0	25
Perusahaan yang sesuai Kriteria (Keputusan Ketua Bapepam No.Kep 11/PM/1997)	76

Sumber : Data ICMD yang diolah oleh Pojok Bursa Universitas Duta Wacana

Dalam penelitian ini menggunakan metode *pooling* data sehingga sampel yang digunakan sebanyak 228. Tetapi sejumlah sampel yang memiliki nilai sangat ekstrim (*outlier*) ditransformasi dari model agar tidak mengganggu tingkat prediksi dari model. Observasi yang *outlier* dapat dideteksi dari tabel *casewise* sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 200. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder. Data tersebut yaitu asimetri informasi dari harga saham tertinggi dan terendah, *size* dari Log total aktiva, *leverage* dari total hutang dan total aktiva. Data manajemen laba dari laporan keuangan kemudian diolah untuk mendapatkan *discretionary accrual*.

B. Analisis Data

1. Menentukan variabel *dependent* dan *independent* dalam penelitian ini

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel *independent* dalam penelitian ini adalah asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

2. Menghitung *Total Accruals*

Hasil perhitungan *Total Accruals* (TACC) dapat dilihat dalam tabel 5.2

Tabel 5.2 Hasil Perhitungan *Total Accruals*

NO	PERUSAHAAN	<i>Total Accruals</i>		
		2005	2006	2007
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	16.856.000	1.658.000	-78.636.000
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	45.987.071	29.166.140	11.249.611
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk.	-112.213.325	251.810.840	99.383.318
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk.	86.719.322	-44.732.800	-164.436.337
5	PT. Asiaplast Industries Tbk.	-27.080.653	-14.785.921	3.276.637
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	-25.614.710	10.902.918	-26.718.497
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	10.478.253	22.322.405	-33.507.489
8	PT. Astra International Tbk.	3.930.977.000	-4.028.751.000	-4.724.996.000
9	PT. Astra Otoparts Tbk.	105.275.000	-109.951.000	192.127.000
10	PT. Sepatu Bata Tbk.	-8.953.894	-50.342.026	-13.734.670
11	PT. BAT Indonesia Tbk.	-86.988.000	2.760.000	-108.949.000
12	PT. Berlina Tbk.	13.550.895	2.437.592	-2.316.795
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk.	109.028.985	52.196.935	99.319.000
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	130.951	1.518.948	7.896.386
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	16.067.000	-96.382.000	40.414.000
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	7.916.830	-44.895.346	118.347.380
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	29.454.060	30.202.813	16.324.151
18	PT. Century Textile Industry	-13.750.000	13.540.000	-11.547.000
19	PT. Davomas Abadi Tbk.	-160.428.596	220.226.473	-143.847.641
20	PT. Delta Djakarta Tbk.	33.846.726	33.573.381	-26.660.674
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.	-20.181.873	-40.637.728	-23.730.860
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk.	2.050.142	19.431.454	-43.573.056
23	PT. Dynaplost Tbk.	-38.281.590	-39.971.806	-95.521.026
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	36.302.887	44.282.444	24.825.918
25	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	-26.813.243	-28.855.720	-37.164.513
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	-53.472.442	-25.687.775	-48.585.684
27	PT. Gudang Garam Tbk.	1.565.809.000	284.714.000	-5.593.000
28	PT. Gajah Tunggal Tbk.	159.972.000	66.929.000	-358.707.000
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	-8.003.386	-14.046.777	-523.840
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk.	-43.810.777	-21.493.147	-3.842.120
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	36.834.961	35.165.073	28.943.342
32	PT. Indofarma Tbk.	89.951.662	-10.918.964	-72.341.529
33	PT. Indal Alumunium Industri Tbk.	35.731.592	115.185.149	1.646.037
34	PT. Intanwijaya International Tbk.	19.715.625	-16.926.072	3.786.736
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	861.818.271	489.656.000	-1.521.644.000
36	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	-146.848.037	-127.648.634	-419.799.900

Sumber : Data Olahan

Tabel 5.2.1 Hasil Perhitungan *Total Accruals* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	<i>Total Accruals</i>		
		2005	2006	2007
37	PT. Jembo Cable Company Tbk.	39.705.269	13.013.420	36.500.508
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	-10.644.395	-6.641.935	-103.881.894
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	-14.665.354	87.364.206	37.474.401
40	PT. GT Kabel Indonesia Tbk.	52.029.103	40.463.738	-9.186.354
41	PT. Kabelindo Murni Tbk.	330.480	22.157.439	-2.859.255
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	-7.872.864	-24.628.224	-1.907.079
43	PT. Kedaung Indah Tbk.	-11.321.121	-11.715.493	-3.563.051
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	-15.568.685	-33.253.945	-55.230.643
45	PT. Kalbe Farma Tbk.	572.011.379	430.661.097	342.795.958
46	PT. Lapindo International Tbk.	2.716.506	3.615.651	4.240.064
47	PT. Lion Metal Works Tbk.	9.381.043	-618.333	11.977.237
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	3.896.922	609.357	-4.195.191
49	PT. Merck Tbk.	43.005.609	28.117.327	54.800.181
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-18.241.000	-35.634.000	-94.118.000
51	PT. Mulia Industrindo Tbk.	-104.357.464	-457.872.082	-239.229.274
52	PT. Mustika Ratu Tbk.	1.328.830	15.733.329	-5.420.480
53	PT. Mayora Indah Tbk.	-63.475.879	146.515.302	-37.110.214
54	PT. Nipress Tbk.	-222.072	18.991.762	56.516.606
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk.	42.009.365	96.942.030	119.192.362
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	7.330.028	56.235.739	25.864.490
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	-15.341.521	-55.615.060	-73.096.616
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	20.751.863	25.743.740	19.046.523
59	PT. Roda Vivatex Tbk.	-43.970.733	-15.706.467	-17.077.203
60	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.	45.663.496	51.912.724	-5.632.004
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk.	86.050.593	-53.529.113	311.305.683
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk.	18.079.449	23.269.033	22.730.897
63	PT. Siwani Makmur Tbk.	-2.106.756	1.880.977	-19.343.996
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	-10.610.340	-3.671.342	1.549.049
65	PT. Sierad Produce Tbk.	-66.599.025	71.046.404	91.202.086
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLLCEM	-94.637.000	-446.644.000	-695.058.000
67	PT. Selamat Sempurna Tbk.	-33.315.851	41.151.316	-25.631.041
68	PT. Suparma Tbk.	51.374.562	58.596.664	80.670.206
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk.	-7.509.544	-7.455.904	-34.544.528
70	PT. Siantar Top Tbk.	15.730.900	867.377	10.319.160
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	-26.314.737	-21.393.592	94.356.563
72	PT. Mandom Indonesia Tbk.	36.555.851	48.695.041	-67.310.555

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.2.2 Perhitungan *Total Accruals* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	<i>Total Accruals</i>		
		2005	2006	2007
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	-93.254.497	34.661.174	-188.730.590
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	188.727.512	-67.157.484	100.762.039
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk.	25.470.828	-40.800.722	93.860.401
76	PT. Unilever Indonesia Tbk.	364.667.000	260.562.000	-285.361.000

Sumber: Data Olahan

3. Menghitung *Nondiscretionary Accruals*

Hasil perhitungan *Nondiscretionary Accruals* (NDACC) dapat dilihat dalam tabel 5.3

Tabel 5.3 Hasil Perhitungan *Nondiscretionary Accruals*

NO	PERUSAHAAN	<i>Nondiscretionary Accruals</i>		
		2005	2006	2007
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	0,1635	-0,0003	-0,0068
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0,0584	-0,0016	0,1090
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk.	0,0679	-0,0033	0,0554
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk.	0,0806	0,0006	0,0640
5	PT. Asiaplast Industries Tbk.	0,0827	0,0014	0,0463
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	0,0588	-0,0002	0,0795
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	0,1005	-0,0003	0,0812
8	PT. Astra International Tbk.	0,1328	0,0005	0,0552
9	PT. Astra Otoparts Tbk.	0,0656	0,0009	0,0662
10	PT. Sepatu Bata Tbk.	0,0697	-0,0004	0,0512
11	PT. BAT Indonesia Tbk.	0,0652	0,0011	0,0824
12	PT. Berlina Tbk.	0,0532	-0,0005	0,0526
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk.	0,0041	0,0007	0,2205
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	0,1674	-0,0031	0,3353
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	0,0678	-0,0006	0,0963
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	0,0881	-0,0020	0,2855
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	0,1254	-0,0036	0,1426
18	PT. Century Textile Industry	0,0809	0,0004	0,0282
19	PT. Davomas Abadi Tbk.	0,0671	-0,0014	0,1036
20	PT. Delta Djakarta Tbk.	0,0395	0,0006	0,1399
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.	0,0628	0,0007	-0,0033

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.3.1 Hasil Perhitungan *Nondiscretionary Accruals* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	<i>Nondiscretionary Accruals</i>		
		2005	2006	2007
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk.	0,0512	-0,0004	-0,0296
23	PT. Dynaplost Tbk.	0,0764	-0,0005	0,0340
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	0,0833	-0,0002	0,0794
25	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	0,0834	-0,0004	0,0011
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	0,0608	-0,0012	0,0537
27	PT. Gudang Garam Tbk.	0,0783	-0,0002	0,0326
28	PT. Gajah Tunggal Tbk.	0,0340	-0,0004	0,0438
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	0,0633	0,0001	0,0447
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk.	0,0738	0,0001	0,0029
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	0,1026	-0,0048	-0,1091
32	PT. Indofarma Tbk.	0,0328	-0,0028	0,0792
33	PT. Indal Alumunium Industri Tbk.	0,0420	-0,0009	-0,0225
34	PT. Intanwijaya International Tbk.	0,0403	0,0002	0,0023
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,0514	-0,0317	0,0909
36	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	0,0790	0,0221	0,0371
37	PT. Jembo Cable Company Tbk.	0,0755	0,0016	0,1992
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	0,0341	0,0253	0,0168
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	0,0526	0,0046	0,0950
40	PT. GT kabel Indonesia Tbk.	0,1288	-0,0276	0,0646
41	PT. Kabelindo Murni Tbk.	0,1069	-0,0060	0,0754
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	0,0741	-0,0936	0,3633
43	PT. Kedaung Indah Tbk.	0,0822	-0,0001	-0,0293
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	0,0165	-0,0001	-0,0349
45	PT. Kalbe Farma Tbk.	0,1041	-0,0008	0,0542
46	PT. Lapindo International Tbk.	0,0811	-0,0027	-0,1043
47	PT. Lion Metal Works Tbk.	0,0676	0,2623	0,0458
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	0,0346	-0,0002	0,0238
49	PT. Merck Tbk.	0,0609	-0,0025	0,0476
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,0783	-0,0006	0,0379
51	PT. Mulia Industrindo Tbk.	0,0610	0,0002	0,0335
52	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,0288	-0,0100	0,0193
53	PT. Mayora Indah Tbk.	0,0750	-0,0055	0,1312
54	PT. Nipress Tbk.	0,1234	-0,0013	0,1684
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk.	0,4675	-0,0142	0,0840
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	0,0874	-0,0029	0,1028
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	0,0561	0,0032	-0,0566
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0,1490	-0,0026	0,0701

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.3.2 Hasil Perhitungan *Nondiscretionary Accruals* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	<i>Nondiscretionary Accruals</i>		
		2005	2006	2007
59	PT. Roda Vivatex Tbk.	0,0876	0,0000	0,0154
60	PT. Ricky Putra Glabalindo Tbk.	0,0998	-0,0109	0,0121
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk.	0,0762	-0,0016	0,3506
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk.	0,1136	-0,0018	0,1491
63	PT. Siwani Makmur Tbk.	0,0970	-0,0705	-0,0560
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	0,0691	-0,0024	-0,0408
65	PT. Sierad Produce Tbk.	0,0478	0,0217	0,1047
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLCIM	0,0759	-0,0017	0,0352
67	PT. Selamat Sempurna Tbk.	0,0673	0,0000	0,0593
68	PT. Suparma Tbk.	0,0919	-0,0003	0,0347
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk.	0,0489	-0,0011	-0,0805
70	PT. Siantar Top Tbk.	0,0559	0,4387	0,0156
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	0,0741	-0,0391	0,0626
72	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0,0865	-0,0044	0,0185
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	0,0624	0,0002	0,0266
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	0,0814	-0,0093	0,0405
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk.	0,0693	0,0155	0,2182
76	PT. Unilever Indonesia Tbk.	0,0691	-0,0215	0,0638

Sumber: Data Olahan

4. Menghitung *Discretionary Accruals*

Hasil perhitungan *Discretionary Accruals* (DACC) dapat dilihat dalam tabel 5.4

Tabel 5.4 Hasil Perhitungan *Discretionary Accrual*

NO	PERUSAHAAN	<i>Discretionary Accruals</i>		
		2005	2006	2007
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	0,0002	0,0082	-0,33036
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0,0651	0,0832	-0,07812
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk.	-0,1939	0,3203	0,02412
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk.	-0,0251	-0,0292	-0,16491
5	PT. Asiaplast Industries Tbk.	-0,1703	-0,0520	-0,03403
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	-0,0970	0,0151	-0,11307
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	-0,0651	0,0615	-0,15123
8	PT. Astra International Tbk.	-0,0323	-0,0863	-0,13672

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.4.1 Hasil Perhitungan *Discretionary Accruals* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	<i>Discretionary Accruals</i>		
		2005	2006	2007
9	PT. Astra Otoparts Tbk.	-0,0224	-0,0461	-0,00271
10	PT. Sepatu Bata Tbk.	-0,1038	-0,1643	-0,10180
11	PT. BAT Indonesia Tbk.	-0,1902	0,0029	-0,26041
12	PT. Berlina Tbk.	-0,0199	0,0066	-0,05832
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk.	0,0284	0,0221	-0,16337
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	-0,1628	0,0579	-0,10078
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	-0,0508	-0,0979	-0,05296
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	-0,0608	-0,1325	0,13593
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	0,2317	0,2841	-0,02017
18	PT. Century Textile Industry	-0,1253	0,0426	-0,05796
19	PT. Davomas Abadi Tbk.	-0,1687	0,1274	-0,15677
20	PT. Delta Djakarta Tbk.	0,0348	0,0618	-0,18604
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.	-0,1114	-0,1034	-0,07042
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk.	-0,0465	0,0357	-0,04862
23	PT. Dynaplost Tbk.	-0,1148	-0,0368	-0,11902
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	-0,0695	0,0156	-0,07212
25	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	-0,1567	-0,0864	-0,11401
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	-0,1821	-0,0556	-0,16047
27	PT. Gudang Garam Tbk.	-0,0023	0,0130	-0,03286
28	PT. Gajah Tunggal Tbk.	-0,0087	0,0094	-0,09307
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	-0,0915	-0,0513	-0,04655
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk.	-0,1321	-0,0306	-0,00853
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	-0,0199	0,0690	0,15811
32	PT. Indofarma Tbk.	0,1389	-0,0182	-0,18454
33	PT. Indal Aluminium Industri Tbk.	0,0458	0,2425	0,02556
34	PT. Intanwijaya International Tbk.	0,0693	-0,0946	0,01962
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,0036	1,0317	-0,18533
36	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	-0,0940	0,9779	-0,08088
37	PT. Jembo Cable Company Tbk.	0,0560	0,9984	-0,09852
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	-0,0686	0,9747	-0,41108
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	-0,1123	0,9954	0,10286
40	PT. GT kabel Indonesia Tbk.	0,0128	1,0276	-0,08543
41	PT. Kabelindo Murni Tbk.	-0,1055	1,0060	-0,08559
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	-0,0949	1,0936	-0,36763
43	PT. Kedaung Indah Tbk.	-0,1489	-0,0724	0,00384
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	-0,0858	-0,1435	-0,24391
45	PT. Kalbe Farma Tbk.	0,0855	1,0008	0,01992

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.4.2 Hasil Perhitungan *Discretionary Accruals* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	<i>Discretionary Accruals</i>		
		2005	2006	2007
46	PT. Lapindo International Tbk.	-0,0203	0,0800	0,19049
47	PT. Lion Metal Works Tbk.	-0,0036	0,7377	0,01800
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	-0,0044	0,0055	-0,06235
49	PT. Merck Tbk.	0,1536	0,1315	0,14620
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-0,1109	-0,0613	-0,19207
51	PT. Mulia Industrindo Tbk.	-0,0846	-0,1115	-0,09681
52	PT. Mustika Ratu Tbk.	-0,0243	1,0100	-0,03792
53	PT. Mayora Indah Tbk.	-0,1246	1,0055	-0,15505
54	PT. Nipress Tbk.	-0,1246	0,1011	0,08825
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk.	-0,1361	1,0142	0,13122
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	-0,0573	1,0029	-0,00722
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	-0,0911	0,9968	-0,06665
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	-0,0335	0,0932	-0,00402
59	PT. Roda Vivatex Tbk.	-0,2238	-0,0430	-0,04738
60	PT. Ricky Putra Glabalindo Tbk.	0,0538	1,0109	-0,02303
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk.	0,0647	-0,0755	0,11148
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk.	0,1954	0,3162	0,08083
63	PT. Siwani Makmur Tbk.	-0,1341	1,0705	-0,22620
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	-0,1476	-0,0256	0,05142
65	PT. Sierad Produce Tbk.	-0,1009	0,9783	-0,02285
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLCIM	-0,0885	1,0017	-0,13357
67	PT. Selamat Sempurna Tbk.	-0,1185	1,0000	-0,09502
68	PT. Suparma Tbk.	-0,0446	0,0447	0,02370
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk.	-0,1313	-0,0919	-0,40776
70	PT. Siantar Top Tbk.	-0,0225	0,5613	0,00646
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	-0,0967	1,0391	-0,00060
72	PT. Mandom Indonesia Tbk.	-0,0092	1,0044	-0,11866
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	-0,0991	0,0128	-0,35765
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	0,1520	1,0093	0,13625
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk.	-0,0497	0,9845	0,04557
76	PT. Unilever Indonesia Tbk.	0,0304	1,0215	-0,12545

Sumber: Data Olahan

5. Menghitung asimetri informasi (X_1)

Asimetri informasi dihitung dengan menggunakan *bid ask spread*. Hasil perhitungan asimetri informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Hasil Perhitungan *SPREAD*

NO	PERUSAHAAN	<i>SPREAD</i>		
		2005	2006	2007
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	73,50	61,37	61,36
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	49,28	55,74	152,94
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk.	75,00	90,61	77,99
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk.	69,17	61,16	43,48
5	PT. Asiaplast Industries Tbk.	57,14	46,15	95,80
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	47,06	47,06	142,86
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	47,42	48,00	52,46
8	PT. Astra International Tbk.	47,00	64,08	77,63
9	PT. Astra Otoparts Tbk.	54,96	24,43	37,75
10	PT. Sepatu Bata Tbk.	34,48	-145,76	63,01
11	PT. BAT Indonesia Tbk.	52,76	80,00	66,67
12	PT. Berlina Tbk.	79,41	57,31	57,31
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk.	105,88	67,91	155,72
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	77,65	77,33	89,16
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	64,00	56,60	93,48
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	71,19	66,67	62,30
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	19,21	95,42	59,29
18	PT. Century Textile Industry	46,56	90,91	88,89
19	PT. Davomas Abadi Tbk.	121,13	161,90	128,93
20	PT. Delta Djakarta Tbk.	97,95	64,29	76,19
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.	126,11	85,71	137,35
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk.	47,93	106,05	43,14
23	PT. Dynaplost Tbk.	81,99	77,78	68,29
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	38,14	29,60	64,03
25	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	82,61	52,63	131,08
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	38,99	46,15	88,89
27	PT. Gudang Garam Tbk.	61,46	36,02	34,48
28	PT. Gajah Tunggal Tbk.	68,53	39,34	40,38
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	66,67	38,10	53,54
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk.	105,45	60,47	172,91
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	93,79	139,22	66,67
32	PT. Indofarma Tbk.	66,67	34,78	105,76
33	PT. Indal Alumunium Industri Tbk.	89,66	41,18	111,69
34	PT. Intanwijaya International Tbk.	54,95	53,97	66,67
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	64,00	56,00	71,84
36	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	39,06	50,53	54,95
37	PT. Jembo Cable Company Tbk.	62,40	84,44	132,33

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.5.1 Hasil Perhitungan *SPREAD* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	SPREAD		
		2005	2006	2007
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	62,07	90,00	143,18
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	74,04	90,09	153,52
40	PT. GT kabel Indonesia Tbk.	70,97	57,14	58,43
41	PT. Kabelindo Murni Tbk.	37,50	42,42	53,66
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	123,81	121,95	109,01
43	PT. Kedaung Indah Tbk.	90,91	90,91	87,75
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	126,67	108,57	159,83
45	PT. Kalbe Farma Tbk.	70,27	44,44	22,56
46	PT. Lapindo International Tbk.	55,81	48,78	110,45
47	PT. Lion Metal Works Tbk.	68,66	71,90	76,92
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	107,69	92,31	151,10
49	PT. Merck Tbk.	37,40	66,67	44,90
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	26,09	17,82	30,77
51	PT. Mulia Industrindo Tbk.	116,28	40,00	97,49
52	PT. Mustika Ratu Tbk.	52,94	32,73	49,28
53	PT. Mayora Indah Tbk.	78,53	85,49	42,94
54	PT. Nipress Tbk.	34,78	57,14	148,39
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk.	62,77	46,15	100,00
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	100,00	121,74	143,84
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	64,77	107,69	117,07
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	131,43	113,51	101,51
59	PT. Roda Vivatex Tbk.	56,41	60,36	63,32
60	PT. Ricky Putra Glabalindo Tbk.	94,48	85,31	67,67
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk.	56,68	62,14	56,00
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk.	42,15	53,81	112,73
63	PT. Siwani Makmur Tbk.	78,05	59,74	85,71
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	20,69	55,56	79,76
65	PT. Sierad Produce Tbk.	114,89	94,74	74,13
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLCIM	56,46	40,00	102,79
67	PT. Selamat Sempurna Tbk.	46,98	80,34	70,77
68	PT. Suparma Tbk.	59,79	44,71	77,61
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk.	122,22	60,00	151,91
70	PT. Siantar Top Tbk.	52,05	75,86	44,74
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	89,90	114,57	73,45
72	PT. Mandom Indonesia Tbk.	28,89	63,53	34,97

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.5.2 Hasil Perhitungan *SPREAD* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	SPREAD		
		2005	2006	2007
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	79,37	107,69	79,65
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	132,77	46,15	61,26
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk.	61,54	74,02	110,71
76	PT. Unilever Indonesia Tbk.	34,27	58,31	35,66

Sumber: Data Olahan

6. Menghitung Ukuran Perusahaan (X_2)

Hasil Perhitungan *size* dapat dilihat tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6 Hasil Perhitungan *size*

NO	PERUSAHAAN	SIZE		
		2005	2006	2007
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	8,3223	8,3678	8,2523
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	8,5536	8,5610	8,7123
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk.	8,9001	9,0968	9,1370
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk.	9,1947	9,2121	9,2455
5	PT. Asioplast Industries Tbk.	8,4658	8,4272	8,4702
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	8,8637	8,9005	8,9501
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	8,5620	8,6801	8,7997
8	PT. Astra International Tbk.	10,6720	10,7629	10,8029
9	PT. Astra Otoparts Tbk.	9,3868	9,4812	9,5384
10	PT. Sepatu Bata Tbk.	8,4854	8,4337	8,5212
11	PT. BAT Indonesia Tbk.	8,8336	8,7867	8,8298
12	PT. Berlina Tbk.	8,6003	8,6108	8,5880
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk.	9,3599	9,2403	10,2282
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	7,4428	7,5273	7,6672
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	8,9906	8,9692	9,1719
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	8,5235	8,4484	8,7879
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	8,0321	8,1250	8,2242
18	PT. Century Textile Industry	8,4981	8,5893	8,6281
19	PT. Davomas Abadi Tbk.	9,2423	9,4326	9,5875
20	PT. Delta Djakarta Tbk.	8,7306	8,7615	8,7726
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.	8,5977	8,5080	8,4608
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk.	8,7409	8,7461	8,7489
23	PT. Dynaplost Tbk.	9,0309	9,0507	9,0505

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.6.1 Hasil Perhitungan *size* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	SIZE		
		2005	2006	2007
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	9,4597	9,5343	9,5763
25	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	8,5217	8,5173	8,3846
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	8,6552	8,6579	8,7632
27	PT. Gudang Garam Tbk.	10,3450	10,3371	10,3789
28	PT. Gajah Tunggal Tbk.	9,8739	9,8619	9,9271
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	8,4389	8,4626	8,5182
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk.	8,8473	8,8340	8,8880
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	8,7390	8,7711	8,7704
32	PT. Indofarma Tbk.	8,7150	8,8369	9,0041
33	PT. Indal Alumunium Industri Tbk.	8,6783	8,7279	8,6837
34	PT. Intanwijaya International Tbk.	8,2534	8,2375	8,2547
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	10,1699	10,2072	10,4702
36	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	10,0227	9,9822	10,0007
37	PT. Jembo Cable Company Tbk.	8,5087	8,5595	8,6725
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	8,4616	8,4208	8,4626
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	8,3117	8,2773	8,4294
40	PT. GT kabel Indonesia Tbk.	8,6900	8,6445	8,6984
41	PT. Kabelindo Murni Tbk.	8,4146	8,4463	8,6362
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	8,5854	8,6432	8,7340
43	PT. Kedaung Indah Tbk.	8,2080	8,1468	7,9045
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	8,3646	8,2968	8,2401
45	PT. Kalbe Farma Tbk.	9,6747	9,6651	9,7108
46	PT. Lapindo International Tbk.	7,6702	7,6919	7,7522
47	PT. Lion Metal Works Tbk.	8,2176	8,2734	8,3347
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	8,0684	8,0364	8,1438
49	PT. Merck Tbk.	8,3385	8,4513	8,5199
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	8,7600	8,7856	8,7937
51	PT. Mulia Industrindo Tbk.	9,6145	9,5775	9,5824
52	PT. Mustika Ratu Tbk.	8,4634	8,4650	8,4997
53	PT. Mayora Indah Tbk.	9,1643	9,1913	9,2772
54	PT. Nipress Tbk.	8,2793	8,3429	8,4596
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk.	8,5913	8,7434	8,9207
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	8,3999	8,4325	8,6560
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	8,7491	8,7732	8,7348
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	8,4538	8,4595	8,4650
59	PT. Roda Vivatex Tbk.	8,5621	8,7274	8,7660
60	PT. Ricky Putra Glabalindo Tbk.	8,6205	8,7131	8,7594

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.6.2 Hasil Perhitungan *size* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	SIZE		
		2005	2006	2007
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk.	8,8415	8,8284	9,1118
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk.	7,8694	7,9951	8,1091
63	PT. Siwani Makmur Tbk.	7,8137	7,8360	7,8777
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	8,1167	8,1641	8,0707
65	PT. Sierad Produce Tbk.	9,0636	9,0468	9,1122
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLCIM	9,8648	9,8492	9,8578
67	PT. Selamat Sempurna Tbk.	8,8216	8,8553	8,9191
68	PT. Suparma Tbk.	9,1206	9,1403	9,1766
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk.	7,9040	7,8498	7,5852
70	PT. Siantar Top Tbk.	8,6789	8,6698	8,7139
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	9,0900	9,1820	9,2778
72	PT. Mandom Indonesia Tbk.	8,7370	8,8275	8,8605
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	9,4248	8,7560	9,3975
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	8,9329	8,7560	8,7430
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk.	9,0985	8,5513	9,1344
76	PT. Unilever Indonesia Tbk.	9,5846	9,6652	9,7270

Sumber: Data Olahan

7. Menghitung *leverage* (X_3)

Leverage ini diukur dengan menggunakan rasio total hutang (*Debt ratio*) terhadap total aktiva. Hasil perhitungan *leverage* dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.7 Hasil Perhitungan *Leverage*

NO	PERUSAHAAN	Debt		
		2005	2006	2007
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	1,42	1,93	0,62
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0,73	0,74	0,78
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk.	0,53	0,63	0,67
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk.	0,23	0,30	0,26
5	PT. Asioplast Industries Tbk.	0,54	0,50	0,56
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	0,43	0,43	0,42
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	0,52	0,60	0,62
8	PT. Astra International Tbk.	0,48	0,54	0,50
9	PT. Astra Otoparts Tbk.	0,38	0,35	0,32
10	PT. Sepatu Bata Tbk.	0,42	0,30	0,37

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.7.1 Hasil Perhitungan *Leverage* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	Debt		
		2005	2006	2007
11	PT. BAT Indonesia Tbk.	0,39	0,43	0,50
12	PT. Berlina Tbk.	0,60	0,59	0,54
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk.	0,54	0,39	0,32
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	0,10	0,24	0,26
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	0,76	0,71	0,55
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	0,46	0,30	0,64
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	0,46	0,51	0,56
18	PT. Century Textile Industry	0,56	0,64	0,78
19	PT. Davomas Abadi Tbk.	0,55	0,64	0,69
20	PT. Delta Djakarta Tbk.	0,24	0,24	0,22
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.	0,93	0,98	1,10
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk.	0,29	0,26	0,18
23	PT. Dynaplost Tbk.	0,57	0,58	0,57
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	0,63	0,66	0,66
25	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.	0,78	0,87	1,03
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	0,40	0,38	0,48
27	PT. Gudang Garam Tbk.	0,41	0,39	0,41
28	PT. Gajah Tunggal Tbk.	0,73	0,71	0,72
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	0,26	0,27	0,30
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk.	0,85	0,69	0,56
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	0,38	0,37	0,25
32	PT. Indofarma Tbk.	0,49	0,59	0,71
33	PT. Indal Alumunium Industri Tbk.	0,91	0,90	0,84
34	PT. Intanwijaya International Tbk.	0,10	0,12	0,13
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,68	0,65	0,63
36	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	0,47	0,37	0,31
37	PT. Jembo Cable Company Tbk.	0,80	0,82	0,81
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2,24	2,34	2,34
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	0,20	0,05	0,18
40	PT. GT kabel Indonesia Tbk.	0,97	0,86	0,63
41	PT. Kabelindo Murni Tbk.	0,45	0,45	0,49
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	0,79	0,65	0,59
43	PT. Kedaung Indah Tbk.	0,52	0,58	0,22
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	0,42	0,46	0,52
45	PT. Kalbe Farma Tbk.	0,39	0,23	0,22
46	PT. Lapindo International Tbk.	0,55	0,52	0,58
47	PT. Lion Metal Works Tbk.	0,19	0,20	0,21

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.7.2 Hasil Perhitungan *Leverage* (Lanjutan)

NO	PERUSAHAAN	Debt		
		2005	2006	2007
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	0,47	0,43	0,44
49	PT. Merck Tbk.	0,17	0,17	0,15
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,60	0,67	0,68
51	PT. Mulia Industrindo Tbk.	1,65	1,84	2,10
52	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,12	0,09	0,12
53	PT. Mayora Indah Tbk.	0,38	0,36	0,41
54	PT. Nipress Tbk.	0,56	0,58	0,67
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk.	0,72	0,80	0,83
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	0,78	0,79	0,70
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	0,77	0,79	0,76
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0,65	0,59	0,61
59	PT. Roda Vivatex Tbk.	0,19	0,36	0,36
60	PT. Ricky Putra Glabalindo Tbk.	0,39	0,43	0,41
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk.	0,60	0,53	0,73
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk.	0,99	1,01	0,99
63	PT. Siwani Makmur Tbk.	0,35	0,36	0,48
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	0,55	0,69	0,66
65	PT. Sierad Produce Tbk.	0,18	0,12	0,22
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLCIM	0,75	0,70	0,69
67	PT. Selamat Sempurna Tbk.	0,34	0,33	0,38
68	PT. Suparma Tbk.	0,69	0,68	0,55
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk.	0,12	0,12	0,28
70	PT. Siantar Top Tbk.	0,31	0,27	0,31
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	0,83	0,71	0,67
72	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0,16	0,10	0,07
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	0,85	1,04	1,10
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	0,72	0,65	0,64
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk.	0,35	0,35	0,39
76	PT. Unilever Indonesia Tbk.	0,43	0,49	0,49

Sumber: Data Olahan

8. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan

dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Jika nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari α (0.05) maka data terdistribusi normal. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas data sebesar 0,085 > 0,05 maka data terdistribusi normal, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS:

Tabel 5.8 Output Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		(Error Term)
N		200
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000
	Std. Deviation	.11593
Most Extreme Differences	Absolute	.890
	Positive	.890
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data Olahan

9. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS (Nugroho 2005: 57).

a. Uji multikolinearitas

Tabel 5.9 Tabel Output Uji Multikolinearitas

		Coefficients(a)					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolarence	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-0,193	0,128		-1,505	0,134		
	X1 SPREAD	0,001	0,000	0,148	2,128	0,035	0,945	1,058
	X2 SIZE	0,029	0,014	0,142	2,054	0,041	0,966	1,035
	X3 DEBT	0,076	0,024	0,217	3,128	0,002	0,956	1,046

a. Dependent Variable: Y DACC

Sumber : Data Olahan

Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas sempurna yang menyebabkan penaksiran koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan penambahan variabel independen menjadi tidak berpengaruh sama sekali, maka digunakan uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa :Nilai VIF pada tabel 5.9 tidak lebih dari 10 dan nilai *tolarance* tidak kurang dari 0,1, maka dapat dinyatakan model regresi berganda terbebas dari multikolineritas.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada data, maka digunakan uji *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

< 1,10 : ada autokorelasi

1,10 – 1,54 : tidak ada kesimpulan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1,55 – 2,46 : tidak ada autokorelasi
- 2,46 – 2,90 : tidak ada kesimpulan
- > 2,91 : ada autokorelasi

Tabel 5.10 Tabel Output Uji autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317(a)	0,100	0,087	0,1168156	1,959

a. Predictors: (Constant), X3 DEBT, X2 SIZE, X1 SPREAD

b. Dependent Variable: Y DACC

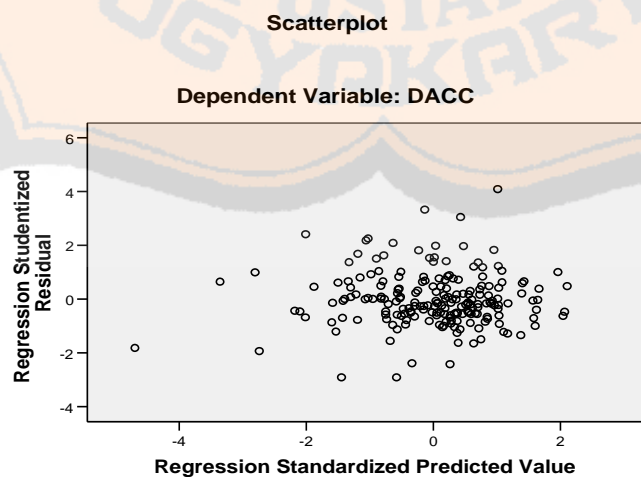
Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.10, hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan angka 1,959. Menurut ketentuan dalam bab sebelumnya, tampak bahwa nilai Durbin-Watson hitung 1,959 terletak di daerah tidak ada autokorelasi (1,55 – 2,46) sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linear berganda in terbebas dari autokorelasi.

c. Uji heterokedastisitas

Asumsi klasik statistik heterokedastisitas dapat dideteksi dari output SPSS pada gambar scatterplot berikut:

Gambar 5.1 Output Uji heterokedastisitas



Pada gambar *scatterplot* di atas menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari asumsi klasik heterokedasitas dan layak digunakan dalam penelitian.

10. Pengujian Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Nugroho 2005: 44).

a. Menentukan persamaan regresi berganda

Hasil analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 5.11 Output Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolarence	VIF
1	(Constant)	-0,193	0,128		-1,505	0,134		
	X1 SPREAD	0,001	0,000	0,148	2,128	0,035	0,945	1,058
	X2 SIZE	0,029	0,014	0,142	2,054	0,041	0,966	1,035
	X3 DEBT	0,076	0,024	0,217	3,128	0,002	0,956	1,046

a. Dependent Variable: Y DACC

Hasil perhitungan dalam persamaan regresi diperoleh nilai -0,193 untuk konstanta, 0,001 untuk koefisien *spread*, 0,029 untuk koefisien *size*, dan 0,076 untuk koefisien *debt*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -0,193 + 0,001X_1 + 0,029X_2 + 0,076X_3 + e$$

Dimana :

- Y = *Discretionary Accruals (DACC)*
- X₁ = Asimetri informasi (*SPREAD*)
- X₂ = Ukuran Perusahaan (*SIZE*)
- X₃ = *Leverage (DEBT)*
- e = *error term*

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar -0,193 unit, artinya jika Asimetri informasi, Ukuran perusahaan, *Leverage* dianggap konstan, maka diprediksi akan terjadi perubahan penurunan atas manajemen laba sebesar -0,193 unit. Nilai koefisien regresi pada variabel asimetri informasi (X₁) sebesar 0,001 unit menunjukkan bahwa jika variabel asimetri informasi mengalami kenaikan 1 unit, maka akan terjadi perubahan kenaikan atas manajemen laba sebesar 0,001 unit. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (X₂) sebesar 0,029 unit menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 unit, maka akan terjadi kenaikan atas manajemen laba sebesar 0,029 unit. Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* (X₃) sebesar 0,076 unit menunjukkan bahwa jika *leverage* mengalami kenaikan 1 unit, maka akan terjadi perubahan kenaikan atas manajemen laba sebesar 0,076 unit .

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel independen (asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage*) untuk dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (manajemen laba).

1) Menyusun Hipotesa

$H_0: \beta_{(1,2,3)} = 0$, berarti asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_a: \beta_{(1,2,3)} \neq 0$, berarti asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

2) Penentuan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Derajat kebebasan $df_1 = 3 (4-1)$, dan $df_2 = 196 (200-4)$, Berdasarkan kriteria diatas, maka ditemukan nilai F_{tabel} adalah 2,680.

3) Penentuan nilai F_{hitung} dengan menggunakan SPSS 15

Tabel 5.12 Output uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,299	3	0,100	7,296	.000(a)
	Residual	2,675	196	0,014		
	Total	2,973	199			

a. Predictors: (Constant), X3 DEBT, X2 SIZE, X1 SPREAD

b. Dependent Variable: Y DACC

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis di atas dihasilkan nilai F_{hitung} sebesar 7,296 dan nilai tingkat probabilitas (p -value) sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya signifikan.

4) Penentuan Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel}

H_0 ditolak jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

5) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($7,296 > 2,680$)

6) Mengambil Keputusan

Berdasarkan perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} maka H_0 ditolak.

7) Menarik Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat disimpulkan menolak H_0 , yang berarti bahwa asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

c. Uji t

Pengujian ini digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen (asimetri Informasi, ukuran Perusahaan, *leverage*) dalam persamaan regresi secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (manajemen laba). Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian ini adalah:

1) Perumusan hipotesis

$H_01: \beta_1 = 0$, berarti asimetri informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$, berarti asimetri informasi mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_02: \beta_2 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$, berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_03: \beta_3 = 0$, berarti *leverage* perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$, berarti *leverage* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

2) Penentuan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$, $df(200-3) = 197$.

3) Penentuan Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika t_{hitung} berada diantara $-t_{tabel}$ dan $+t_{tabel}$.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$

4) Penentuan Nilai t_{tabel} dalam SPSS 15

Level of significance (α) sebesar 5%.

Degree of freedom = $(200-3) = (197)$, $t_{tabel} = \pm 1,972$

5) Membandingkan Nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Nilai t_{hitung} *SPREAD* lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($2,128 > 1,972$)

Nilai t_{hitung} *size* lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($2,054 > 1,972$)

Nilai t_{hitung} *DEBT ratio* lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,128 > 1,972$)

6) Penentuan nilai t_{hitung}

Tabel 5.13 Output Uji t

Model		Coefficients(a)					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolarence	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-0,193	0,128		-1,505	0,134		
	X1 SPREAD	0,001	0,000	0,148	2,128	0,035	0,945	1,058
	X2 SIZE	0,029	0,014	0,142	2,054	0,041	0,966	1,035
	X3 DEBT	0,076	0,024	0,217	3,128	0,002	0,956	1,046

a. Dependent Variable: Y DACC
 Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis di atas dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar: Asimetri informasi (*SPREAD*) = 2,128, Ukuran perusahaan (*SIZE*) = 2,054, dan *Leverage* (*DEBT*) = 3,128.

6) Pengambilan keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

a) Nilai t_{hitung} asimetri informasi $2,128 > t_{tabel} = 1,972$

Karena t_{hitung} 2,128 berada diluar daerah kritis (diluar nilai t_{tabel} -1,972 dan + 1,972) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. t $0,035 < 0,050$) sehingga dapat diputuskan H_{01} ditolak.

b) Nilai t_{hitung} ukuran perusahaan $2,054 > -t_{tabel} = 1,972$

Karena t_{hitung} 2,054 berada didaerah kritis (antara nilai t_{tabel} - 1,972 dan +1,972). Signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. t $0,041 < 0,050$), sehingga dapat diputuskan H_{02} ditolak.

c) Nilai t_{hitung} *leverage* $3,128 > t_{tabel} = 1,972$

Karena t_{hitung} 3,128 berada didaerah kritis (antara nilai t_{tabel} - 1,972 dan +1,972) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. t 0,002 > 0,050) sehingga dapat diputuskan H_{03} ditolak.

7) Menarik kesimpulan

a) Asimetri informasi (*spread*)

Nilai t_{hitung} asimetri informasi $2,128 > t_{tabel} = 1,972$

Karena t_{hitung} 2,128 berada diluar daerah kritis (diluar nilai t_{tabel} -1,972 dan + 1,972) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. t 0,035 < 0,050) sehingga dapat diputuskan H_{01} ditolak yang berarti bahwa asimetri informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

b) Ukuran perusahaan (*size*)

Nilai t_{hitung} ukuran perusahaan $2,054 > -t_{tabel} = 1,972$

Karena t_{hitung} 2,054 berada didaerah kritis (antara nilai t_{tabel} - 1,972 dan +1,972). Signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. t 0,041 < 0,050), sehingga dapat diputuskan H_{02} ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

c) *Leverage (debt ratio)*

Nilai t_{hitung} *leverage* $3,218 > t_{tabel} = +1,972$

Karena t_{hitung} 3,218 berada didaerah kritis (antara nilai t_{tabel} - 1,972 dan +1,972) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. t

0,002 < 0,05) sehingga dapat diputuskan H_{03} ditolak yang berarti bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

C. Pembahasan Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Interpretasi hasil persamaan regresi terhadap masing-masing variabel.

1. Pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba (uji F)

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 7,296 ($F_{hitung} 7,296 > F_{tabel} 2,680$). Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (sig F 0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

2. Pengaruh Asimetri informasi terhadap manajemen laba

Asimetri informasi (X_1), koefisien regresinya sebesar 0,001. Apabila asimetri informasi menurun sebesar satu satuan, maka manajemen laba (Y) meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel ukuran perusahaan, dan *leverage* dalam keadaan konstan. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} 2,128$ ($t_{hitung} 2,128 > t_{tabel} 1,972$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (sig.t 0.035 < 0,05), maka dapat disimpulkan H_{01} ditolak yang berarti bahwa proporsi asimetri informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba, yang berarti semakin besar asimetri informasi semakin besar dorongan bagi manajer untuk berperilaku oportunistik. Inilah yang membuat manajer cenderung menjadi

pihak yang lebih superior dalam menguasai informasi dibandingkan pihak lain. Kesenjangan informasi antara manajer dengan pihak lain ini disebut asimetri informasi. Seorang manajer dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku etisnya sehingga kualitas informasi dalam laporan keuangan pun juga sangat tergantung pada motivasi dan perilaku etis manajer bersangkutan. Oleh sebab itu, apabila integritas dan kredibilitas sebuah perusahaan juga sangat tergantung pada integritas dan kredibilitas manajernya. (Sulistiyanto, 2008).

Menurut Mulyani (2007), penelitian yang dilakukan menyimpulkan secara parsial variabel asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pemberi kredit selain bank di BEI. Hal ini berarti bahwa semakin besar asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dengan investor maka perusahaan semakin besar kemungkinannya melakukan manajemen laba.

Menurut Richardson (1998), bahwa terdapat hubungan yang sistimatis antara magnitud asimetri informasi dan tingkat manajemen laba. Fleksibilitas manajemen untuk memanajemeni laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemen laba.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} 2,054 (t_{hitung} 2,054 > t_{tabel} 1,972) dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (sig.t 0,041 < 0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Halim dan Meiden (2005) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan yang artinya semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba dimana manajemen melakukan aktivitas operasional yang lebih kompleks disamping itu perusahaan

besar juga lebih dituntut untuk memenuhi ekspektasi investor yang lebih tinggi.

Menurut Zmijewski dan Hagerman (1998) dalam Almilia (2005: 6-7), *size hypothesis* berdasarkan pada asumsi bahwa perusahaan besar lebih sensitif secara politis dan memiliki beban transfer kesejahteraan (biaya politis) yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil. perusahaan besar mungkin memiliki tarif pajak yang lebih tinggi, tetapi perusahaan besar kemungkinan juga memperoleh manfaat politis yang lebih besar (perjanjian dengan pemerintah yang menguntungkan dan pembatasan impor) sebagai kompensasi dari tariff pajak yang tinggi.

Menurut Guenther (1994), hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian diatas, menunjukkan hubungan negatif signifikan atau dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah terdapat kecenderungan perusahaan untuk menurunkan tingkat *discretionary accrual*. Penurunan akrual ini disebabkan oleh keinginan perusahaan untuk meminimalkan transfer kepada pihak luar akibat tingginya nilai perusahaan. Transfer kekayaan tersebut dapat berupa penetapan tarif yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan kecil atau menengah, atau tertangkapnya indikasi terjadinya praktik monopoli.

Penelitian Dewi (2007: 61), “Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, menunjukkan fenomena bahwa manajemen akan berusaha menutupi informasi tentang profitabilitas perusahaan dengan cara melakukan *income decreasing accrual*”.

4. Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} 3,128 (t_{hitung} 3,128 > t_{tabel} 1,972) dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (sig.t 0,002 < 0,05), maka dapat disimpulkan H_{03} ditolak yang berarti bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Menurut Anggraini (2006: 3-4), Semakin tinggi *leverage* maka semakin besar perusahaan melanggar (*debt covenant*) perjanjian hutang

atau kredit, yang berarti perusahaan akan menyajikan laba yang lebih tinggi pada saat sekarang dibandingkan laba di masa depan. Supaya perusahaan dapat menyajikan laba yang lebih tinggi, maka perusahaan harus mengurangi biaya-biaya.

Menurut Widyaningdyah (2001: 93), Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Perusahaan akan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba.

Menurut Weston & Coopeland (1996: 4), Perusahaan mempunyai *leverage* yang tinggi, maka titik impasnya (*break even point*) terletak pada tingkat jual yang relatif tinggi, dan dampak perubahan tingkat penjualan terhadap laba akan semakin besar, atau dengan kata lain, *leverage* tinggi dapat menyebabkan tingkat EBIT yang rendah dan selanjutnya akan berdampak pula terhadap menurunnya tingkat EPS. Pemilik perusahaan tentu saja tidak menyukai keadaan tersebut dan mereka tidak puas dengan hasil kinerja manajer perusahaannya. Manajer tentunya tidak ingin hal itu terjadi sehingga membuat kecewa pemilik perusahaan. Oleh karena itu manajer berusaha menyembunyikan kinerja buruknya dengan melakukan manajemen laba, yaitu dengan cara menaikkan EBIT maupun EPS.

Dengan kata lain, besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan praktik manajemen laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di hadapan kreditur. Dengan kinerja yang baik tersebut, maka diharapkan kreditur tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, tetap mengucurkan dana dan memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba
3. *Leverage* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang meliputi :

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain seperti perbankan, telekomunikasi atau transportasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga motivasi yang mempengaruhi manajemen laba yaitu asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *leverage* sedangkan masih terdapat beberapa motivasi yang dapat berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menggunakan sampel dari berbagai kategori perusahaan lain seperti perbankan, telekomunikasi, atau transportasi, dimana model akrual tetap bisa dilakukan. Dengan pengambilan sampel yang berasal dari berbagai kategori perusahaan lain diharapkan hasil analisis akan memiliki tingkat generalisasi yang lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen sebagai motivasi lain seperti IPO (*Initial Public Offerings*) yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica. 2005. **Pengujian Size Hypothesis Dan Debt/Equity Hypothesis yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Tehnik Analisis Multinomial Logit.** *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.* Hal 1-21.
- Andika, Djohan. 2007. **Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.** *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Anggraini, Fr. 2004. **Teori Keagenan dalam Akuntansi Perbankan.** *Antisipasi,* Vol. 8. No. 1. Hal. 112 – 126.
- Anggraini, Fr. 2006. **Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta).** *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang,* K-AKPM 24. 23-26 Agustus 2006. Hal. 1-21.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting.* Edisi 7. Yogyakarta. BPFE
- Dechow, Patricia, Richard G. Sloan, dan Amy P. Sweeney. 1995. **Detecting Earnings Management.** *The Accounting Review,* April Vol. 70 No. 2.
- Dewi, Monika. 2007. **Pengaruh Leverage Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba.** *Skripsi.* Malang: Universitas Brawijaya. Publikasikan pada <http://dspace.fe.unibraw.ac.id>
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif.* Yogyakarta. Bumi Aksara
- Fuad. 2005. **Simultanitas dan “Trade-Off” Pengambilan Keputusan Finansial Dalam Mengurangi Konflik Agensi: Peran Dari Corporate Qwnership.** *Simposium Nasional Akuntansi VIII.* Solo 15-16 September 2005. Hal. 262-276.
- Guenther, David A.. 1994. **“Earnings Management in Response to Corporate Tax Rate Changes: Evidence from the 1986 Tax Reform Act”.** *The Accounting Review.* Pp. 230-243.
- Halim, J., Meiden C., dan Tobing, R.L. 2005. **Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks Lq-45. *Simposium Nasional Akuntansi VII.* Hal.117-135.

Hastutiningsih, Anik. 2006. **Pengaruh Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.** *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional.

Karyono. 2006. **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Penyebaran Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan.** *Skripsi.* Malang: Universitas Brawijaya.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana Prenado Media Group Jakarta.

Keown, J.Arthur, David F. Scott, John D. Martin, Joy W. Petty. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 1.* Edisi Tujuh. (Alih Bahasa: Chaerul P. Djakman). Jakarta: Salemba Empat.

Komalasari, Tri. P. 2001. **Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital.** *Thesis.* Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Lobo G.J., Jian Zhou. 2001. **“Disclosure Quality and Earnings Management”**, *Social Science Research Network Electronic Paper Collection:*http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=265550

Maylianawati. dan Ekawati, Erni. 2006. **Manajemen Laba Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta: Analisis Dengan Model Healy.** *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.* Vol.2, No.1., Februari 2006. Hal. 12-26.

Midiastuti, P.P. dan Machfoedz, M. 2003. **Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba.** *Simposium Nasional Akuntansi VI.* Surabaya. 16-17 Oktober 2003. Hal. 176-199.

Mulyani, Fitri. 2007. **Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Pemberi Kredit Selain Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002 Sampai 2005.** *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional.

Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan.* Yogyakarta: Liberty

Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS.* Yogyakarta: ANDI OFFSET

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rahmawati, Suparno Yacob dan Qomariyah Nurul. 2007. **Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.** *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 10, No. 1 Januari. hal. 68-89.
- Richardson, V. J. 1998. **Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence.** [http /www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Scoot, W.R. 1997. *Financial Accounting Theory*. New Jersey Prentice-Hall International. A. Simon & Schuster Company. Upper Saddle. River.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. **Manajemen Laba.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No.4. Hal. 424-441.
- Setyawan, Agus. 2006. **Pengaruh Asimetri Informasi Dan Leverage Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba: Size Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta).** *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Sugiyono, Dr. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen laba: teori dan model empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Ujiyantho, Muh. Arief. 2005. **Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan.** [http /www.google.com](http://www.google.com). Diakses pada tanggal 4 Februari 2008, Pukul 13.45 WIB.
- Veronica, Sylvia., dan Bachtiar, Yanivi. 2003. **Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Tingkat Pengungkapan laporan Keuangan.** *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*. 16-17 Oktober 2003. Hal. 328-340.
- Wahyuningsih, Dwi Retno. 2007. **Hubungan Praktik Manajemen Laba Dengan Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.** *Thesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Weston, Fred J., and Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Jilid 1. Edisi 9. (Penerjemah: Kirbandoko, A. Jaka Wasana, Suparoto Dipokusumo). Jakarta: Binarupa Aksara.

Widyaningdyah, Utari A. 2001. **Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia.** *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 2.





LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

95

Lampiran 1A Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	ADES
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	PT. Alumindo Light Metal Industri Tbk	ALMI
4	PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd. Tbk	AMFG
5	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI
6	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA
7	PT. Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
8	PT. Astra International Tbk	ASII
9	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
10	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA
11	PT. BAT Indonesia Tbk	BATI
12	PT. Berlina Tbk	BRNA
13	PT. Barito Pacific Timber Tbk	BRPT
14	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
15	PT. Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
16	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
17	PT. Colorpak Indonesia Tbk	CLPI
18	PT. Century Textile Industry	CNTX
19	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO
20	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
21	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	DSUC
22	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk	DVLA
23	PT. Dynaplost Tbk	DYNA
24	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
25	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	FPNI
26	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
27	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
28	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

96

Lampiran Lanjutan 1A Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel

NO	PERUSAHAAN	KODE
29	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR
30	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk	IKAI
31	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
32	PT. Indofarma Tbk	INAF
33	PT. Indal Alumunium Industri Tbk	INAI
34	PT. Intanwijaya International Tbk	INCI
35	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
36	PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk	INTP
37	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC
38	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW
39	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
40	PT. GT kabel Indonesia Tbk	KBLI
41	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM
42	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
43	PT. Kedaung Indah Tbk	KICI
44	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
45	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
46	PT. Lapindo International Tbk	LAPD
47	PT. Lion Metal Works Tbk	LION
48	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
49	PT. Merck Tbk	MERK
50	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
51	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA
52	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT
53	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
54	PT. Nipress Tbk	NIPS
55	PT. Pan Brohers Textile Tbk	PBRX
56	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

97

Lampiran Lanjutan 1A Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel

NO	PERUSAHAAN	KODE
57	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS
58	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
59	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX
60	PT. Ricky Putra Glabalindo Tbk	RICY
61	PT. Supreme Cable Manufacturing Tbk	SCCO
62	PT. Schering - Plough Indonesia Tbk	SCPI
63	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA
64	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM
65	PT. Sierad Produce Tbk	SIPD
66	PT. Semen Cibinong Tbk. / HOLCIM	SMCB
67	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM
68	PT. Suparma Tbk	SPMA
69	PT. Sanex Qianjiang Motor Tbk	SQMI
70	PT. Siantar Top Tbk	STTP
71	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
72	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID
73	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk	TFCO
74	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	TIRT
75	PT. Ultrajaya Milk Tbk	ULTJ
76	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

98

Lampiran 2A Perhitungan *Total Accrual* 2005 (Rupiah)

No	Emiten	EBXT	OCF	TACC
1	ADES	-115.786.000	-132.642.000	16.856.000
2	AISA	28.488.854	-17.498.217	45.987.071
3	ALMI	63.982.488	176.195.813	-112.213.325
4	AMFG	309.551.274	222.831.952	86.719.322
5	APLI	-384.337	26.696.316	-27.080.653
6	AQUA	72.503.258	98.117.968	-25.614.710
7	ARNA	69.100.550	58.622.297	10.478.253
8	ASII	6.413.974.000	2.482.997.000	3.930.977.000
9	AUTO	295.158.000	189.883.000	105.275.000
10	BATA	43.324.135	52.278.029	-8.953.894
11	BATI	-8.192.000	78.796.000	-86.988.000
12	BRNA	24.398.251	10.847.356	13.550.895
13	BRPT	-199.776.967	-308.805.953	109.028.985
14	BTON	2.071.149	1.940.198	130.951
15	BUDI	80.133.000	64.066.000	16.067.000
16	CEKA	8.192.510	275.680	7.916.830
17	CLPI	11.109.470	-18.344.590	29.454.060
18	CNTX	9.857.000	23.607.000	-13.750.000
19	DAVO	162.111.828	322.540.424	-160.428.596
20	DLTA	73.434.912	39.588.186	33.846.726
21	DSUC	-12.543.072	7.638.801	-20.181.873
22	DVLA	76.255.486	74.205.344	2.050.142
23	DYNA	54.400.904	92.682.494	-38.281.590
24	FASW	136.670.205	100.367.319	36.302.887
25	FPNI	-38.459.820	-11.646.577	-26.813.243
26	GDYR	-11.140.849	42.331.593	-53.472.442
27	GGRM	3.148.692.000	1.582.883.000	1.565.809.000
28	GJTL	407.296.000	247.324.000	159.972.000
29	IGAR	26.059.262	34.062.648	-8.003.386
30	IKAI	3.187.015	46.997.792	-43.810.777
31	IKBI	51.932.173	15.097.212	36.834.961
32	INAF	35.080.653	-54.871.009	89.951.662
33	INAI	1.852.594	-33.878.998	35.731.592
34	INCI	9.664.995	-10.050.630	19.715.625
35	INDF	1.662.497.192	800.678.922	861.818.271
36	INTP	1.213.954.845	1.360.802.882	-146.848.037
37	JECC	15.669.814	-24.035.455	39.705.269
38	JKSW	10.165.711	20.810.106	-10.644.395
39	JPRS	48.173.710	62.839.064	-14.665.354
40	KBLI	58.715.828	6.686.725	52.029.103
41	KBLM	11.929.845	11.599.365	330.480
42	KDSI	10.399.520	18.272.384	-7.872.864
43	KICI	-10.079.046	1.242.076	-11.321.121
44	KKGI	-8.830.861	6.737.824	-15.568.685
45	KLBF	1.106.300.745	534.289.367	572.011.379
46	LAPD	-1.041.719	-3.758.225	2.716.506

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

99

Lampiran Lanjutan 2A Perhitungan *Total Accrual* 2005 (Rupiah)

No	Emiten	NI	OCF	TACC
47	LION	25.026.190	15.645.147	9.381.043
48	LPIN	-3.372.650	-7.269.571	3.896.922
49	MERK	81.997.967	38.992.358	43.005.609
50	MLBI	126.284.000	144.525.000	-18.241.000
51	MLIA	76.935.761	181.293.225	-104.357.464
52	MRAT	13.048.736	11.719.906	1.328.830
53	MYOR	93.535.481	157.011.360	-63.475.879
54	NIPS	17.286.878	17.508.950	-222.072
55	PBRX	20.213.979	-21.795.386	42.009.365
56	PICO	22.783.917	15.453.890	7.330.028
57	PRAS	18.721.303	34.062.824	-15.341.521
58	PSDN	29.342.357	8.590.494	20.751.863
59	RDTX	18.717.208	62.687.941	-43.970.733
60	RICY	55.969.064	10.305.569	45.663.496
61	SCCO	100.981.968	14.931.375	86.050.593
62	SCPI	6.439.854	-11.639.596	18.079.449
63	SIMA	4.798.273	6.905.029	-2.106.756
64	SIMM	-9.971.252	639.087	-10.610.340
65	SIPD	-84.864.161	-18.265.136	-66.599.025
66	SMCB	118.927.000	213.564.000	-94.637.000
67	SMSM	120.407.771	153.723.622	-33.315.851
68	SPMA	62.827.044	11.452.481	51.374.562
69	SQMI	-4.771.445	2.738.099	-7.509.544
70	STTP	20.826.664	5.095.764	15.730.900
71	SULI	14.157.228	40.471.965	-26.314.737
72	TCID	128.912.829	92.356.979	36.555.851
73	TFCO	-131.821.897	-38.567.400	-93.254.497
74	TIRT	55.908.326	-132.819.186	188.727.512
75	ULTJ	61.131.730	35.660.902	25.470.828
76	UNVR	2.030.402.000	1.665.735.000	364.667.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

100

Lampiran 2B Perhitungan *Total Accrual* 2006 (Rupiah)

No	Emiten	EBXT	OCF	TACC
1	ADES	-127.514.000	-129.172.000	1.658.000
2	AISA	27.289.382	-1.876.758	29.166.140
3	ALMI	99.756.695	-152.054.144	251.810.840
4	AMFG	7.716.520	52.449.320	-44.732.800
5	APLI	4.432.102	19.218.023	-14.785.921
6	AQUA	67.562.829	56.659.911	10.902.918
7	ARNA	61.352.171	39.029.765	22.322.405
8	ASII	4.991.316.000	9.020.067.000	-4.028.751.000
9	AUTO	158.352.000	268.303.000	-109.951.000
10	BATA	36.301.481	86.643.507	-50.342.026
11	BATI	-82.402.000	-85.162.000	2.760.000
12	BRNA	24.398.251	21.960.659	2.437.592
13	BRPT	-191.819.005	-244.015.939	52.196.935
14	BTON	1.196.472	-322.477	1.518.948
15	BUDI	70.202.000	166.584.000	-96.382.000
16	CEKA	8.443.177	53.338.523	-44.895.346
17	CLPI	15.013.306	-15.189.507	30.202.813
18	CNTX	-5.532.000	-19.072.000	13.540.000
19	DAVO	279.803.504	59.577.032	220.226.473
20	DLTA	51.681.667	18.108.286	33.573.381
21	DSUC	-9.339.479	31.298.249	-40.637.728
22	DVLA	78.524.859	59.093.405	19.431.454
23	DYNA	42.376.338	82.348.144	-39.971.806
24	FASW	133.049.743	88.767.298	44.282.444
25	FPNI	-32.805.126	-3.949.405	-28.855.720
26	GDYR	35.481.125	61.168.900	-25.687.775
27	GGRM	2.190.332.000	1.905.618.000	284.714.000
28	GJTL	365.121.000	298.192.000	66.929.000
29	IGAR	14.149.814	28.196.591	-14.046.777
30	IKAI	2.238.614	23.731.761	-21.493.147
31	IKBI	85.199.321	50.034.248	35.165.073
32	INAF	62.232.901	73.151.865	-10.918.964
33	INAI	31.786.138	-83.399.010	115.185.149
34	INCI	2.932.076	19.858.149	-16.926.072
35	INDF	1.975.709.000	1.486.053.000	489.656.000
36	INTP	1.067.675.897	1.195.324.532	-127.648.634
37	JECC	10.604.131	-2.409.289	13.013.420
38	JKSW	8.123.354	14.765.290	-6.641.935
39	JPRS	39.721.785	-47.642.421	87.364.206
40	KBLI	56.719.103	16.255.365	40.463.738
41	KBLM	26.003.492	3.846.053	22.157.439
42	KDSI	4.155.144	28.783.369	-24.628.224
43	KICI	-15.335.748	-3.620.254	-11.715.493
44	KKGI	-27.846.395	5.407.550	-33.253.945
45	KLBF	1.071.271.451	640.610.354	430.661.097
46	LAPD	4.116.541	500.890	3.615.651

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

101

Lampiran Lanjutan 2B Perhitungan *Total Accrual* 2006 (Rupiah)

No	Emiten	EBXT	OCF	TACC
47	LION	25.867.765	26.486.098	-618.333
48	LPIN	-1.982.222	-2.591.579	609.357
49	MERK	119.534.575	91.417.248	28.117.327
50	MLBI	131.108.000	166.742.000	-35.634.000
51	MLIA	-342.959.779	114.912.303	-457.872.082
52	MRAT	18.066.645	2.333.317	15.733.329
53	MYOR	170.904.610	24.389.308	146.515.302
54	NIPS	18.447.983	-543.779	18.991.762
55	PBRX	20.015.655	-76.926.375	96.942.030
56	PICO	22.279.527	-33.956.212	56.235.739
57	PRAS	1.637.511	57.252.572	-55.615.060
58	PSDN	30.875.532	5.131.791	25.743.740
59	RDTX	24.654.823	40.361.291	-15.706.467
60	RICY	63.452.527	11.539.803	51.912.724
61	SCCO	78.613.161	132.142.274	-53.529.113
62	SCPI	9.688.646	-13.580.387	23.269.033
63	SIMA	2.241.513	360.536	1.880.977
64	SIMM	-1.731.476	1.939.866	-3.671.342
65	SIPD	68.257.678	-2.788.725	71.046.404
66	SMCB	6.178.000	452.822.000	-446.644.000
67	SMSM	115.393.770	74.242.455	41.151.316
68	SPMA	68.512.403	9.915.739	58.596.664
69	SQMI	-7.274.964	180.940	-7.455.904
70	STTP	14.794.696	13.927.319	867.377
71	SULI	-90.870.468	-69.476.877	-21.393.592
72	TCID	138.803.350	90.108.309	48.695.041
73	TFCO	-250.386.350	-285.047.524	34.661.174
74	TIRT	4.693.366	71.850.850	-67.157.484
75	ULTJ	66.076.853	106.877.575	-40.800.722
76	UNVR	2.435.370.000	2.174.808.000	260.562.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

102

Lampiran 2C Perhitungan *Total Accrual* 2007 (Rupiah)

No	Emiten	EBXT	OCF	TACC
1	ADES	-154.851.000	-76.215.000	-78.636.000
2	AISA	55.898.700	44.649.088	11.249.611
3	ALMI	31.726.080	-67.657.239	99.383.318
4	AMFG	153.133.660	317.569.997	-164.436.337
5	APLI	-4.584.652	-7.861.288	3.276.637
6	AQUA	89.270.712	115.989.209	-26.718.497
7	ARNA	43.432.893	76.940.382	-33.507.489
8	ASII	6.519.273.000	11.244.269.000	-4.724.996.000
9	AUTO	454.907.000	262.780.000	192.127.000
10	BATA	61.693.790	75.428.460	-13.734.670
11	BATI	-31.130.000	77.819.000	-108.949.000
12	BRNA	10.380.457	12.697.252	-2.316.795
13	BRPT	44.533.000	-54.786.000	99.319.000
14	BTON	11.888.142	3.991.756	7.896.386
15	BUDI	46.177.000	5.763.000	40.414.000
16	CEKA	24.676.362	-93.671.018	118.347.380
17	CLPI	18.328.911	2.004.760	16.324.151
18	CNTX	-18.659.000	-7.112.000	-11.547.000
19	DAVO	208.455.724	352.303.366	-143.847.641
20	DLTA	60.611.899	87.272.573	-26.660.674
21	DSUC	-23.638.003	92.856	-23.730.860
22	DVLA	49.917.853	93.490.909	-43.573.056
23	DYNA	772.715	96.293.740	-95.521.026
24	FASW	121.970.185	97.144.267	24.825.918
25	FPNI	-40.985.611	-3.821.098	-37.164.513
26	GDYR	42.399.174	90.984.858	-48.585.684
27	GGRM	1.443.585.000	1.449.178.000	-5.593.000
28	GJTL	90.841.000	449.548.000	-358.707.000
29	IGAR	15.426.318	15.950.157	-523.840
30	IKAI	12.256.733	16.098.853	-3.842.120
31	IKBI	115.727.969	86.784.627	28.943.342
32	INAF	11.076.807	83.418.336	-72.341.529
33	INAI	334.371	-1.311.666	1.646.037
34	INCI	3.868.283	81.547	3.786.736
35	INDF	980.357.000	2.502.001.000	-1.521.644.000
36	INTP	983.688.445	1.403.488.344	-419.799.900
37	JECC	22.921.580	-13.578.928	36.500.508
38	JKSW	-35.001.818	68.880.076	-103.881.894
39	JPRS	41.566.177	4.091.777	37.474.401
40	KBLI	25.634.677	34.821.031	-9.186.354
41	KBLM	5.314.389	8.173.644	-2.859.255
42	KDSI	14.500.298	16.407.376	-1.907.079
43	KICI	-10.089.881	-6.526.829	-3.563.051
44	KKGI	-30.335.352	24.895.291	-55.230.643
45	KLBF	705.694.197	362.898.239	342.795.958
46	LAPD	2.960.246	-1.279.818	4.240.064

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

103

Lampiran Lanjutan 2C Perhitungan *Total Accrual* 2007 (Rupiah)

No	Emiten	EXBT	OCF	TACC
47	LION	25.298.384	13.321.147	11.977.237
48	LPIN	5.424.000	9.619.190	-4.195.191
49	MERK	123.852.505	69.052.324	54.800.181
50	MLBI	133.153.000	227.271.000	-94.118.000
51	MLIA	-106.076.274	133.153.000	-239.229.274
52	MRAT	11.130.010	16.550.490	-5.420.480
53	MYOR	141.589.138	178.699.351	-37.110.214
54	NIPS	27.759.771	-28.756.836	56.516.606
55	PBRX	24.637.654	-94.554.708	119.192.362
56	PICO	8.524.937	-17.339.553	25.864.490
57	PRAS	2.773.565	75.870.181	-73.096.616
58	PSDN	27.788.815	8.742.292	19.046.523
59	RDTX	27.046.501	44.123.704	-17.077.203
60	RICY	41.395.874	47.027.878	-5.632.004
61	SCCO	84.920.136	-226.385.546	311.305.683
62	SCPI	17.810.004	-4.920.894	22.730.897
63	SIMA	-4.436.168	14.907.829	-19.343.996
64	SIMM	-301.022	-1.850.070	1.549.049
65	SIPD	21.196.443	-70.005.643	91.202.086
66	SMCB	169.410.000	864.468.000	-695.058.000
67	SMSM	80.324.965	105.956.006	-25.631.041
68	SPMA	112.889.150	32.218.943	80.670.206
69	SQMI	-40.269.684	-5.725.155	-34.544.528
70	STTP	15.594.767	5.275.607	10.319.160
71	SULI	27.604.122	-66.752.441	94.356.563
72	TCID	111.232.288	178.542.843	-67.310.555
73	TFCO	-138.873.480	49.857.111	-188.730.590
74	TIRT	788.069	-99.973.970	100.762.039
75	UTJY	30.316.645	-63.543.756	93.860.401
76	UNVR	1.964.652.000	2.250.013.000	-285.361.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3A Data *NonDiscretionary* 2005

No	Emiten	TACC	TA 04	TAC/TA 04	1/TA 04	REV1	REV2	ΔREV
1	ADES	16,856,000	102,977,000	0.16369	0.0000000097	125,554,000	143,751,000	18,197,000
2	AISA	45,987,071	372,438,443	0.12348	0.0000000027	228,437,242	229,972,897	1,535,655
3	ALMI	-112,213,325	890,974,206	-0.12594	0.0000000011	1,123,807,613	1,362,138,235	238,330,621
4	AMFG	86,719,322	1,564,030,543	0.05545	0.0000000006	1,457,266,681	1,719,319,899	262,053,218
5	APLI	-27,080,653	309,087,844	-0.08761	0.0000000032	241,690,004	264,849,559	23,159,554
6	AQUA	-25,614,710	671,108,820	-0.03817	0.0000000015	1,333,147,425	1,563,156,071	230,008,646
7	ARNA	10,478,253	295,971,427	0.03540	0.0000000034	216,956,788	309,197,605	92,240,817
8	ASII	3,930,977,000	39,145,053,000	0.10042	0.0000000000	44,344,572,000	61,172,314,000	16,827,742,000
9	AUTO	105,275,000	2,436,481,000	0.04321	0.0000000004	2,924,581,000	3,852,998,000	928,417,000
10	BATA	-8,953,894	262,535,215	-0.03411	0.0000000038	440,924,927	434,915,742	-6,009,185
11	BATI	-86,988,000	696,241,000	-0.12494	0.0000000014	573,426,000	652,528,000	79,102,000
12	BRNA	13,550,895	406,984,397	0.03330	0.0000000025	267,545,823	280,043,033	12,497,210
13	BRPT	109,028,985	3,348,385,635	0.03256	0.0000000003	1,278,059,964	818,030,389	-460,029,575
14	BTON	130,951	28,780,076	0.00455	0.0000000347	45,812,476	54,401,158	8,588,682
15	BUDI	16,067,000	940,868,000	0.01708	0.0000000011	929,548,000	1,024,621,000	95,073,000
16	CEKA	7,916,830	290,336,868	0.02727	0.0000000034	167,611,744	240,713,227	73,101,482
17	CLPI	29,454,060	82,470,002	0.35715	0.0000000121	117,215,123	212,184,728	94,969,605
18	CNTX	-13,750,000	309,683,000	-0.04440	0.0000000032	203,396,000	265,760,000	62,364,000
19	DAVO	-160,428,596	1,577,950,655	-0.10167	0.0000000006	1,032,178,101	1,120,893,190	88,715,089
20	DLTA	33,846,726	455,117,262	0.07437	0.0000000022	353,480,502	432,728,579	79,248,077
21	DSUC	-20,181,873	415,115,447	-0.04862	0.0000000024	521,461,979	485,598,503	-35,863,477
22	DVLA	2,050,142	431,173,982	0.00475	0.0000000023	426,796,171	540,436,736	113,640,565
23	DYNA	-38,281,590	998,117,706	-0.03835	0.0000000010	741,446,869	886,192,562	144,745,693
24	FASW	36,302,887	2,628,414,610	0.01381	0.0000000004	1,427,031,295	1,506,490,532	79,459,237
25	FPNI	-26,813,243	365,692,698	-0.07332	0.0000000027	157,937,382	217,099,691	59,162,309
26	GDYR	-53,472,442	440,841,057	-0.12130	0.0000000023	767,890,855	875,047,306	107,156,451

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TACC	TA 04	TAC/TA 04	1/TA 04	REV1	REV2	ΔREV
27	GGRM	1,565,809,000	20,591,389,000	0.07604	0.0000000000	24,291,692,000	24,847,345,000	555,653,000
28	GJTL	159,972,000	6,341,117,000	0.02523	0.0000000002	6,807,579,000	4,834,003,000	-1,973,576,000
29	IGAR	-8,003,386	283,462,274	-0.02823	0.0000000035	375,206,520	439,233,785	64,027,265
30	IKAI	-43,810,777	751,317,469	-0.05831	0.0000000013	223,074,033	259,289,505	36,215,473
31	IKBI	36,834,961	445,145,484	0.08275	0.0000000022	976,069,705	1,423,928,752	447,859,048
32	INAF	89,951,662	523,923,105	0.17169	0.0000000019	689,521,839	684,039,649	-5,482,190
33	INAI	35,731,592	406,707,855	0.08786	0.0000000025	470,542,368	473,505,808	2,963,440
34	INCI	19,715,625	179,909,867	0.10959	0.0000000056	158,639,923	157,177,746	-1,462,178
35	INDF	861,818,271	15,669,007,630	0.05500	0.0000000001	17,918,528,447	18,764,650,332	846,121,885
36	INTP	-146,848,037	9,771,011,818	-0.01503	0.0000000001	4,615,507,374	5,592,353,968	976,846,594
37	JECC	39,705,269	302,022,257	0.13146	0.0000000033	360,915,650	428,123,327	67,207,677
38	JKSW	-10,644,395	309,187,467	-0.03443	0.0000000032	87,332,367	110,184,788	22,852,421
39	JPRS	-14,665,354	245,437,111	-0.05975	0.0000000041	379,927,729	377,658,312	-2,269,417
40	KBLI	52,029,103	367,349,190	-0.14163	0.0000000027	412,332,583	863,297,761	450,965,178
41	KBLM	330,480	233,535,160	0.00142	0.0000000043	125,615,587	280,513,511	154,897,924
42	KDSI	-7,872,864	379,033,544	-0.02077	0.0000000026	542,754,365	631,078,815	88,324,450
43	KICI	-11,321,121	169,917,584	-0.06663	0.0000000059	87,920,731	93,143,807	5,223,076
44	KKGI	-15,568,685	224,726,761	-0.06928	0.0000000044	157,567,686	100,798,312	-56,769,374
45	KLBF	572,011,379	3,016,864,059	0.18960	0.0000000003	3,413,097,280	5,870,938,591	2,457,841,311
46	LAPD	2,716,506	44,658,963	0.06083	0.0000000224	91,160,837	81,927,357	-9,233,480
47	LION	9,381,043	146,703,433	0.06395	0.0000000068	111,114,161	128,842,432	17,728,271
48	LPIN	3,896,922	129,172,666	0.03017	0.0000000077	38,762,251	43,329,382	4,567,131
49	MERK	43,005,609	200,466,350	0.21453	0.0000000050	373,341,048	386,345,803	13,004,755
50	MLBI	-18,241,000	558,388,000	-0.03267	0.0000000018	710,911,000	852,613,000	141,702,000
51	MLIA	-104,357,464	4,411,869,005	-0.02365	0.0000000002	2,571,695,232	2,718,511,162	146,815,930
52	MRAT	1,328,830	294,415,333	0.00451	0.0000000034	243,879,130	208,097,056	-35,782,075

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TACC	TA 04	TAC/TA 04	1/TA 04	REV1	REV2	ΔREV
53	MYOR	-63,475,879	1,280,645,006	-0.04957	0.0000000008	1,378,126,731	1,706,184,294	328,057,563
54	NIPS	-222,072	189,086,635	-0.00117	0.0000000053	168,200,747	218,827,682	50,626,935
55	PBRX	42,009,365	126,772,376	0.33138	0.0000000079	307,709,213	1,101,502,722	793,793,509
56	PICO	7,330,028	243,302,134	0.03013	0.0000000041	175,579,183	233,116,606	57,537,422
57	PRAS	-15,341,521	438,200,793	-0.03501	0.0000000023	541,704,924	688,563,011	146,858,087
58	PSDN	20,751,863	179,644,363	0.11552	0.0000000056	269,990,036	387,829,677	117,839,642
59	RDTX	-43,970,733	322,870,817	-0.13619	0.0000000031	178,585,038	158,359,840	-20,225,198
60	RICY	45,663,496	297,376,682	0.15355	0.0000000034	222,256,430	313,398,160	91,141,730
61	SCCO	86,050,593	610,716,987	0.14090	0.0000000016	991,690,244	1,360,228,904	368,538,660
62	SCPI	18,079,449	58,503,781	0.30903	0.0000000171	112,004,895	132,728,894	20,723,999
63	SIMA	-2,106,756	56,764,722	-0.03711	0.0000000176	76,519,101	89,370,583	12,851,483
64	SIMM	-10,610,340	135,140,642	-0.07851	0.0000000074	93,135,523	76,188,773	-16,946,750
65	SIPD	-66,599,025	1,254,008,869	-0.05311	0.0000000008	1,353,621,328	1,425,222,699	71,601,371
66	SMCB	-94,637,000	7,520,403,000	-0.01258	0.0000000001	2,368,489,000	3,017,599,000	649,110,000
67	SMSM	-33,315,851	650,930,144	-0.05118	0.0000000015	730,962,294	861,531,261	130,568,967
68	SPMA	51,374,562	1,085,460,878	0.04733	0.0000000009	546,499,280	579,316,118	32,816,838
70	SQMI	-7,509,544	91,141,795	-0.08239	0.0000000110	47,930,937	17,670,069	-30,260,867
71	STTP	15,730,900	470,177,176	0.03346	0.0000000021	712,558,387	641,698,356	-70,860,032
72	SULI	-26,314,737	1,163,350,847	-0.02262	0.0000000009	773,559,223	829,103,977	55,544,755
73	TCID	36,555,851	472,364,307	0.07739	0.0000000021	800,611,619	904,763,522	104,151,902
74	TFCO	-93,254,497	2,535,199,276	-0.03678	0.0000000004	2,577,777,732	2,666,682,577	88,904,844
75	TIRT	188,727,512	808,567,425	0.23341	0.0000000012	748,865,269	928,141,473	179,276,204
76	ULTJ	25,470,828	1,300,239,864	0.01959	0.0000000008	546,325,458	711,731,974	165,406,516

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3B Data *NonDiscretionary* 2006

No	Emiten	TACC	TA 05	TAC/TA 05	1/TA 05	REV1	REV2	ΔREV
1	ADES	1,658,000	210,052,000	0.00789	0.0000000048	143,751,000	135,043,000	-8,708,000
2	AISA	29,166,140	357,785,756	0.08152	0.0000000028	229,972,897	333,455,479	103,482,583
3	ALMI	251,810,840	794,571,198	0.31691	0.0000000013	1,362,138,235	1,969,676,822	607,538,587
4	AMFG	-44,732,800	1,565,678,921	-0.02857	0.0000000006	1,719,319,899	1,541,550,668	-177,769,231
5	APLI	-14,785,921	292,309,252	-0.05058	0.0000000034	264,849,559	161,450,053	-103,399,506
6	AQUA	10,902,918	730,586,084	0.01492	0.0000000014	1,563,156,071	1,665,614,794	102,458,724
7	ARNA	22,322,405	364,794,073	0.06119	0.0000000027	309,197,605	344,868,280	35,670,675
8	ASII	-4,028,751,000	46,985,862,000	-0.08574	0.0000000000	61,172,314,000	55,508,135,000	-5,664,179,000
9	AUTO	-109,951,000	2,436,481,000	-0.04513	0.0000000004	3,852,998,000	3,371,898,000	-481,100,000
10	BATA	-50,342,026	305,778,892	-0.16464	0.0000000033	434,915,742	428,629,637	-6,286,105
11	BATI	2,760,000	681,787,000	0.00405	0.0000000015	652,528,000	509,741,000	-142,787,000
12	BRNA	2,437,592	398,392,368	0.00612	0.0000000025	280,043,033	306,651,991	26,608,958
13	BRPT	52,196,935	2,290,290,678	0.02279	0.0000000004	818,030,389	451,028,735	-367,001,654
14	BTON	1,518,948	27,720,995	0.05479	0.0000000361	54,401,158	57,254,483	2,853,325
15	BUDI	-96,382,000	978,597,000	-0.09849	0.0000000010	1,024,621,000	1,072,908,000	48,287,000
16	CEKA	-44,895,346	333,807,566	-0.13449	0.0000000030	240,713,227	391,061,739	150,348,513
17	CLPI	30,202,813	107,667,986	0.28052	0.0000000093	212,184,728	291,815,757	79,631,029
18	CNTX	13,540,000	314,851,000	0.04300	0.0000000032	265,760,000	231,010,000	-34,750,000
19	DAVO	220,226,473	1,746,894,857	0.12607	0.0000000006	1,120,893,190	1,656,584,248	535,691,058
20	DLTA	33,573,381	537,784,507	0.06243	0.0000000019	432,728,579	396,732,902	-35,995,677
21	DSUC	-40,637,728	396,039,089	-0.10261	0.0000000025	485,598,503	397,009,156	-88,589,347
22	DVLA	19,431,454	550,628,937	0.03529	0.0000000018	540,436,736	576,669,390	36,232,654
23	DYNA	-39,971,806	1,073,711,602	-0.03723	0.0000000009	886,192,562	1,002,785,768	116,593,207
24	FASW	44,282,444	2,881,807,821	0.01537	0.0000000003	1,506,490,532	1,693,080,667	186,590,135
25	FPNI	-28,855,720	332,417,370	-0.08681	0.0000000030	217,099,691	241,740,271	24,640,580
26	GDYR	-25,687,775	452,102,650	-0.05682	0.0000000022	875,047,306	982,428,331	107,381,025

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TACC	TA 05	TAC/TA 05	1/TA 05	REV1	REV2	ΔREV
27	GGRM	284,714,000	22,128,851,000	0.01287	0.0000000000	24,847,345,000	26,339,297,000	1,491,952,000
28	GJTL	66,929,000	7,479,373,000	0.00895	0.0000000001	4,834,003,000	5,470,730,000	636,727,000
29	IGAR	-14,046,777	274,728,393	-0.05113	0.0000000036	439,233,785	411,578,676	-27,655,109
30	IKAI	-21,493,147	703,629,302	-0.03055	0.0000000014	259,289,505	238,490,901	-20,798,605
31	IKBI	35,165,073	548,244,927	0.06414	0.0000000018	1,423,928,752	1,914,344,810	490,416,058
32	INAF	-10,918,964	518,823,730	-0.02105	0.0000000019	684,039,649	1,026,675,534	342,635,885
33	INAI	115,185,149	476,733,636	0.24161	0.0000000021	473,505,808	557,582,758	84,076,949
34	INCI	-16,926,072	179,211,075	-0.09445	0.0000000056	157,177,746	116,715,012	-40,462,734
35	INDF	489,656,000	489,656,000	1.00000	0.0000000020	18,764,650,332	21,941,558,000	3,176,907,669
36	INTP	-127,648,634	-127,648,634	1.00000	-0.0000000078	5,592,353,968	6,325,329,028	732,975,060
37	JECC	13,013,420	13,013,420	1.00000	0.0000000768	428,123,327	448,020,924	19,897,597
38	JKSW	-6,641,935	-6,641,935	1.00000	-0.0000001506	110,184,788	125,853,186	15,668,398
39	JPRS	87,364,206	87,364,206	1.00000	0.0000000114	377,658,312	340,210,078	-37,448,234
40	KBLI	40,463,738	40,463,738	1.00000	0.0000000247	863,297,761	1,130,748,428	267,450,667
41	KBLM	22,157,439	22,157,439	1.00000	0.0000000451	280,513,511	285,471,995	4,958,484
42	KDSI	-24,628,224	-24,628,224	1.00000	-0.0000000406	631,078,815	173,899,968	-457,178,847
43	KICI	-11,715,493	161,453,774	-0.07256	0.0000000062	93,143,807	75,091,974	-18,051,834
44	KKGI	-33,253,945	231,505,281	-0.14364	0.0000000043	100,798,312	49,264,847	-51,533,464
45	KLBF	430,661,097	430,661,097	1.00000	0.0000000023	5,870,938,591	6,071,550,438	200,611,847
46	LAPD	3,615,651	46,792,736	0.07727	0.0000000214	81,927,357	84,303,149	2,375,792
47	LION	-618,333	-618,333	1.00000	-0.0000016173	128,842,432	143,271,657	14,429,225
48	LPIN	609,357	117,058,912	0.00521	0.0000000085	43,329,382	29,234,527	-14,094,855
49	MERK	28,117,327	218,034,134	0.12896	0.0000000046	386,345,803	487,601,198	101,255,395
50	MLBI	-35,634,000	575,385,000	-0.06193	0.0000000017	852,613,000	891,001,000	38,388,000
51	MLIA	-457,872,082	4,115,989,969	-0.11124	0.0000000002	2,718,511,162	2,464,572,582	-253,938,580
52	MRAT	15,733,329	15,733,329	1.00000	0.0000000636	208,097,056	226,386,524	18,289,468

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TACC	TA 05	TAC/TA 05	1/TA 05	REV1	REV2	ΔREV
53	MYOR	146,515,302	146,515,302	1.00000	0.0000000068	1,706,184,294	1,971,513,231	265,328,937
54	NIPS	18,991,762	190,224,878	0.09984	0.0000000053	218,827,682	260,153,168	41,325,486
55	PBRX	96,942,030	96,942,030	1.00000	0.0000000103	1,101,502,722	1,426,609,342	325,106,620
56	PICO	56,235,739	56,235,739	1.00000	0.0000000178	233,116,606	249,389,571	16,272,965
57	PRAS	-55,615,060	-55,615,060	1.00000	-0.0000000180	688,563,011	746,120,875	57,557,864
58	PSDN	25,743,740	284,336,452	0.09054	0.0000000035	387,829,677	519,849,185	132,019,507
59	RDTX	-15,706,467	364,827,629	-0.04305	0.0000000027	158,359,840	140,672,152	-17,687,688
60	RICY	51,912,724	51,912,724	1.00000	0.0000000193	313,398,160	417,809,599	104,411,439
61	SCCO	-53,529,113	694,151,497	-0.07711	0.0000000014	1,360,228,904	1,483,069,293	122,840,389
62	SCPI	23,269,033	74,023,145	0.31435	0.0000000135	132,728,894	123,757,535	-8,971,359
63	SIMA	1,880,977	1,880,977	1.00000	0.0000005316	89,370,583	91,096,896	1,726,313
64	SIMM	-3,671,342	130,829,495	-0.02806	0.0000000076	76,188,773	137,624,470	61,435,697
65	SIPD	71,046,404	71,046,404	1.00000	0.0000000141	1,425,222,699	1,111,242,031	-313,980,668
66	SMCB	-446,644,000	-446,644,000	1.00000	-0.0000000022	3,017,599,000	2,993,197,000	-24,402,000
67	SMSM	41,151,316	41,151,316	1.00000	0.0000000243	861,531,261	881,116,459	19,585,198
68	SPMA	58,596,664	1,320,218,592	-0.04438	0.0000000008	579,316,118	688,433,556	109,117,438
69	SQMI	-7,455,904	80,159,272	-0.09301	0.0000000125	17,670,069	4,923,680	-12,746,390
70	STTP	867,377	867,377	1.00000	0.0000011529	641,698,356	555,207,735	-86,490,621
71	SULI	-21,393,592	-21,393,592	1.00000	-0.0000000467	829,103,977	703,992,375	-125,111,602
72	TCID	48,695,041	48,695,041	1.00000	0.0000000205	904,763,522	951,630,229	46,866,707
73	TFCO	34,661,174	2,659,543,580	0.01303	0.0000000004	2,666,682,577	2,582,877,566	-83,805,011
74	TIRT	-67,157,484	-67,157,484	1.00000	-0.0000000149	928,141,473	703,136,098	-225,005,375
75	ULTJ	-40,800,722	-40,800,722	1.00000	-0.0000000245	711,731,974	835,229,966	123,497,992
76	UNVR	260,562,000	260,562,000	1.00000	0.0000000038	9,992,135,000	11,335,241,000	1,343,106,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3C Data *NonDiscretionary* 2007

No	Emiten	TACC	TA 06	TAC/TA 06	1/TA 06	REV1	REV2	ΔREV
1	ADES	-78,636,000	233,253,000	-0.33713	0.0000000043	135,043,000	131,549,000	-3,494,000
2	AISA	11,249,611	363,932,553	0.03091	0.0000000027	333,455,479	499,870,479	166,415,000
3	ALMI	99,383,318	1,249,710,084	0.07953	0.0000000008	1,969,676,822	2,321,870,555	352,193,733
4	AMFG	-164,436,337	1,629,668,575	-0.10090	0.0000000006	1,541,550,668	1,909,804,919	368,254,251
5	APLI	3,276,637	267,424,019	0.01225	0.0000000037	161,450,053	192,973,631	31,523,578
6	AQUA	-26,718,497	795,244,017	-0.03360	0.0000000013	1,665,614,794	1,952,156,097	286,541,303
7	ARNA	-33,507,489	478,777,623	-0.06999	0.0000000021	344,868,280	506,979,994	162,111,714
8	ASII	-4,724,996,000	57,929,290,000	-0.08156	0.0000000000	55,508,135,000	70,182,960,000	14,674,825,000
9	AUTO	192,127,000	3,028,160,000	0.06345	0.0000000003	3,371,898,000	4,205,275,000	833,377,000
10	BATA	-13,734,670	271,460,708	-0.05060	0.0000000037	428,629,637	493,717,353	65,087,716
11	BATI	-108,949,000	611,963,000	-0.17803	0.0000000016	509,741,000	665,988,000	156,247,000
12	BRNA	-2,316,795	408,108,447	-0.00568	0.0000000025	306,651,991	375,941,141	69,289,150
13	BRPT	99,319,000	1,739,140,284	0.05711	0.0000000006	451,028,735	336,850,000	-114,178,735
14	BTON	7,896,386	33,674,097	0.23449	0.0000000297	57,254,483	115,202,656	57,948,173
15	BUDI	40,414,000	931,614,000	0.04338	0.0000000011	1,072,908,000	1,350,298,000	277,390,000
16	CEKA	118,347,380	280,806,654	0.42146	0.0000000036	391,061,739	812,635,483	421,573,744
17	CLPI	16,324,151	133,360,401	0.12241	0.0000000075	291,815,757	382,263,642	90,447,885
18	CNTX	-11,547,000	388,400,000	-0.02973	0.0000000026	231,010,000	268,182,000	37,172,000
19	DAVO	-143,847,641	2,707,801,368	-0.05312	0.0000000004	1,656,584,248	2,800,084,343	1,143,500,095
20	DLTA	-26,660,674	577,411,403	-0.04617	0.0000000017	396,732,902	836,185,670	439,452,768
21	DSUC	-23,730,860	322,076,101	-0.07368	0.0000000031	397,009,156	385,570,942	-11,438,213
22	DVLA	-43,573,056	557,337,641	-0.07818	0.0000000018	576,669,390	509,497,885	-67,171,505
23	DYNA	-95,521,026	1,123,945,535	-0.08499	0.0000000009	1,002,785,768	1,123,388,424	120,602,656
24	FASW	24,825,918	3,421,891,751	0.00726	0.0000000003	1,693,080,667	2,655,795,018	962,714,351
25	FPNI	-37,164,513	329,077,958	-0.11294	0.0000000030	241,740,271	264,250,747	22,510,476
26	GDYR	-48,585,684	454,850,967	-0.10682	0.0000000022	982,428,331	1,088,862,056	106,433,725

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TACC	TA 05	TAC/TA 05	1/TA 05	REV1	REV2	ΔREV
27	GGRM	-5,593,000	21,733,034,000	-0.00026	0.0000000000	26,339,297,000	28,158,428,000	1,819,131,000
28	GJTL	-358,707,000	7,276,025,000	-0.04930	0.0000000001	5,470,730,000	6,659,854,000	1,189,124,000
29	IGAR	-523,840	290,144,669	-0.00181	0.0000000034	411,578,676	469,192,439	57,613,763
30	IKAI	-3,842,120	682,344,656	-0.00563	0.0000000015	238,490,901	204,230,532	-34,260,369
31	IKBI	28,943,342	590,295,976	0.04903	0.0000000017	1,914,344,810	1,590,454,911	-323,889,899
32	INAF	-72,341,529	686,937,378	-0.10531	0.0000000015	1,026,675,534	1,273,162,479	246,486,945
33	INAI	1,646,037	534,462,375	0.00308	0.0000000019	557,582,758	514,054,505	-43,528,252
34	INCI	3,786,736	172,782,450	0.02192	0.0000000058	116,715,012	121,733,342	5,018,331
35	INDF	-1,521,644,000	16,112,493,000	-0.09444	0.0000000001	21,941,558,000	27,858,304,000	5,916,746,000
36	INTP	-419,799,900	9,598,280,331	-0.04374	0.0000000001	6,325,329,028	7,323,643,806	998,314,778
37	JECC	36,500,508	362,647,601	0.10065	0.0000000028	448,020,924	735,588,653	287,567,729
38	JKSW	-103,881,894	263,492,766	-0.39425	0.0000000038	125,853,186	131,285,183	5,431,997
39	JPRS	37,474,401	189,384,391	0.19787	0.0000000053	340,210,078	432,807,901	92,597,823
40	KBLI	-9,186,354	441,084,940	-0.02083	0.0000000023	1,130,748,428	1,280,445,849	149,697,421
41	KBLM	-2,859,255	279,438,087	-0.01023	0.0000000036	285,471,995	319,611,056	34,139,061
42	KDSI	-1,907,079	439,736,638	-0.00434	0.0000000023	173,899,968	922,556,776	748,656,808
43	KICI	-3,563,051	140,214,464	-0.02541	0.0000000071	75,091,974	64,063,800	-11,028,174
44	KKGI	-55,230,643	198,082,914	-0.27883	0.0000000050	49,264,847	55,265,129	6,000,281
45	KLBF	342,795,958	4,624,619,204	0.07412	0.0000000002	6,071,550,438	7,004,909,852	933,359,414
46	LAPD	4,240,064	49,197,966	0.08618	0.0000000203	84,303,149	61,809,340	-22,493,809
47	LION	11,977,237	187,689,454	0.06381	0.0000000053	143,271,657	179,568,434	36,296,777
48	LPIN	-4,195,191	108,745,776	-0.03858	0.0000000092	29,234,527	49,153,659	19,919,132
49	MERK	54,800,181	282,698,909	0.19385	0.0000000035	487,601,198	547,237,994	59,636,796
50	MLBI	-94,118,000	610,437,000	-0.15418	0.0000000016	891,001,000	978,600,000	87,599,000
51	MLIA	-239,229,274	3,780,131,499	-0.06329	0.0000000003	2,464,572,582	2,775,877,452	311,304,870
52	MRAT	-5,420,480	291,768,932	-0.01858	0.0000000034	226,386,524	252,122,830	25,736,306

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TACC	TA 05	TAC/TA 05	1/TA 05	REV1	REV2	ΔREV
53	MYOR	-37,110,214	1,553,376,827	-0.02389	0.0000000006	1,971,513,231	2,828,440,025	856,926,794
54	NIPS	56,516,606	220,228,505	0.25663	0.0000000045	260,153,168	405,748,681	145,595,512
55	PBRX	119,192,362	553,846,048	0.21521	0.0000000018	1,426,609,342	1,623,450,726	196,841,384
56	PICO	25,864,490	270,733,539	0.09553	0.0000000037	249,389,571	336,160,518	86,770,947
57	PRAS	-73,096,616	593,160,244	-0.12323	0.0000000017	746,120,875	658,094,216	-88,026,659
58	PSDN	19,046,523	288,084,574	0.06611	0.0000000035	519,849,185	600,060,298	80,211,113
59	RDTX	-17,077,203	533,788,378	-0.03199	0.0000000019	140,672,152	142,015,378	1,343,226
60	RICY	-5,632,004	516,487,883	-0.01090	0.0000000019	417,809,599	425,583,535	7,773,936
61	SCCO	311,305,683	673,667,711	0.46211	0.0000000015	1,483,069,293	2,281,701,879	798,632,587
62	SCPI	22,730,897	98,873,639	0.22990	0.0000000101	123,757,535	170,351,304	46,593,769
63	SIMA	-19,343,996	68,543,995	-0.28221	0.0000000146	91,096,896	80,822,537	-10,274,360
64	SIMM	1,549,049	145,922,208	0.01062	0.0000000069	137,624,470	132,129,202	-5,495,268
65	SIPD	91,202,086	1,113,796,115	0.08188	0.0000000009	1,111,242,031	1,632,453,614	521,211,583
66	SMCB	-695,058,000	7,065,846,000	-0.09837	0.0000000001	2,993,197,000	3,754,906,000	761,709,000
67	SMSM	-25,631,041	716,685,941	-0.03576	0.0000000014	881,116,459	1,064,055,095	182,938,636
68	SPMA	80,670,206	1,381,433,819	0.05840	0.0000000007	688,433,556	815,410,089	126,976,533
69	SQMI	-34,544,528	70,753,912	-0.48823	0.0000000141	4,923,680	4,400,970	-522,709
70	STTP	10,319,160	467,491,119	0.02207	0.0000000021	555,207,735	600,330,317	45,122,582
71	SULI	94,356,563	1,520,602,500	0.06205	0.0000000007	703,992,375	1,073,890,281	369,897,906
72	TCID	-67,310,555	672,196,585	-0.10014	0.0000000015	951,630,229	1,018,333,575	66,703,346
73	TFCO	-188,730,590	570,117,318	-0.33104	0.0000000018	703,136,098	772,315,938	69,179,840
74	TIRT	100,762,039	570,117,318	0.17674	0.0000000018	703,136,098	772,315,938	69,179,840
75	ULTJ	93,860,401	355,875,725	0.26374	0.0000000028	835,229,966	1,126,799,918	291,569,952
76	UNVR	-285,361,000	4,626,000,000	-0.06169	0.0000000002	11,335,241,000	12,544,901,000	1,209,660,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kanan Pertama)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
1	ADES	11,497,000	22,341,000	10,844,000	7,353,000
2	AISA	36,486,324	56,874,432	20,388,108	-18,852,453
3	ALMI	86,372,992	90,532,962	4,159,970	234,170,652
4	AMFG	216,849,055	177,838,597	-39,010,458	301,063,676
5	APLI	24,559,582	22,424,684	-2,134,899	25,294,453
6	AQUA	293,306,296	339,922,029	46,615,733	183,392,913
7	ARNA	46,199,218	68,771,327	22,572,108	69,668,709
8	ASII	3,420,686,000	5,379,750,000	1,959,064,000	14,868,678,000
9	AUTO	507,354,000	614,504,000	107,150,000	821,267,000
10	BATA	29,484,864	29,551,435	66,571	-6,075,756
11	BATI	45,749,000	38,814,000	-6,935,000	86,037,000
12	BRNA	38,579,776	40,375,852	1,796,076	10,701,134
13	BRPT	87,006,399	58,119,256	-28,887,144	-431,142,431
14	BTON	5,154,410	2,249,856	-2,904,553	11,493,236
15	BUDI	178,125,000	204,272,000	26,147,000	68,926,000
16	CEKA	21,143,902	28,306,470	7,162,567	65,938,915
17	CLPI	42,206,707	60,069,146	17,862,440	77,107,166
18	CNTX	45,818,000	44,771,000	-1,047,000	63,411,000
19	DAVO	93,477,885	92,441,104	-1,036,781	89,751,870
20	DLTA	135,058,137	197,941,659	62,883,522	16,364,555
21	DSUC	18,430,105	18,302,697	-127,408	-35,736,069
22	DVLA	114,304,117	144,838,861	30,534,744	83,105,821
23	DYNA	140,797,642	170,650,584	29,852,943	114,892,750
24	FASW	187,964,467	211,145,102	23,180,635	56,278,602
25	FPNI	46,858,607	23,356,142	-23,502,464	82,664,773
26	GDYR	112,552,469	108,080,775	-4,471,694	111,628,145

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
27	GGRM	1,812,544,000	2,002,079,000	189,535,000	366,118,000
28	GJTL	592,990,000	719,068,000	126,078,000	-2,099,654,000
29	IGAR	72,384,622	76,720,499	4,335,877	59,691,388
30	IKAI	97,983,666	84,232,746	-13,750,920	49,966,392
31	IKBI	135,680,079	233,172,738	97,492,660	350,366,388
32	INAF	105,081,278	147,942,663	42,861,385	-48,343,575
33	INAI	68,544,798	99,289,408	30,744,610	-27,781,170
34	INCI	82,887,852	80,110,069	-2,777,782	1,315,605
35	INDF	2,254,912,610	1,704,405,244	-550,507,366	1,396,629,251
36	INTP	457,207,379	559,310,233	102,102,854	874,743,740
37	JECC	87,968,628	96,126,802	8,158,174	59,049,503
38	JKSW	107,015,935	89,572,321	-17,443,614	40,296,036
39	JPRS	86,741,159	41,662,157	-45,079,002	42,809,586
40	KBLI	40,246,195	99,036,853	58,790,658	392,174,519
41	KBLM	40,783,569	70,507,708	29,724,139	125,173,784
42	KDSI	87,747,103	98,608,553	10,861,450	77,462,999
43	KICI	9,295,143	11,321,930	2,026,787	3,196,290
44	KKGI	163,710,719	149,876,571	-13,834,148	-42,935,226
45	KLBF	616,858,629	632,313,904	15,455,276	2,442,386,035
46	LAPD	5,696,085	14,062,821	8,366,736	-17,600,217
47	LION	25,219,870	24,178,007	-1,041,863	18,770,134
48	LPIN	7,370,170	6,842,394	-527,777	5,094,908
49	MERK	61,036,231	63,260,278	2,224,047	10,780,708
50	MLBI	97,426,000	118,921,000	21,495,000	120,207,000
51	MLIA	447,238,056	399,543,487	-47,694,569	194,510,499
52	MRAT	82,384,521	75,814,512	-6,570,010	-29,212,065

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
53	MYOR	334,063,314	348,044,311	13,980,997	314,076,566
54	NIPS	35,229,307	42,750,831	7,521,524	43,105,411
55	PBRX	47,057,571	148,314,053	101,256,482	692,537,027
56	PICO	45,912,352	40,487,289	-5,425,064	62,962,486
57	PRAS	232,671,035	301,500,636	68,829,601	78,028,486
58	PSDN	20,994,927	25,540,067	4,545,140	113,294,502
59	RDTX	20,513,457	15,513,098	-5,000,360	-15,224,838
60	RICY	52,828,679	80,448,521	27,619,841	63,521,889
61	SCCO	222,485,224	300,396,274	77,911,050	290,627,610
62	SCPI	14,627,723	25,245,298	10,617,575	10,106,424
63	SIMA	11,426,243	16,391,004	4,964,761	7,886,722
64	SIMM	27,718,179	16,466,543	-11,251,636	-5,695,114
65	SIPD	164,675,861	172,460,413	7,784,552	63,816,818
66	SMCB	336,969,000	370,095,000	33,126,000	615,984,000
67	SMSM	160,609,778	168,991,376	8,381,598	122,187,370
68	SPMA	74,325,972	57,342,488	-16,983,484	49,800,322
69	SQMI	35,888,801	33,260,706	-2,628,095	-27,632,773
70	STTP	97,587,304	87,070,686	-10,516,619	-60,343,413
71	SULI	30,380,778	24,152,353	-6,228,426	61,773,180
72	TCID	116,912,332	128,246,285	11,333,953	92,817,949
73	TFCO	844,121,342	781,187,851	-62,933,492	151,838,336
74	TIRT	92,990,337	123,819,693	30,829,356	148,446,849
75	ULTJ	100,848,645	118,876,332	18,027,687	147,378,830
76	UNVR	523,275,000	476,662,000	-46,613,000	1,053,926,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kanan Pertama)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
1	ADES	22,341,000	21,017,000	-1,324,000	-7,384,000
2	AISA	56,874,432	60,813,111	3,938,679	99,543,904
3	ALMI	90,532,962	177,951,175	87,418,213	520,120,374
4	AMFG	177,838,597	189,613,145	11,774,548	-189,543,779
5	APLI	22,424,684	19,472,969	-2,951,715	-100,447,792
6	AQUA	339,922,029	427,749,347	87,827,319	14,631,405
7	ARNA	68,771,327	99,425,650	30,654,324	5,016,352
8	ASII	5,379,750,000	4,558,244,000	-821,506,000	-4,842,673,000
9	AUTO	614,504,000	592,142,000	-22,362,000	-458,738,000
10	BATA	29,551,435	18,569,103	-10,982,332	4,696,227
11	BATI	38,814,000	61,383,000	22,569,000	-165,356,000
12	BRNA	40,375,852	44,392,607	4,016,755	22,592,203
13	BRPT	58,119,256	20,906,583	-37,212,673	-329,788,981
14	BTON	2,249,856	8,524,128	6,274,271	-3,420,947
15	BUDI	204,272,000	142,919,000	-61,353,000	109,640,000
16	CEKA	28,306,470	63,648,461	35,341,992	115,006,521
17	CLPI	60,069,146	82,816,555	22,747,409	56,883,621
18	CNTX	44,771,000	55,542,000	10,771,000	-45,521,000
19	DAVO	92,441,104	142,001,860	49,560,756	486,130,302
20	DLTA	197,941,659	244,703,763	46,762,104	-82,757,781
21	DSUC	18,302,697	6,411,519	-11,891,178	-76,698,169
22	DVLA	144,838,861	159,707,636	14,868,775	21,363,879
23	DYNA	170,650,584	196,526,934	25,876,350	90,716,857
24	FASW	211,145,102	257,450,675	46,305,572	140,284,563
25	FPNI	23,356,142	37,731,279	14,375,137	10,265,443
26	GDYR	108,080,775	126,055,148	17,974,373	89,406,652

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
27	GGRM	2,002,079,000	2,505,726,000	503,647,000	988,305,000
28	GJTL	719,068,000	685,060,000	-34,008,000	670,735,000
29	IGAR	76,720,499	76,315,328	-405,171	-27,249,938
30	IKAI	84,232,746	85,444,144	1,211,398	-22,010,003
31	IKBI	233,172,738	212,657,465	-20,515,273	510,931,330
32	INAF	147,942,663	217,720,755	69,778,092	272,857,793
33	INAI	99,289,408	119,269,574	19,980,165	64,096,784
34	INCI	80,110,069	66,360,346	-13,749,724	-26,713,010
35	INDF	1,704,405,244	1,668,487,000	-35,918,244	3,212,825,912
36	INTP	559,310,233	629,219,156	69,908,923	663,066,137
37	JECC	96,126,802	138,788,563	42,661,761	-22,764,164
38	JKSW	89,572,321	91,925,607	2,353,286	13,315,111
39	JPRS	41,662,157	104,420,260	62,758,103	-100,206,338
40	KBLI	99,036,853	161,319,630	62,282,776	205,167,891
41	KBLM	70,507,708	67,162,006	-3,345,702	8,304,185
42	KDSI	98,608,553	119,562,083	20,953,530	-478,132,377
43	KICI	11,321,930	8,724,864	-2,597,066	-15,454,768
44	KKGI	149,876,571	113,900,561	-35,976,010	-15,557,454
45	KLBF	632,313,904	760,375,363	128,061,459	72,550,388
46	LAPD	14,062,821	11,426,642	-2,636,179	5,011,971
47	LION	24,178,007	26,273,179	2,095,172	12,334,053
48	LPIN	6,842,394	7,775,555	933,161	-15,028,016
49	MERK	63,260,278	75,052,678	11,792,400	89,462,995
50	MLBI	118,921,000	101,500,000	-17,421,000	55,809,000
51	MLIA	399,543,487	326,045,196	-73,498,291	-180,440,289
52	MRAT	75,814,512	82,579,574	6,765,062	11,524,406

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
53	MYOR	348,044,311	459,084,884	111,040,572	154,288,364
54	NIPS	42,750,831	54,781,883	12,031,052	29,294,434
55	PBRX	148,314,053	214,790,370	66,476,316	258,630,304
56	PICO	40,487,289	42,345,089	1,857,800	14,415,165
57	PRAS	301,500,636	341,686,668	40,186,032	17,371,833
58	PSDN	25,540,067	26,755,159	1,215,092	130,804,416
59	RDTX	15,513,098	9,172,156	-6,340,942	-11,346,746
60	RICY	80,448,521	87,531,773	7,083,253	97,328,186
61	SCCO	300,396,274	217,169,932	-83,226,342	206,066,731
62	SCPI	25,245,298	9,235,433	-16,009,865	7,038,506
63	SIMA	16,391,004	12,287,970	-4,103,034	5,829,346
64	SIMM	16,466,543	34,384,727	17,918,185	43,517,513
65	SIPD	172,460,413	179,977,191	7,516,778	-321,497,446
66	SMCB	370,095,000	429,110,000	59,015,000	-83,417,000
67	SMSM	168,991,376	203,739,461	34,748,085	-15,162,888
68	SPMA	57,342,488	85,126,638	27,784,150	81,333,288
69	SQMI	33,260,706	23,371,138	-9,889,568	-2,856,822
70	STTP	87,070,686	93,154,300	6,083,615	-92,574,236
71	SULI	24,152,353	71,275,774	47,123,421	-172,235,023
72	TCID	128,246,285	146,918,759	18,672,473	28,194,234
73	TFCO	781,187,851	811,108,639	29,920,788	-113,725,799
74	TIRT	123,819,693	39,056,849	-84,762,844	-140,242,531
75	ULTJ	118,876,332	124,372,857	5,496,525	118,001,466
76	UNVR	476,662,000	685,570,000	208,908,000	1,134,198,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

119

Lampiran 4C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kanan Pertama)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
1	ADES	21,017,000	16,567,000	4,450,000	-7,944,000
2	AISA	60,813,111	81,267,632	-20,454,521	186,869,521
3	ALMI	177,951,175	142,004,359	35,946,817	316,246,916
4	AMFG	189,613,145	271,411,247	-81,798,102	450,052,353
5	APLI	19,472,969	44,914,234	-25,441,265	56,964,843
6	AQUA	427,749,347	454,496,861	-26,747,514	313,288,817
7	ARNA	99,425,650	111,908,105	-12,482,455	174,594,169
8	ASII	4,558,244,000	6,018,199,000	-1,459,955,000	16,134,780,000
9	AUTO	592,142,000	715,042,000	-122,900,000	956,277,000
10	BATA	18,569,103	21,635,311	-3,066,208	68,153,924
11	BATI	61,383,000	152,058,000	-90,675,000	246,922,000
12	BRNA	44,392,607	79,638,008	-35,245,401	104,534,551
13	BRPT	20,906,583	1,166,852,000	-1,145,945,417	1,031,766,682
14	BTON	8,524,128	19,848,723	-11,324,596	69,272,769
15	BUDI	142,919,000	266,009,000	-123,090,000	400,480,000
16	CEKA	63,648,461	35,655,070	27,993,392	393,580,353
17	CLPI	82,816,555	98,469,298	-15,652,742	106,100,627
18	CNTX	55,542,000	62,460,000	-6,918,000	44,090,000
19	DAVO	142,001,860	244,626,019	-102,624,159	1,246,124,254
20	DLTA	244,703,763	222,592,932	22,110,831	417,341,937
21	DSUC	6,411,519	5,680,572	730,948	-12,169,161
22	DVLA	159,707,636	138,737,635	20,970,001	-88,141,506
23	DYNA	196,526,934	221,625,931	-25,098,998	145,701,653
24	FASW	257,450,675	464,372,940	-206,922,266	1,169,636,616
25	FPNI	37,731,279	13,723,016	24,008,263	-1,497,787
26	GDYR	126,055,148	130,618,424	-4,563,276	110,997,001

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
27	GGRM	2,505,726,000	2,777,692,000	-271,966,000	2,091,097,000
28	GJTL	685,060,000	821,247,000	-136,187,000	1,325,311,000
29	IGAR	76,315,328	86,790,683	-10,475,354	68,089,118
30	IKAI	85,444,144	99,475,199	-14,031,055	-20,229,313
31	IKBI	212,657,465	197,024,927	15,632,538	-339,522,437
32	INAF	217,720,755	242,190,185	-24,469,430	270,956,375
33	INAI	119,269,574	108,959,306	10,310,267	-53,838,520
34	INCI	66,360,346	71,577,447	-5,217,101	10,235,432
35	INDF	1,668,487,000	2,367,820,000	-699,333,000	6,616,079,000
36	INTP	629,219,156	804,717,545	-175,498,389	1,173,813,167
37	JECC	138,788,563	220,467,548	-81,678,985	369,246,714
38	JKSW	91,925,607	115,538,295	-23,612,688	29,044,685
39	JPRS	104,420,260	108,309,754	-3,889,494	96,487,317
40	KBLI	161,319,630	148,655,413	12,664,217	137,033,204
41	KBLM	67,162,006	130,876,393	-63,714,386	97,853,448
42	KDSI	119,562,083	183,572,944	-64,010,861	812,667,669
43	KICI	8,724,864	7,442,742	1,282,123	-12,310,297
44	KKGI	113,900,561	79,735,655	34,164,906	-28,164,625
45	KLBF	760,375,363	927,073,640	-166,698,276	1,100,057,690
46	LAPD	11,426,642	16,934,428	-5,507,786	-16,986,022
47	LION	26,273,179	39,784,269	-13,511,090	49,807,868
48	LPIN	7,775,555	11,406,675	-3,631,120	23,550,252
49	MERK	75,052,678	87,480,964	-12,428,286	72,065,082
50	MLBI	101,500,000	111,694,000	-10,194,000	97,793,000
51	MLIA	326,045,196	459,555,710	-133,510,514	444,815,384
52	MRAT	82,579,574	90,113,538	-7,533,964	33,270,270

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	REC1	REC2	ΔREC	ΔREV-ΔREC
53	MYOR	459,084,884	585,999,492	-126,914,608	983,841,402
54	NIPS	54,781,883	101,126,947	-46,345,064	191,940,576
55	PBRX	214,790,370	234,094,247	-19,303,878	216,145,262
56	PICO	42,345,089	85,749,274	-43,404,185	130,175,132
57	PRAS	341,686,668	248,670,760	93,015,908	-181,042,567
58	PSDN	26,755,159	48,347,266	-21,592,107	101,803,220
59	RDTX	9,172,156	20,079,450	-10,907,294	12,250,520
60	RICY	87,531,773	91,905,551	-4,373,778	12,147,714
61	SCCO	217,169,932	626,752,104	-409,582,172	1,208,214,759
62	SCPI	9,235,433	45,485,696	-36,250,263	82,844,031
63	SIMA	12,287,970	10,604,203	1,683,767	-11,958,126
64	SIMM	34,384,727	13,700,862	20,683,866	-26,179,134
65	SIPD	179,977,191	211,177,262	-31,200,071	552,411,654
66	SMCB	429,110,000	493,779,000	-64,669,000	826,378,000
67	SMSM	203,739,461	207,857,142	-4,117,680	187,056,316
68	SPMA	85,126,638	115,295,561	-30,168,923	157,145,456
69	SQMI	23,371,138	4,491,493	18,879,645	-19,402,354
70	STTP	93,154,300	65,001,850	28,152,450	16,970,132
71	SULI	71,275,774	90,773,191	-19,497,417	389,395,323
72	TCID	146,918,759	118,615,383	28,303,376	38,399,971
73	TFCO	811,108,639	798,775,680	12,332,959	56,846,881
74	TIRT	39,056,849	67,672,870	-28,616,021	97,795,861
75	ULTJ	124,372,857	162,577,139	-38,204,282	329,774,235
76	UNVR	685,570,000	771,174,000	-85,604,000	1,295,264,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kanan Kedua)

No	Emiten	ΔREV/TA 04	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 04
1	ADES	0.071	147,330,000	21,837,000	169,167,000	1.6428
2	AISA	-0.051	197,812,062	51,092,935	248,904,997	0.6683
3	ALMI	0.263	303,336,922	227,314,625	530,651,547	0.5956
4	AMFG	0.192	843,018,680	435,746,756	1,278,765,436	0.8176
5	APLI	0.082	209,356,298	52,747,928	262,104,226	0.8480
6	AQUA	0.273	287,734,928	24,342,141	312,077,069	0.4650
7	ARNA	0.235	263,024,223	16,441,287	279,465,510	0.9442
8	ASII	0.380	46,985,862,000	5,120,829,000	52,106,691,000	1.3311
9	AUTO	0.337	798,249,000	500,113,000	1,298,362,000	0.5329
10	BATA	-0.023	68,446,093	128,666,612	197,112,705	0.7508
11	BATI	0.124	143,408,000	314,897,000	458,305,000	0.6583
12	BRNA	0.026	188,293,788	37,278,495	225,572,283	0.5543
13	BRPT	-0.129	314,735,604	149,645,895	464,381,499	0.1387
14	BTON	0.399	14,434,884	5,035,830	19,470,713	0.6765
15	BUDI	0.073	575,210,000	120,558,000	695,768,000	0.7395
16	CEKA	0.227	131,395,520	99,975,225	231,370,745	0.7969
17	CLPI	0.935	10,834,930	26,427,535	37,262,465	0.4518
18	CNTX	0.205	176,342,000	50,514,000	226,856,000	0.7325
19	DAVO	0.057	1,109,255,480	83,031,406	1,192,286,885	0.7556
20	DLTA	0.036	129,736,176	46,751,076	176,487,252	0.3878
21	DSUC	-0.086	176,220,537	138,001,595	314,222,132	0.7570
22	DVLA	0.193	107,465,637	68,505,576	175,971,213	0.4081
23	DYNA	0.115	698,913,509	114,125,997	813,039,506	0.8146
24	FASW	0.021	2,345,404,114	251,012,247	2,596,416,361	0.9878
25	FPNI	0.226	239,864,739	38,894,592	278,759,331	0.7623
26	GDYR	0.253	111,855,349	100,169,998	212,025,347	0.4810

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	ΔREV/TA 04	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 04
27	GGRM	0.018	7,314,532,000	12,043,159,000	19,357,691,000	0.9401
28	GJTL	-0.331	3,178,874,000	1,004,503,000	4,183,377,000	0.6597
29	IGAR	0.211	85,921,733	57,086,024	143,007,758	0.5045
30	IKAI	0.067	459,488,841	148,430,361	607,919,201	0.8091
31	IKBI	0.787	169,852,925	91,711,081	261,564,005	0.5876
32	INAF	-0.092	98,434,804	117,224,918	215,659,723	0.4116
33	INAI	-0.068	71,982,293	126,848,332	198,830,624	0.4889
34	INCI	0.007	42,584,585	14,210,479	56,795,064	0.3157
35	INDF	0.089	6,041,762,935	2,691,671,627	8,733,434,562	0.5574
36	INTP	0.090	7,811,938,787	911,291,789	8,723,230,576	0.8928
37	JECC	0.196	95,054,739	107,752,001	202,806,740	0.6715
38	JKSW	0.130	48,125,305	19,493,782	67,619,087	0.2187
39	JPRS	0.174	24,070,265	70,394,657	94,464,922	0.3849
40	KBLI	1.068	88,535,397	161,499,480	250,034,877	0.6806
41	KBLM	0.536	164,881,512	14,270,961	179,152,472	0.7671
42	KDSI	0.204	141,758,775	111,564,348	253,323,123	0.6683
43	KICI	0.019	83,943,789	53,475,409	137,419,198	0.8087
44	KKGI	-0.191	10,396,783	36,689,585	47,086,367	0.2095
45	KLBF	0.810	859,117,129	1,093,722,204	1,952,839,333	0.6473
46	LAPD	-0.394	19,142,848	7,743,207	26,886,055	0.6020
47	LION	0.128	17,433,335	58,718,925	76,152,259	0.5191
48	LPIN	0.039	2,370,185	17,620,991	19,991,176	0.1548
49	MERK	0.054	47,022,425	63,218,226	110,240,651	0.5499
50	MLBI	0.215	340,460,000	71,057,000	411,517,000	0.7370
51	MLIA	0.044	2,403,794,696	699,508,041	3,103,302,737	0.7034
52	MRAT	-0.099	53,033,800	41,808,010	94,841,810	0.3221

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5A Data *NonDiscretionary* 2005 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	ΔREV/TA 04	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 04
53	MYOR	0.245	732,052,600	171,711,512	903,764,112	0.7057
54	NIPS	0.228	110,692,334	110,692,334	221,384,668	1.1708
55	PBRX	5.463	61,088,841	107,467,056	168,555,897	1.3296
56	PICO	0.259	99,045,400	82,031,851	181,077,251	0.7442
57	PRAS	0.178	125,698,135	84,631,092	210,329,228	0.4800
58	PSDN	0.631	145,728,775	64,413,990	210,142,765	1.1698
59	RDTX	-0.047	296,511,937	29,261,861	325,773,798	1.0090
60	RICY	0.214	134,818,690	148,502,035	283,320,724	0.9527
61	SCCO	0.476	167,925,567	149,374,265	317,299,831	0.5196
62	SCPI	0.173	23,301,729	19,511,300	42,813,030	0.7318
63	SIMA	0.139	19,531,014	11,057,847	30,588,861	0.5389
64	SIMM	-0.042	57,946,861	29,632,906	87,579,767	0.6481
65	SIPD	0.051	548,957,732	102,912,718	651,870,450	0.5198
66	SMCB	0.082	6,085,542,000	382,489,000	6,468,031,000	0.8601
67	SMSM	0.188	246,070,736	165,310,334	411,381,070	0.6320
68	SPMA	0.046	971,151,350	177,631,704	1,148,783,055	1.0583
69	SQMI	-0.303	29,611,249	15,039,688	44,650,937	0.4899
70	STTP	-0.128	240,075,458	95,588,896	335,664,354	0.7139
71	SULI	0.053	745,356,114	228,181,827	973,537,941	0.8368
72	TCID	0.196	240,981,936	156,805,818	397,787,754	0.8421
73	TFCO	0.060	1,600,838,438	181,673,213	1,782,511,651	0.7031
74	TIRT	0.184	349,870,538	310,404,429	660,274,968	0.8166
75	ULTJ	0.113	786,798,199	169,390,835	956,189,034	0.7354
76	UNVR	0.288	1,495,659,000	766,081,000	2,261,740,000	0.6173

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kanan Kedua)

No	Emiten	Δ REV/TA 05	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 05
1	ADES	-0.0352	180,112,000	11,602,000	191,714,000	0.9127
2	AISA	0.2782	177,231,356	74,614,650	251,846,006	0.7039
3	ALMI	0.6546	289,164,242	353,672,059	642,836,301	0.8090
4	AMFG	-0.1211	849,065,684	411,408,805	1,260,474,489	0.8051
5	APLI	-0.3436	204,966,573	35,590,387	240,556,960	0.8230
6	AQUA	0.0200	259,610,426	23,732,385	283,342,811	0.3878
7	ARNA	0.0138	347,864,846	18,569,529	366,434,375	1.0045
8	ASII	-0.1031	13,030,347,000	4,000,697,000	17,031,044,000	0.3625
9	AUTO	-0.1883	719,140,000	410,010,000	1,129,150,000	0.4634
10	BATA	0.0154	68,221,549	119,441,409	187,662,958	0.6137
11	BATI	-0.2425	138,494,000	327,344,000	465,838,000	0.6833
12	BRNA	0.0567	202,437,646	45,997,616	248,435,261	0.6236
13	BRPT	-0.1440	236,095,643	103,649,493	339,745,137	0.1483
14	BTON	-0.1234	12,755,401	6,479,000	19,234,401	0.6939
15	BUDI	0.1120	630,731,000	95,922,000	726,653,000	0.7425
16	CEKA	0.3445	83,648,954	91,315,566	174,964,520	0.5241
17	CLPI	0.5283	10,143,540	32,800,802	42,944,342	0.3989
18	CNTX	-0.1446	210,106,000	74,381,000	284,487,000	0.9036
19	DAVO	0.2783	1,592,619,298	287,505,424	1,880,124,721	1.0763
20	DLTA	-0.1539	121,275,406	46,090,248	167,365,654	0.3112
21	DSUC	-0.1937	158,363,060	90,526,877	248,889,937	0.6284
22	DVLA	0.0388	104,042,477	65,632,749	169,675,226	0.3081
23	DYNA	0.0845	716,984,224	118,821,055	835,805,279	0.7784
24	FASW	0.0487	2,765,224,273	357,729,619	3,122,953,892	1.0837
25	FPNI	0.0309	210,323,221	51,746,637	262,069,858	0.7884
26	GDYR	0.1978	115,195,592	101,405,171	216,600,763	0.4791

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	Δ REV/TA 05	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 05
27	GGRM	0.0447	6,841,100,000	11,649,091,000	18,490,191,000	0.8356
28	GJTL	0.0897	3,185,429,000	1,059,611,000	4,245,040,000	0.5676
29	IGAR	-0.0992	75,557,061	54,609,094	130,166,155	0.4738
30	IKAI	-0.0313	304,454,689	153,199,623	457,654,312	0.6504
31	IKBI	0.9319	146,119,929	145,581,301	291,701,230	0.5321
32	INAF	0.5259	89,495,165	128,928,885	218,424,050	0.4210
33	INAI	0.1344	62,817,944	181,832,337	244,650,280	0.5132
34	INCI	-0.1491	36,746,459	17,414,778	54,161,237	0.3022
35	INDF	6.5614	6,440,524,000	2,975,274,000	9,415,798,000	19.2294
36	INTP	-5.1945	7,679,069,065	953,204,237	8,632,273,302	-67.6253
37	JECC	-1.7493	99,688,149	90,582,569	190,270,718	14.6211
38	JKSW	-2.0047	47,523,486	10,124,708	57,648,194	-8.6794
39	JPRS	-1.1470	21,896,121	43,902,906	65,799,027	0.7532
40	KBLI	5.0704	70,283,132	114,507,864	184,790,996	4.5668
41	KBLM	0.3748	169,851,883	37,666,203	207,518,086	9.3656
42	KDSI	19.4140	199,821,734	93,624,729	293,446,463	-11.9150
43	KICI	-0.0957	72,622,200	44,248,219	116,870,419	0.7239
44	KKGI	-0.0672	11,592,107	36,715,735	48,307,842	0.2087
45	KLBF	0.1685	1,024,371,537	884,654,354	1,909,025,891	4.4328
46	LAPD	0.1071	19,272,912	12,855,272	32,128,184	0.6866
47	LION	-19.9473	16,516,475	58,930,488	75,446,964	-122.0168
48	LPIN	-0.1284	1,795,920	17,896,580	19,692,500	0.1682
49	MERK	0.4103	46,284,493	63,320,084	109,604,577	0.5027
50	MLBI	0.0970	376,774,000	76,459,000	453,233,000	0.7877
51	MLIA	-0.0438	2,264,488,952	656,404,888	2,920,893,840	0.7096
52	MRAT	0.7325	52,281,298	42,554,099	94,835,397	6.0277

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5B Data *NonDiscretionary* 2006 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	ΔREV/TA 04	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 04
53	MYOR	1.0531	738,125,036	230,680,555	968,805,591	6.6123
54	NIPS	0.1540	118,008,271	26,776,508	144,784,778	0.7611
55	PBRX	2.6679	125,049,788	131,791,059	256,840,847	2.6494
56	PICO	0.2563	88,650,973	111,382,372	200,033,345	3.5571
57	PRAS	-0.3124	120,963,705	77,915,363	198,879,068	-3.5760
58	PSDN	0.4600	135,783,523	81,142,361	216,925,884	0.7629
59	RDTX	-0.0311	470,755,193	21,184,096	491,939,288	1.3484
60	RICY	1.8748	190,184,603	195,418,897	385,603,500	7.4279
61	SCCO	0.2969	154,016,892	151,245,487	305,262,379	0.4398
62	SCPI	0.0951	30,375,085	45,032,339	75,407,423	1.0187
63	SIMA	3.0991	19,866,263	13,146,237	33,012,500	17.5507
64	SIMM	0.3326	52,993,802	46,768,761	99,762,563	0.7625
65	SIPD	-4.5252	447,079,780	150,153,391	597,233,171	8.4062
66	SMCB	0.1868	5,906,379,000	313,841,000	6,220,220,000	-13.9266
67	SMSM	-0.3685	259,035,443	186,127,056	445,162,499	10.8177
68	SPMA	0.0616	1,010,512,985	182,047,368	1,192,560,353	0.9033
69	SQMI	-0.0356	27,978,107	17,069,578	45,047,685	0.5620
70	STTP	-106.7289	239,295,216	97,006,350	336,301,566	387.7223
71	SULI	8.0508	910,952,545	240,708,458	1,151,661,003	-53.8321
72	TCID	0.5790	303,086,513	169,764,455	472,850,968	9.7105
73	TFCO	-0.0428	1,361,156,870	227,017,132	1,588,174,002	0.5972
74	TIRT	2.0883	158,544,057	268,383,984	426,928,041	-6.3571
75	ULTJ	-2.8921	790,208,402	147,844,571	938,052,973	-22.9911
76	UNVR	4.3529	1,724,663,000	763,398,000	2,488,061,000	9.5488

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kanan Kedua)

No	Emiten	Δ REV/TA 06	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 06
1	ADES	-0.0341	143,386,000	6,371,000	149,757,000	0.6420
2	AISA	0.5135	275,605,569	109,426,066	385,031,635	1.0580
3	ALMI	0.2531	291,412,188	390,471,170	681,883,359	0.5456
4	AMFG	0.2762	854,706,192	425,761,861	1,280,468,053	0.7857
5	APLI	0.2130	195,698,571	46,093,518	241,792,089	0.9042
6	AQUA	0.3940	302,246,444	24,700,679	326,947,123	0.4111
7	ARNA	0.3647	465,929,055	22,342,783	488,271,838	1.0198
8	ASII	0.2785	674,528,000	4,581,729,000	5,256,257,000	0.0907
9	AUTO	0.3158	669,122,000	497,022,000	1,166,144,000	0.3851
10	BATA	0.2511	66,262,444	134,153,242	200,415,686	0.7383
11	BATI	0.4035	105,979,000	222,780,000	328,759,000	0.5372
12	BRNA	0.2561	195,360,458	41,164,641	236,525,099	0.5796
13	BRPT	0.5933	10,058,108,000	2,042,075,000	12,100,183,000	6.9576
14	BTON	2.0572	10,754,146	6,222,786	16,976,932	0.5042
15	BUDI	0.4299	796,624,000	160,066,000	956,690,000	1.0269
16	CEKA	1.4016	148,611,865	273,267,463	421,879,327	1.5024
17	CLPI	0.7956	18,742,894	37,828,882	56,571,776	0.4242
18	CNTX	0.1135	223,079,000	88,304,000	311,383,000	0.8017
19	DAVO	0.4602	2,432,156,888	312,374,902	2,744,531,790	1.0136
20	DLTA	0.7228	133,229,911	28,757,978	161,987,889	0.2805
21	DSUC	-0.0378	145,273,512	91,828,202	237,101,713	0.7362
22	DVLA	-0.1581	120,413,229	68,141,879	188,555,108	0.3383
23	DYNA	0.1296	664,098,973	144,188,820	808,287,794	0.7192
24	FASW	0.3418	2,722,123,345	394,066,219	3,116,189,565	0.9107
25	FPNI	-0.0046	180,821,667	13,575,682	194,397,349	0.5907
26	GDYR	0.2440	221,634,067	123,441,087	345,075,154	0.7587

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	ΔREV/TA 06	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 06
27	GGRM	0.0962	6,410,978,000	13,502,038,000	19,913,016,000	0.9163
28	GJTL	0.1821	3,269,739,000	936,260,000	4,205,999,000	0.5781
29	IGAR	0.2347	69,922,229	71,645,517	141,567,746	0.4879
30	IKAI	-0.0296	384,587,616	150,043,609	534,631,225	0.7835
31	IKBI	-0.5752	128,312,712	102,044,685	230,357,397	0.3902
32	INAF	0.3944	82,009,711	205,874,065	287,883,776	0.4191
33	INAI	-0.1007	47,214,394	674,224	47,888,619	0.0896
34	INCI	0.0592	30,057,260	20,050,499	50,107,759	0.2900
35	INDF	0.4106	8,079,455,000	4,169,150,000	12,248,605,000	0.7602
36	INTP	0.1223	7,577,508,175	996,213,878	8,573,722,054	0.8933
37	JECC	1.0182	93,906,506	117,366,010	211,272,516	0.5826
38	JKSW	0.1102	47,315,259	29,056,254	76,371,513	0.2898
39	JPRS	0.5095	19,254,077	91,570,938	110,825,015	0.5852
40	KBLI	0.3107	58,155,102	225,999,965	284,155,067	0.6442
41	KBLM	0.3502	232,308,276	60,230,793	292,539,069	1.0469
42	KDSI	1.8481	182,484,391	150,139,968	332,624,358	0.7564
43	KICI	-0.0878	6,560,421	34,230,320	40,790,741	0.2909
44	KKGI	-0.1422	22,077,558	34,836,145	56,913,703	0.2873
45	KLBF	0.2379	1,204,147,773	1,427,067,985	2,631,215,758	0.5690
46	LAPD	-0.3453	16,255,548	16,344,928	32,600,476	0.6626
47	LION	0.2654	17,166,384	69,094,886	86,261,270	0.4596
48	LPIN	0.2166	1,988,610	23,218,842	25,207,452	0.2318
49	MERK	0.2549	46,860,218	76,527,346	123,387,564	0.4365
50	MLBI	0.1602	362,811,000	64,747,000	427,558,000	0.7004
51	MLIA	0.1177	2,129,690,609	670,960,614	2,800,651,223	0.7409
52	MRAT	0.1140	53,235,364	48,540,045	101,775,410	0.3488

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5C Data *NonDiscretionary* 2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	Δ REV/TA 04	FIXAss	INV	PPE	PPE/TA 04
53	MYOR	0.6334	774,390,435	266,716,380	1,041,106,814	0.6702
54	NIPS	0.8716	112,051,319	40,923,468	152,974,788	0.6946
55	PBRX	0.3903	158,867,432	303,008,220	461,875,652	0.8339
56	PICO	0.4808	186,661,092	139,455,189	326,116,281	1.2046
57	PRAS	-0.3052	132,519,471	111,582,810	244,102,281	0.4115
58	PSDN	0.3534	120,264,393	67,483,653	187,748,046	0.6517
59	RDTX	0.0230	513,494,574	18,684,180	532,178,754	0.9970
60	RICY	0.0235	196,569,756	210,208,901	406,778,656	0.7876
61	SCCO	1.7935	167,613,347	167,613,347	335,226,694	0.4976
62	SCPI	0.8379	33,124,740	37,527,013	70,651,753	0.7146
63	SIMA	-0.1745	46,524,671	6,881,973	53,406,644	0.7792
64	SIMM	-0.1794	47,515,398	46,924,739	94,440,137	0.6472
65	SIPD	0.4960	485,503,960	312,630,913	798,134,873	0.7166
66	SMCB	0.1170	5,671,804,000	263,316,000	5,935,120,000	0.8400
67	SMSM	0.2610	318,676,623	245,088,171	563,764,794	0.7866
68	SPMA	0.1138	1,055,582,683	237,772,275	1,293,354,958	0.9362
69	SQMI	-0.2742	26,418,868	0	26,418,868	0.3734
70	STTP	0.0363	302,176,000	111,510,121	413,686,121	0.8849
71	SULI	0.2561	1,148,399,952	305,007,997	1,453,407,949	0.9558
72	TCID	0.0571	312,970,810	166,415,233	479,386,043	0.7132
73	TFCO	0.0997	185,636,171	238,916,631	424,552,801	0.7447
74	TIRT	0.1715	185,636,171	238,916,631	424,552,801	0.7447
75	ULTJ	0.9267	765,807,423	291,483,008	1,057,290,431	2.9710
76	UNVR	0.2800	2,199,810,000	857,463,000	3,057,273,000	0.6609

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6A Perhitungan *NonDiscretionary Accrual 2005*

NO	Emiten	TACC/TA 04	Koefisien	1/TA 04	Koefisien	(Δ REV- Δ REC)/TA 04	Koefisien	PPE/TA 04	NonDACC
1	ADES	0.16369	2,507,874.517	0.0000000097	0.062	0.0714	0.082	1.6428	0.1635
2	AISA	0.12348	2,507,874.517	0.0000000027	0.062	-0.0506	0.082	0.6683	0.0584
3	ALMI	-0.12594	2,507,874.517	0.0000000011	0.062	0.2628	0.082	0.5956	0.0679
4	AMFG	0.05545	2,507,874.517	0.0000000006	0.062	0.1925	0.082	0.8176	0.0806
5	APLI	-0.08761	2,507,874.517	0.0000000032	0.062	0.0818	0.082	0.8480	0.0827
6	AQUA	-0.03817	2,507,874.517	0.0000000015	0.062	0.2733	0.082	0.4650	0.0588
7	ARNA	0.03540	2,507,874.517	0.0000000034	0.062	0.2354	0.082	0.9442	0.1005
8	ASII	0.10042	2,507,874.517	0.0000000000	0.062	0.3798	0.082	1.3311	0.1328
9	AUTO	0.04321	2,507,874.517	0.0000000004	0.062	0.3371	0.082	0.5329	0.0656
10	BATA	-0.03411	2,507,874.517	0.0000000038	0.062	-0.0231	0.082	0.7508	0.0697
11	BATI	-0.12494	2,507,874.517	0.0000000014	0.062	0.1236	0.082	0.6583	0.0652
12	BRNA	0.03330	2,507,874.517	0.0000000025	0.062	0.0263	0.082	0.5543	0.0532
13	BRPT	0.03256	2,507,874.517	0.0000000003	0.062	-0.1288	0.082	0.1387	0.0041
14	BTON	0.00455	2,507,874.517	0.0000000347	0.062	0.3993	0.082	0.6765	0.1674
15	BUDI	0.01708	2,507,874.517	0.0000000011	0.062	0.0733	0.082	0.7395	0.0678
16	CEKA	0.02727	2,507,874.517	0.0000000034	0.062	0.2271	0.082	0.7969	0.0881
17	CLPI	0.35715	2,507,874.517	0.0000000121	0.062	0.9350	0.082	0.4518	0.1254
18	CNTX	-0.04440	2,507,874.517	0.0000000032	0.062	0.2048	0.082	0.7325	0.0809
19	DAVO	-0.10167	2,507,874.517	0.0000000006	0.062	0.0569	0.082	0.7556	0.0671
20	DLTA	0.07437	2,507,874.517	0.0000000022	0.062	0.0360	0.082	0.3878	0.0395
21	DSUC	-0.04862	2,507,874.517	0.0000000024	0.062	-0.0861	0.082	0.7570	0.0628
22	DVLA	0.004754791	2,507,874.517	2.31925E-09	0.062	0.1927	0.082	0.4081	0.0512
23	DYNA	-0.03835	2,507,874.517	0.0000000010	0.062	0.1151	0.082	0.8146	0.0764
24	FASW	0.01381	2,507,874.517	0.0000000004	0.062	0.0214	0.082	0.9878	0.0833
25	FPNI	-0.07332	2,507,874.517	0.0000000027	0.062	0.2260	0.082	0.7623	0.0834
26	GDYR	-0.12130	2,507,874.517	0.0000000023	0.062	0.2532	0.082	0.4810	0.0608

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6A Perhitungan *NonDiscretionary Accrual 2005* (Lanjutan Kebawah)

NO	Emiten	TACC/TA 04	Koefisien	1/TA 04	Koefisien	(Δ REV- Δ REC)/TA 04	Koefisien	PPE/TA 04	NonDACC
27	GGRM	0.07604	2,507,874.517	0.0000000000	0.062	0.0178	0.082	0.9401	0.0783
28	GJTL	0.02523	2,507,874.517	0.0000000002	0.062	-0.3311	0.082	0.6597	0.0340
29	IGAR	-0.02823	2,507,874.517	0.0000000035	0.062	0.2106	0.082	0.5045	0.0633
30	IKAI	-0.05831	2,507,874.517	0.0000000013	0.062	0.0665	0.082	0.8091	0.0738
31	IKBI	0.08275	2,507,874.517	0.0000000022	0.062	0.7871	0.082	0.5876	0.1026
32	INAF	0.17169	2,507,874.517	0.0000000019	0.062	-0.0923	0.082	0.4116	0.0328
33	INAI	0.08786	2,507,874.517	0.0000000025	0.062	-0.0683	0.082	0.4889	0.0420
34	INCI	0.10959	2,507,874.517	0.0000000056	0.062	0.0073	0.082	0.3157	0.0403
35	INDF	0.05500	2,507,874.517	0.0000000001	0.062	0.0891	0.082	0.5574	0.0514
36	INTP	-0.01503	2,507,874.517	0.0000000001	0.062	0.0895	0.082	0.8928	0.0790
37	JECC	0.13146	2,507,874.517	0.0000000033	0.062	0.1955	0.082	0.6715	0.0755
38	JKSW	-0.03443	2,507,874.517	0.0000000032	0.062	0.1303	0.082	0.2187	0.0341
39	JPRS	-0.05975	2,507,874.517	0.0000000041	0.062	0.1744	0.082	0.3849	0.0526
40	KBLI	0.14163	2,507,874.517	0.0000000027	0.062	1.0676	0.082	0.6806	0.1288
41	KBLM	0.00142	2,507,874.517	0.0000000043	0.062	0.5360	0.082	0.7671	0.1069
42	KDSI	-0.02077	2,507,874.517	0.0000000026	0.062	0.2044	0.082	0.6683	0.0741
43	KICI	-0.06663	2,507,874.517	0.0000000059	0.062	0.0188	0.082	0.8087	0.0822
44	KKGI	-0.06928	2,507,874.517	0.0000000044	0.062	-0.1911	0.082	0.2095	0.0165
45	KLBF	0.18960	2,507,874.517	0.0000000003	0.062	0.8096	0.082	0.6473	0.1041
46	LAPD	0.06083	2,507,874.517	0.0000000224	0.062	-0.3941	0.082	0.6020	0.0811
47	LION	0.06395	2,507,874.517	0.0000000068	0.062	0.1279	0.082	0.5191	0.0676
48	LPIN	0.03017	2,507,874.517	0.0000000077	0.062	0.0394	0.082	0.1548	0.0346
49	MERK	0.21453	2,507,874.517	0.0000000050	0.062	0.0538	0.082	0.5499	0.0609
50	MLBI	-0.03267	2,507,874.517	0.0000000018	0.062	0.2153	0.082	0.7370	0.0783
51	MLIA	-0.02365	2,507,874.517	0.0000000002	0.062	0.0441	0.082	0.7034	0.0610
52	MRAT	0.00451	2,507,874.517	0.0000000034	0.062	-0.0992	0.082	0.3221	0.0288

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6A Perhitungan *NonDiscretionary Accrual 2005* (Lanjutan Kebawah)

NO	Emiten	TACC/TA 04	Koefisien	1/TA 04	Koefisien	(Δ REV- Δ REC)/TA 04	Koefisien	PPE/TA 04	NonDACC
53	MYOR	-0.04957	2,507,874.517	0.0000000008	0.062	0.2452	0.082	0.7057	0.0750
54	NIPS	-0.00117	2,507,874.517	0.0000000053	0.062	0.2280	0.082	1.1708	0.1234
55	PBRX	0.33138	2,507,874.517	0.0000000079	0.062	5.4628	0.082	1.3296	0.4675
56	PICO	0.03013	2,507,874.517	0.0000000041	0.062	0.2588	0.082	0.7442	0.0874
57	PRAS	-0.03501	2,507,874.517	0.0000000023	0.062	0.1781	0.082	0.4800	0.0561
58	PSDN	0.11552	2,507,874.517	0.0000000056	0.062	0.6307	0.082	1.1698	0.1490
59	RDTX	-0.13619	2,507,874.517	0.0000000031	0.062	-0.0472	0.082	1.0090	0.0876
60	RICY	0.15355	2,507,874.517	0.0000000034	0.062	0.2136	0.082	0.9527	0.0998
61	SCCO	0.14090	2,507,874.517	0.0000000016	0.062	0.4759	0.082	0.5196	0.0762
62	SCPI	0.30903	2,507,874.517	0.0000000171	0.062	0.1727	0.082	0.7318	0.1136
63	SIMA	-0.03711	2,507,874.517	0.0000000176	0.062	0.1389	0.082	0.5389	0.0970
64	SIMM	-0.07851	2,507,874.517	0.0000000074	0.062	-0.0421	0.082	0.6481	0.0691
65	SIPD	-0.05311	2,507,874.517	0.0000000008	0.062	0.0509	0.082	0.5198	0.0478
66	SMCB	-0.01258	2,507,874.517	0.0000000001	0.062	0.0819	0.082	0.8601	0.0759
67	SMSM	-0.05118	2,507,874.517	0.0000000015	0.062	0.1877	0.082	0.6320	0.0673
68	SPMA	0.04733	2,507,874.517	0.0000000009	0.062	0.0459	0.082	1.0583	0.0919
69	SQMI	-0.08239	2,507,874.517	0.0000000110	0.062	-0.3032	0.082	0.4899	0.0489
70	STTP	0.03346	2,507,874.517	0.0000000021	0.062	-0.1283	0.082	0.7139	0.0559
71	SULI	-0.02262	2,507,874.517	0.0000000009	0.062	0.0531	0.082	0.8368	0.0741
72	TCID	0.07739	2,507,874.517	0.0000000021	0.062	0.1965	0.082	0.8421	0.0865
73	TFCO	-0.03678	2,507,874.517	0.0000000004	0.062	0.0599	0.082	0.7031	0.0624
74	TIRT	0.23341	2,507,874.517	0.0000000012	0.062	0.1836	0.082	0.8166	0.0814
75	ULTJ	0.01959	2,507,874.517	0.0000000008	0.062	0.1133	0.082	0.7354	0.0693
76	UNVR	0.09953	2,507,874.517	0.0000000003	0.062	0.2877	0.082	0.6173	0.0691

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6B Perhitungan *NonDiscretionary Accrual* 2006

NO	Emiten	TACC/TA 05	Koefisien	1/TA 05	Koefisien	(Δ REV - Δ REC)/TA 05	Koefisien	PPE/TA 05	NDACC
1	ADES	0.00789	-105,740.416	0.0000000048	-0.0050	-0.0352	0.0001	0.9127	-0.0003
2	AISA	0.08152	-105,740.416	0.0000000028	-0.0050	0.2782	0.0001	0.7039	-0.0016
3	ALMI	0.31691	-105,740.416	0.0000000013	-0.0050	0.6546	0.0001	0.8090	-0.0033
4	AMFG	-0.02857	-105,740.416	0.0000000006	-0.0050	-0.1211	0.0001	0.8051	0.0006
5	APLI	-0.05058	-105,740.416	0.0000000034	-0.0050	-0.3436	0.0001	0.8230	0.0014
6	AQUA	0.01492	-105,740.416	0.0000000014	-0.0050	0.0200	0.0001	0.3878	-0.0002
7	ARNA	0.06119	-105,740.416	0.0000000027	-0.0050	0.0138	0.0001	1.0045	-0.0003
8	ASII	-0.08574	-105,740.416	0.0000000000	-0.0050	-0.1031	0.0001	0.3625	0.0005
9	AUTO	-0.04513	-105,740.416	0.0000000004	-0.0050	-0.1883	0.0001	0.4634	0.0009
10	BATA	-0.16464	-105,740.416	0.0000000033	-0.0050	0.0154	0.0001	0.6137	-0.0004
11	BATI	0.00405	-105,740.416	0.0000000015	-0.0050	-0.2425	0.0001	0.6833	0.0011
12	BRNA	0.00612	-105,740.416	0.0000000025	-0.0050	0.0567	0.0001	0.6236	-0.0005
13	BRPT	0.02279	-105,740.416	0.0000000004	-0.0050	-0.1440	0.0001	0.1483	0.0007
14	BTON	0.05479	-105,740.416	0.0000000361	-0.0050	-0.1234	0.0001	0.6939	-0.0031
15	BUDI	-0.09849	-105,740.416	0.0000000010	-0.0050	0.1120	0.0001	0.7425	-0.0006
16	CEKA	-0.13449	-105,740.416	0.0000000030	-0.0050	0.3445	0.0001	0.5241	-0.0020
17	CLPI	0.28052	-105,740.416	0.0000000093	-0.0050	0.5283	0.0001	0.3989	-0.0036
18	CNTX	0.04300	-105,740.416	0.0000000032	-0.0050	-0.1446	0.0001	0.9036	0.0004
19	DAVO	0.12607	-105,740.416	0.0000000006	-0.0050	0.2783	0.0001	1.0763	-0.0014
20	DLTA	0.06243	-105,740.416	0.0000000019	-0.0050	-0.1539	0.0001	0.3112	0.0006
21	DSUC	-0.10261	-105,740.416	0.0000000025	-0.0050	-0.1937	0.0001	0.6284	0.0007
22	DVLA	0.03529	-105,740.416	0.0000000018	-0.0050	0.0388	0.0001	0.3081	-0.0004
23	DYNA	-0.03723	-105,740.416	0.0000000009	-0.0050	0.0845	0.0001	0.7784	-0.0005
24	FASW	0.01537	-105,740.416	0.0000000003	-0.0050	0.0487	0.0001	1.0837	-0.0002
25	FPNI	-0.08681	-105,740.416	0.0000000030	-0.0050	0.0309	0.0001	0.7884	-0.0004

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

136

Lampiran 6B Perhitungan *NonDiscretionary Accrual* 2006 (Lanjutan Kebawah)

NO	Emiten	TACC/TA 05	Koefisien	1/TA 05	Koefisien	(Δ REV - Δ REC)/TA 05	Koefisien	PPE/TA 05	NDACC
51	MLIA	-0.11124	-105,740.416	0.0000000002	-0.0050	-0.0438	0.0001	0.7096	0.0002
52	MRAT	1.00000	-105,740.416	0.0000000636	-0.0050	0.7325	0.0001	6.0277	-0.0100
53	MYOR	1.00000	-105,740.416	0.0000000068	-0.0050	1.0531	0.0001	6.6123	-0.0055
54	NIPS	0.09984	-105,740.416	0.0000000053	-0.0050	0.1540	0.0001	0.7611	-0.0013
55	PBRX	1.00000	-105,740.416	0.0000000103	-0.0050	2.6679	0.0001	2.6494	-0.0142
56	PICO	1.00000	-105,740.416	0.0000000178	-0.0050	0.2563	0.0001	3.5571	-0.0029
57	PRAS	1.00000	-105,740.416	-0.0000000180	-0.0050	-0.3124	0.0001	-3.5760	0.0032
58	PSDN	0.09054	-105,740.416	0.0000000035	-0.0050	0.4600	0.0001	0.7629	-0.0026
59	RDTX	-0.04305	-105,740.416	0.0000000027	-0.0050	-0.0311	0.0001	1.3484	0.0000
60	RICY	1.00000	-105,740.416	0.0000000193	-0.0050	1.8748	0.0001	7.4279	-0.0109
61	SCCO	-0.07711	-105,740.416	0.0000000014	-0.0050	0.2969	0.0001	0.4398	-0.0016
62	SCPI	0.31435	-105,740.416	0.0000000135	-0.0050	0.0951	0.0001	1.0187	-0.0018
63	SIMA	1.00000	-105,740.416	0.0000005316	-0.0050	3.0991	0.0001	17.5507	-0.0705
64	SIMM	-0.02806	-105,740.416	0.0000000076	-0.0050	0.3326	0.0001	0.7625	-0.0024
65	SIPD	1.00000	-105,740.416	0.0000000141	-0.0050	-4.5252	0.0001	8.4062	0.0217
66	SMCB	1.00000	-105,740.416	-0.0000000022	-0.0050	0.1868	0.0001	-13.9266	-0.0017
67	SMSM	1.00000	-105,740.416	0.0000000243	-0.0050	-0.3685	0.0001	10.8177	0.0000
68	SPMA	0.04438	-105,740.416	0.0000000008	-0.0050	0.0616	0.0001	0.9033	-0.0003
69	SQMI	-0.09301	-105,740.416	0.0000000125	-0.0050	-0.0356	0.0001	0.5620	-0.0011
70	STTP	1.00000	-105,740.416	0.0000011529	-0.0050	-106.7289	0.0001	387.7223	0.4387
71	SULI	1.00000	-105,740.416	-0.0000000467	-0.0050	8.0508	0.0001	-53.8321	-0.0391
72	TCID	1.00000	-105,740.416	0.0000000205	-0.0050	0.5790	0.0001	9.7105	-0.0044
73	TFCO	0.01303	-105,740.416	0.0000000004	-0.0050	-0.0428	0.0001	0.5972	0.0002
74	TIRT	1.00000	-105,740.416	-0.0000000149	-0.0050	2.0883	0.0001	-6.3571	-0.0093
75	UTJY	1.00000	-105,740.416	-0.0000000245	-0.0050	-2.8921	0.0001	-22.9911	0.0155
76	UNVR	1.00000	-105,740.416	0.0000000038	-0.0050	4.3529	0.0001	9.5488	-0.0215

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6C Perhitungan *NonDiscretionary Accrual 2007*

NO	Emiten	TACC/TA 06	Koefisien	1/TA 06	Koefisien	(Δ REV - Δ REC)/TA 06	Koefisien	PPE/TA 06	NonDACC
1	ADES	-0.3371	-2,352,835.604	0.0000000043	0.1932	-0.0341	0.0154	0.6420	-0.0068
2	AISA	0.0309	-2,352,835.604	0.0000000027	0.1932	0.5135	0.0154	1.0580	0.1090
3	ALMI	0.0795	-2,352,835.604	0.0000000008	0.1932	0.2531	0.0154	0.5456	0.0554
4	AMFG	-0.1009	-2,352,835.604	0.0000000006	0.1932	0.2762	0.0154	0.7857	0.0640
5	APLI	0.0123	-2,352,835.604	0.0000000037	0.1932	0.2130	0.0154	0.9042	0.0463
6	AQUA	-0.0336	-2,352,835.604	0.0000000013	0.1932	0.3940	0.0154	0.4111	0.0795
7	ARNA	-0.0700	-2,352,835.604	0.0000000021	0.1932	0.3647	0.0154	1.0198	0.0812
8	ASII	-0.0816	-2,352,835.604	0.0000000000	0.1932	0.2785	0.0154	0.0907	0.0552
9	AUTO	0.0634	-2,352,835.604	0.0000000003	0.1932	0.3158	0.0154	0.3851	0.0662
10	BATA	-0.0506	-2,352,835.604	0.0000000037	0.1932	0.2511	0.0154	0.7383	0.0512
11	BATI	-0.1780	-2,352,835.604	0.0000000016	0.1932	0.4035	0.0154	0.5372	0.0824
12	BRNA	-0.0057	-2,352,835.604	0.0000000025	0.1932	0.2561	0.0154	0.5796	0.0526
13	BRPT	0.0571	-2,352,835.604	0.0000000006	0.1932	0.5933	0.0154	6.9576	0.2205
14	BTON	0.2345	-2,352,835.604	0.0000000297	0.1932	2.0572	0.0154	0.5042	0.3353
15	BUDI	0.0434	-2,352,835.604	0.0000000011	0.1932	0.4299	0.0154	1.0269	0.0963
16	CEKA	0.4215	-2,352,835.604	0.0000000036	0.1932	1.4016	0.0154	1.5024	0.2855
17	CLPI	0.1224	-2,352,835.604	0.0000000075	0.1932	0.7956	0.0154	0.4242	0.1426
18	CNTX	-0.0297	-2,352,835.604	0.0000000026	0.1932	0.1135	0.0154	0.8017	0.0282
19	DAVO	-0.0531	-2,352,835.604	0.0000000004	0.1932	0.4602	0.0154	1.0136	0.1036
20	DLTA	-0.0462	-2,352,835.604	0.0000000017	0.1932	0.7228	0.0154	0.2805	0.1399
21	DSUC	-0.0737	-2,352,835.604	0.0000000031	0.1932	-0.0378	0.0154	0.7362	-0.0033
22	DVLA	-0.0782	-2,352,835.604	0.0000000018	0.1932	-0.1581	0.0154	0.3383	-0.0296
23	DYNA	-0.0850	-2,352,835.604	0.0000000009	0.1932	0.1296	0.0154	0.7192	0.0340
24	FASW	0.0073	-2,352,835.604	0.0000000003	0.1932	0.3418	0.0154	0.9107	0.0794
25	FPNI	-0.1129	-2,352,835.604	0.0000000030	0.1932	-0.0046	0.0154	0.5907	0.0011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6C Perhitungan *NonDiscretionary Accrual* 2007 (Lanjutan Kebawah)

139

NO	Emiten	TACC/TA 06	Koefisien	1/TA 06	Koefisien	(Δ REV - Δ REC)/TA 06	Koefisien	PPE/TA 06	NonDACC
51	MLIA	-0.0633	-2,352,835.604	0.0000000003	0.1932	0.1177	0.0154	0.7409	0.0335
52	MRAT	-0.0186	-2,352,835.604	0.0000000034	0.1932	0.1140	0.0154	0.3488	0.0193
53	MYOR	-0.0239	-2,352,835.604	0.0000000006	0.1932	0.6334	0.0154	0.6702	0.1312
54	NIPS	0.2566	-2,352,835.604	0.0000000045	0.1932	0.8716	0.0154	0.6946	0.1684
55	PBRX	0.2152	-2,352,835.604	0.0000000018	0.1932	0.3903	0.0154	0.8339	0.0840
56	PICO	0.0955	-2,352,835.604	0.0000000037	0.1932	0.4808	0.0154	1.2046	0.1028
57	PRAS	-0.1232	-2,352,835.604	0.0000000017	0.1932	-0.3052	0.0154	0.4115	-0.0566
58	PSDN	0.0661	-2,352,835.604	0.0000000035	0.1932	0.3534	0.0154	0.6517	0.0701
59	RDTX	-0.0320	-2,352,835.604	0.0000000019	0.1932	0.0230	0.0154	0.9970	0.0154
60	RICY	-0.0109	-2,352,835.604	0.0000000019	0.1932	0.0235	0.0154	0.7876	0.0121
61	SCCO	0.4621	-2,352,835.604	0.0000000015	0.1932	1.7935	0.0154	0.4976	0.3506
62	SCPI	0.2299	-2,352,835.604	0.0000000101	0.1932	0.8379	0.0154	0.7146	0.1491
63	SIMA	-0.2822	-2,352,835.604	0.0000000146	0.1932	-0.1745	0.0154	0.7792	-0.0560
64	SIMM	0.0106	-2,352,835.604	0.0000000069	0.1932	-0.1794	0.0154	0.6472	-0.0408
65	SIPD	0.0819	-2,352,835.604	0.0000000009	0.1932	0.4960	0.0154	0.7166	0.1047
66	SMCB	-0.0984	-2,352,835.604	0.0000000001	0.1932	0.1170	0.0154	0.8400	0.0352
67	SMSM	-0.0358	-2,352,835.604	0.0000000014	0.1932	0.2610	0.0154	0.7866	0.0593
68	SPMA	0.0584	-2,352,835.604	0.0000000007	0.1932	0.1138	0.0154	0.9362	0.0347
69	SQMI	-0.4882	-2,352,835.604	0.0000000141	0.1932	-0.2742	0.0154	0.3734	-0.0805
70	STTP	0.0221	-2,352,835.604	0.0000000021	0.1932	0.0363	0.0154	0.8849	0.0156
71	SULI	0.0621	-2,352,835.604	0.0000000007	0.1932	0.2561	0.0154	0.9558	0.0626
72	TCID	-0.1001	-2,352,835.604	0.0000000015	0.1932	0.0571	0.0154	0.7132	0.0185
73	TFCO	-0.3310	-2,352,835.604	0.0000000018	0.1932	0.0997	0.0154	0.7447	0.0266
74	TIRT	0.1767	-2,352,835.604	0.0000000018	0.1932	0.1715	0.0154	0.7447	0.0405
75	UTJY	0.2637	-2,352,835.604	0.0000000028	0.1932	0.9267	0.0154	2.9710	0.2182
76	UNVR	-0.0617	-2,352,835.604	0.0000000002	0.1932	0.2800	0.0154	0.6609	0.0638

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7A Perhitungan *Discretionary Accrual* 2005

No	Emiten	TAC/TA 04	NonDACC	DACC
1	ADES	0.1637	0.1635	0.0002
2	AISA	0.1235	0.0584	0.0651
3	ALMI	-0.1259	0.0679	-0.1939
4	AMFG	0.0554	0.0806	-0.0251
5	APLI	-0.0876	0.0827	-0.1703
6	AQUA	-0.0382	0.0588	-0.0970
7	ARNA	0.0354	0.1005	-0.0651
8	ASII	0.1004	0.1328	-0.0323
9	AUTO	0.0432	0.0656	-0.0224
10	BATA	-0.0341	0.0697	-0.1038
11	BATI	-0.1249	0.0652	-0.1902
12	BRNA	0.0333	0.0532	-0.0199
13	BRPT	0.0326	0.0041	0.0284
14	BTON	0.0046	0.1674	-0.1628
15	BUDI	0.0171	0.0678	-0.0508
16	CEKA	0.0273	0.0881	-0.0608
17	CLPI	0.3571	0.1254	0.2317
18	CNTX	-0.0444	0.0809	-0.1253
19	DAVO	-0.1017	0.0671	-0.1687
20	DLTA	0.0744	0.0395	0.0348
21	DSUC	-0.0486	0.0628	-0.1114
22	DVLA	0.0048	0.0512	-0.0465
23	DYNA	-0.0384	0.0764	-0.1148
24	FASW	0.0138	0.0833	-0.0695
25	FPNI	-0.0733	0.0834	-0.1567
26	GDYR	-0.1213	0.0608	-0.1821
27	GGRM	0.0760	0.0783	-0.0023
28	GJTL	0.0252	0.0340	-0.0087
29	IGAR	-0.0282	0.0633	-0.0915
30	IKAI	-0.0583	0.0738	-0.1321
31	IKBI	0.0827	0.1026	-0.0199
32	INAF	0.1717	0.0328	0.1389
33	INAI	0.0879	0.0420	0.0458
34	INCI	0.1096	0.0403	0.0693
35	INDF	0.0550	0.0514	0.0036
36	INTP	-0.0150	0.0790	-0.0940
37	JECC	0.1315	0.0755	0.0560
38	JKSW	-0.0344	0.0341	-0.0686
39	JPRS	-0.0598	0.0526	-0.1123
40	KBLI	0.1416	0.1288	0.0128
41	KBLM	0.0014	0.1069	-0.1055
42	KDSI	-0.0208	0.0741	-0.0949
43	KICI	-0.0666	0.0822	-0.1489
44	KKGI	-0.0693	0.0165	-0.0858
45	KLBF	0.1896	0.1041	0.0855
46	LAPD	0.0608	0.0811	-0.0203

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

141

Lampiran 7A Perhitungan *Discretionary Accrual* 2005 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TAC/TA 04	NonDACC	DACC
47	LION	0.0639	0.0676	-0.0036
48	LPIN	0.0302	0.0346	-0.0044
49	MERK	0.2145	0.0609	0.1536
50	MLBI	-0.0327	0.0783	-0.1109
51	MLIA	-0.0237	0.0610	-0.0846
52	MRAT	0.0045	0.0288	-0.0243
53	MYOR	-0.0496	0.0750	-0.1246
54	NIPS	-0.0012	0.1234	-0.1246
55	PBRX	0.3314	0.4675	-0.1361
56	PICO	0.0301	0.0874	-0.0573
57	PRAS	-0.0350	0.0561	-0.0911
58	PSDN	0.1155	0.1490	-0.0335
59	RDTX	-0.1362	0.0876	-0.2238
60	RICY	0.1536	0.0998	0.0538
61	SCCO	0.1409	0.0762	0.0647
62	SCPI	0.3090	0.1136	0.1954
63	SIMA	-0.0371	0.0970	-0.1341
64	SIMM	-0.0785	0.0691	-0.1476
65	SIPD	-0.0531	0.0478	-0.1009
66	SMCB	-0.0126	0.0759	-0.0885
67	SMSM	-0.0512	0.0673	-0.1185
68	SPMA	0.0473	0.0919	-0.0446
69	SQMI	-0.0824	0.0489	-0.1313
70	STTP	0.0335	0.0559	-0.0225
71	SULI	-0.0226	0.0741	-0.0967
72	TCID	0.0774	0.0865	-0.0092
73	TFCO	-0.0368	0.0624	-0.0991
74	TIRT	0.2334	0.0814	0.1520
75	ULTJ	0.0196	0.0693	-0.0497
76	UNVR	0.0995	0.0691	0.0304

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

142

Lampiran 7B Perhitungan *Discretionary Accrual* 2006

No	Emiten	TAC/TA 05	NonDACC	DACC
1	ADES	0.0079	-0.0003	0.0082
2	AISA	0.0815	-0.0016	0.0832
3	ALMI	0.3169	-0.0033	0.3203
4	AMFG	-0.0286	0.0006	-0.0292
5	APLI	-0.0506	0.0014	-0.0520
6	AQUA	0.0149	-0.0002	0.0151
7	ARNA	0.0612	-0.0003	0.0615
8	ASII	-0.0857	0.0005	-0.0863
9	AUTO	-0.0451	0.0009	-0.0461
10	BATA	-0.1646	-0.0004	-0.1643
11	BATI	0.0040	0.0011	0.0029
12	BRNA	0.0061	-0.0005	0.0066
13	BRPT	0.0228	0.0007	0.0221
14	BTON	0.0548	-0.0031	0.0579
15	BUDI	-0.0985	-0.0006	-0.0979
16	CEKA	-0.1345	-0.0020	-0.1325
17	CLPI	0.2805	-0.0036	0.2841
18	CNTX	0.0430	0.0004	0.0426
19	DAVO	0.1261	-0.0014	0.1274
20	DLTA	0.0624	0.0006	0.0618
21	DSUC	-0.1026	0.0007	-0.1034
22	DVLA	0.0353	-0.0004	0.0357
23	DYNA	-0.0372	-0.0005	-0.0368
24	FASW	0.0154	-0.0002	0.0156
25	FPNI	-0.0868	-0.0004	-0.0864
26	GDYR	-0.0568	-0.0012	-0.0556
27	GGRM	0.0129	-0.0002	0.0130
28	GJTL	0.0089	-0.0004	0.0094
29	IGAR	-0.0511	0.0001	-0.0513
30	IKAI	-0.0305	0.0001	-0.0306
31	IKBI	0.0641	-0.0048	0.0690
32	INAF	-0.0210	-0.0028	-0.0182
33	INAI	0.2416	-0.0009	0.2425
34	INCI	-0.0944	0.0002	-0.0946
35	INDF	1.0000	-0.0317	1.0317
36	INTP	1.0000	0.0221	0.9779
37	JECC	1.0000	0.0016	0.9984
38	JKSW	1.0000	0.0253	0.9747
39	JPRS	1.0000	0.0046	0.9954
40	KBLI	1.0000	-0.0276	1.0276
41	KBLM	1.0000	-0.0060	1.0060
42	KDSI	1.0000	-0.0936	1.0936
43	KICI	-0.0726	-0.0001	-0.0724
44	KKGI	-0.1436	-0.0001	-0.1435
45	KLBF	1.0000	-0.0008	1.0008
46	LAPD	0.0773	-0.0027	0.0800

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

143

Lampiran 7B Perhitungan *Discretionary Accrual* 2006 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TAC/TA 05	NonDACC	DACC
47	LION	1.0000	0.2623	0.7377
48	LPIN	0.0052	-0.0002	0.0055
49	MERK	0.1290	-0.0025	0.1315
50	MLBI	-0.0619	-0.0006	-0.0613
51	MLIA	-0.1112	0.0002	-0.1115
52	MRAT	1.0000	-0.0100	1.0100
53	MYOR	1.0000	-0.0055	1.0055
54	NIPS	0.0998	-0.0013	0.1011
55	PBRX	1.0000	-0.0142	1.0142
56	PICO	1.0000	-0.0029	1.0029
57	PRAS	1.0000	0.0032	0.9968
58	PSDN	0.0905	-0.0026	0.0932
59	RDTX	-0.0431	0.0000	-0.0430
60	RICY	1.0000	-0.0109	1.0109
61	SCCO	-0.0771	-0.0016	-0.0755
62	SCPI	0.3143	-0.0018	0.3162
63	SIMA	1.0000	-0.0705	1.0705
64	SIMM	-0.0281	-0.0024	-0.0256
65	SIPD	1.0000	0.0217	0.9783
66	SMCB	1.0000	-0.0017	1.0017
67	SMSM	1.0000	0.0000	1.0000
68	SPMA	0.0444	-0.0003	0.0447
69	SQMI	-0.0930	-0.0011	-0.0919
70	STTP	1.0000	0.4387	0.5613
71	SULI	1.0000	-0.0391	1.0391
72	TCID	1.0000	-0.0044	1.0044
73	TFCO	0.0130	0.0002	0.0128
74	TIRT	1.0000	-0.0093	1.0093
75	ULTJ	1.0000	0.0155	0.9845
76	UNVR	1.0000	-0.0215	1.0215

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

144

Lampiran 7C Perhitungan *Discretionary Accrual* 2007

No	Emiten	TAC/TA 06	NonDACC	DACC
1	ADES	-154,851,000.00	-76,215,000.00	-78,636,000.00
2	AISA	55,898,699.69	44,649,088.27	11,249,611.42
3	ALMI	31,726,079.87	-67,657,238.55	99,383,318.42
4	AMFG	153,133,660.00	317,569,997.00	-164,436,337.00
5	APLI	-4,584,651.72	-7,861,288.34	3,276,636.62
6	AQUA	89,270,712.28	115,989,209.32	-26,718,497.04
7	ARNA	43,432,893.19	76,940,381.77	-33,507,488.58
8	ASII	6,519,273,000.00	11,244,269,000.00	-4,724,996,000.00
9	AUTO	454,907,000.00	262,780,000.00	192,127,000.00
10	BATA	61,693,790.00	75,428,460.00	-13,734,670.00
11	BATI	-31,130,000.00	77,819,000.00	-108,949,000.00
12	BRNA	10,380,457.35	12,697,251.92	-2,316,794.57
13	BRPT	44,533,000.00	-54,786,000.00	99,319,000.00
14	BTON	11,888,141.71	3,991,756.12	7,896,385.59
15	BUDI	46,177,000.00	5,763,000.00	40,414,000.00
16	CEKA	24,676,361.89	-93,671,017.77	118,347,379.66
17	CLPI	18,328,911.40	2,004,760.44	16,324,150.96
18	CNTX	-18,659,000.00	-7,112,000.00	-11,547,000.00
19	DAVO	208,455,724.48	352,303,365.77	-143,847,641.29
20	DLTA	60,611,899.00	87,272,573.00	-26,660,674.00
21	DSUC	-23,638,003.16	92,856.38	-23,730,859.54
22	DVLA	49,917,853.00	93,490,909.00	-43,573,056.00
23	DYNA	772,714.55	96,293,740.39	-95,521,025.84
24	FASW	121,970,185.31	97,144,267.09	24,825,918.22
25	FPNI	-40,985,610.75	-3,821,098.07	-37,164,512.68
26	GDYR	42,399,174.00	90,984,858.00	-48,585,684.00
27	GGRM	1,443,585,000.00	1,449,178,000.00	-5,593,000.00
28	GJTL	90,841,000.00	449,548,000.00	-358,707,000.00
29	IGAR	15,426,317.55	15,950,157.39	-523,839.84
30	IKAI	12,256,733.41	16,098,853.28	-3,842,119.87
31	IKBI	115,727,968.73	86,784,626.83	28,943,341.90
32	INAF	11,076,807.05	83,418,335.79	-72,341,528.74
33	INAI	334,370.53	-1,311,666.27	1,646,036.80
34	INCI	3,868,283.09	81,546.60	3,786,736.49
35	INDF	980,357,000.00	2,502,001,000.00	-1,521,644,000.00
36	INTP	983,688,444.50	1,403,488,344.09	-419,799,899.59
37	JECC	22,921,580.00	-13,578,928.00	36,500,508.00
38	JKSW	-35,001,818.02	68,880,075.67	-103,881,893.69
39	JPRS	41,566,177.06	4,091,776.55	37,474,400.51
40	KBLI	25,634,676.96	34,821,030.50	-9,186,353.54
41	KBLM	5,314,388.90	8,173,644.30	-2,859,255.40
42	KDSI	14,500,297.72	16,407,376.45	-1,907,078.73
43	KICI	-10,089,880.60	-6,526,829.12	-3,563,051.48
44	KKGI	-30,335,351.85	24,895,290.67	-55,230,642.52
45	KLBF	705,694,196.68	362,898,238.85	342,795,957.83
46	LAPD	2,960,246.12	-1,279,818.06	4,240,064.18

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

145

Lampiran 7C Perhitungan *Discretionary Accrual* 2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TAC/TA 06	NonDACC	DACC
47	LION	25,298,384.33	13,321,147.41	11,977,236.92
48	LPIN	5,423,999.71	9,619,190.44	-4,195,190.73
49	MERK	123,852,505.00	69,052,324.00	54,800,181.00
50	MLBI	133,153,000.00	227,271,000.00	-94,118,000.00
51	MLIA	-106,076,274.00	133,153,000.00	-239,229,274.00
52	MRAT	11,130,010.00	16,550,490.28	-5,420,480.28
53	MYOR	141,589,137.70	178,699,351.38	-37,110,213.68
54	NIPS	27,759,770.54	-28,756,835.80	56,516,606.34
55	PBRX	24,637,653.76	-94,554,708.02	119,192,361.78
56	PICO	8,524,937.16	-17,339,552.92	25,864,490.08
57	PRAS	2,773,564.59	75,870,180.74	-73,096,616.15
58	PSDN	27,788,815.05	8,742,292.36	19,046,522.69
59	RDTX	27,046,500.59	44,123,703.69	-17,077,203.10
60	RICY	41,395,873.59	47,027,877.57	-5,632,003.98
61	SCCO	84,920,136.16	-226,385,546.49	311,305,682.65
62	SCPI	17,810,003.78	-4,920,893.51	22,730,897.29
63	SIMA	-4,436,167.70	14,907,828.70	-19,343,996.40
64	SIMM	-301,021.64	-1,850,070.40	1,549,048.76
65	SIPD	21,196,442.56	-70,005,643.27	91,202,085.83
66	SMCB	169,410,000.00	864,468,000.00	-695,058,000.00
67	SMSM	80,324,965.21	105,956,006.34	-25,631,041.13
68	SPMA	112,889,149.96	32,218,943.49	80,670,206.47
69	SQMI	-40,269,683.88	-5,725,155.40	-34,544,528.48
70	STTP	15,594,767.18	5,275,606.87	10,319,160.31
71	SULI	27,604,122.10	-66,752,440.54	94,356,562.64
72	TCID	111,232,287.82	178,542,842.75	-67,310,554.93
73	TFCO	-138,873,479.50	49,857,110.66	-188,730,590.16
74	TIRT	788,068.77	-99,973,970.27	100,762,039.04
75	UTJY	30,316,644.58	-63,543,756.33	93,860,400.91
76	UNVR	1,964,652,000.00	2,250,013,000.00	-285,361,000.00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

146

Lampiran 8A Perhitungan SPREAD 2005

NO	EMITEN	HARGA		
		ASK (Tawar) Tertinggi	BID (Minta) Terendah	SPREAD
1	ADES	2400	1110	73.5043
2	AISA	215	130	49.2754
3	ALMI	660	300	75.0000
4	AMFG	4475	2175	69.1729
5	APLI	45	25	57.1429
6	AQUA	63000	39000	47.0588
7	ARNA	300	185	47.4227
8	ASII	13400	8300	47.0046
9	AUTO	3375	1920	54.9575
10	BATA	17000	12000	34.4828
11	BATI	10300	6000	52.7607
12	BRNA	1900	820	79.4118
13	BRPT	1430	440	105.8824
14	BTON	295	130	77.6471
15	BUDI	165	85	64.0000
16	CEKA	600	285	71.1864
17	CLPI	485	400	19.2090
18	CNTX	4700	2925	46.5574
19	DAVO	285	70	121.1268
20	DLTA	40000	13700	97.9516
21	DSUC	640	145	126.1146
22	DVLA	750	460	47.9339
23	DYNA	1840	770	81.9923
24	FASW	1280	870	38.1395
25	FPNI	325	135	82.6087
26	GDYR	9500	6400	38.9937
27	GGRM	18400	9750	61.4565
28	GJTL	960	470	68.5315
29	IGAR	190	95	66.6667
30	IKAI	210	65	105.4545
31	IKBI	650	235	93.7853
32	INAF	180	90	66.6667
33	INAI	315	120	89.6552
34	INCI	580	330	54.9451
35	INDF	1320	680	64.0000
36	INTP	3825	2575	39.0625
37	JECC	410	215	62.4000

Lampiran 8A Perhitungan SPREAD 2005 (Lanjutan Kebawah)

NO	EMITEN	HARGA		
		ASK (Tawar) Tertinggi	BID (Minta) Terendah	SPREAD
38	JKSW	95	50	62.0690
39	JPRS	1610	740	74.0426
40	KBLI	105	50	70.9677
41	KBLM	95	65	37.5000
42	KDSI	170	40	123.8095
43	KICI	280	105	90.9091
44	KKGI	490	110	126.6667
45	KLBF	1000	480	70.2703
46	LAPD	550	310	55.8140
47	LION	2250	1100	68.6567
48	LPIN	1100	330	107.6923
49	MERK	29200	20000	37.3984
50	MLBI	52000	40000	26.0870
51	MLIA	510	135	116.2791
52	MRAT	430	250	52.9412
53	MYOR	1330	580	78.5340
54	NIPS	1350	950	34.7826
55	PBRX	450	235	62.7737
56	PICO	150	50	100.0000
57	PRAS	186	95	64.7687
58	PSDN	145	30	131.4286
59	RDTX	1000	560	56.4103
60	RICY	600	215	94.4785
61	SCCO	1200	670	56.6845
62	SCPI	13500	8800	42.1525
63	SIMA	285	125	78.0488
64	SIMM	160	130	20.6897
65	SIPD	185	50	114.8936
66	SMCB	670	375	56.4593
67	SMSM	460	285	46.9799
68	SPMA	315	170	59.7938
69	SQMI	145	35	122.2222
70	STTP	230	135	52.0548
71	SULI	1040	395	89.8955
72	TCID	5150	3850	28.8889
73	TFCO	440	190	79.3651
74	TIRT	495	100	132.7731
75	ULTJ	425	225	61.5385
76	UNVR	4700	3325	34.2679

Lampiran 8B Perhitungan SPREAD 2006

NO	EMITEN	HARGA		
		ASK (Tawar) Tertinggi	BID (Minta) Terendah	SPREAD
1	ADES	1810	960	61.3718
2	AISA	195	110	55.7377
3	ALMI	890	335	90.6122
4	AMFG	3950	2100	61.1570
5	APLI	40	25	46.1538
6	AQUA	105000	65000	47.0588
7	ARNA	310	190	48.0000
8	ASII	17000	8750	64.0777
9	AUTO	3100	2425	24.4344
10	BATA	16000	102000	-145.7627
11	BATI	7000	3000	80.0000
12	BRNA	1100	610	57.3099
13	BRPT	720	355	67.9070
14	BTON	260	115	77.3333
15	BUDI	170	95	56.6038
16	CEKA	600	300	66.6667
17	CLPI	1130	400	95.4248
18	CNTX	6000	2250	90.9091
19	DAVO	760	80	161.9048
20	DLTA	37000	19000	64.2857
21	DSUC	200	80	85.7143
22	DVLA	2150	660	106.0498
23	DYNA	1250	550	77.7778
24	FASW	1280	950	29.5964
25	FPNI	300	175	52.6316
26	GDYR	8800	5500	46.1538
27	GGRM	12450	8650	36.0190
28	GJTL	730	490	39.3443
29	IGAR	125	85	38.0952
30	IKAI	140	75	60.4651
31	IKBI	1200	215	139.2226
32	INAF	135	95	34.7826
33	INAI	205	135	41.1765
34	INCI	400	230	53.9683
35	INDF	1440	810	56.0000
36	INTP	5950	3550	50.5263
37	JECC	320	130	84.4444
38	JKSW	145	55	90.0000
39	JPRS	1610	610	90.0901

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

149

Lampiran 8B Perhitungan *SPREAD* 2006 (Lanjutan Kebawah)

NO	EMITEN	HARGA		
		ASK (Tawar) Tertinggi	BID (Minta) Terendah	SPREAD
40	KBLI	90	50	57.1429
41	KBLM	100	65	42.4242
42	KDSI	165	40	121.9512
43	KICI	200	75	90.9091
44	KKGI	270	80	108.5714
45	KLBF	1540	980	44.4444
46	LAPD	510	310	48.7805
47	LION	2250	1060	71.9033
48	LPIN	950	350	92.3077
49	MERK	41000	20500	66.6667
50	MLBI	55000	46000	17.8218
51	MLIA	225	150	40.0000
52	MRAT	320	230	32.7273
53	MYOR	1820	730	85.4902
54	NIPS	1800	1000	57.1429
55	PBRX	400	250	46.1538
56	PICO	185	45	121.7391
57	PRAS	150	45	107.6923
58	PSDN	145	40	113.5135
59	RDTX	1100	590	60.3550
60	RICY	510	205	85.3147
61	SCCO	1350	710	62.1359
62	SCPI	12500	7200	53.8071
63	SIMA	250	135	59.7403
64	SIMM	230	130	55.5556
65	SIPD	70	25	94.7368
66	SMCB	720	480	40.0000
67	SMSM	410	175	80.3419
68	SPMA	260	165	44.7059
69	SQMI	65	35	60.0000
70	STTP	200	90	75.8621
71	SULI	2725	740	114.5743
72	TCID	7000	3625	63.5294
73	TFCO	500	150	107.6923
74	TIRT	120	75	46.1538
75	ULTJ	435	200	74.0157
76	UNVR	6700	3675	58.3133

Lampiran 8C Perhitungan SPREAD 2007

NO	EMITEN	HARGA		
		ASK (Tawar) Tertinggi	BID (Minta) Terendah	SPREAD
1	ADES	1150	610	61.3636
2	AISA	750	100	152.9412
3	ALMI	1800	790	77.9923
4	AMFG	3500	2250	43.4783
5	APLI	88	31	95.7983
6	AQUA	150000	25000	142.8571
7	ARNA	385	225	52.4590
8	ASII	28700	12650	77.6300
9	AUTO	3700	2525	37.7510
10	BATA	24000	12500	63.0137
11	BATI	6000	3000	66.6667
12	BRNA	1100	610	57.3099
13	BRPT	4900	610	155.7169
14	BTON	300	115	89.1566
15	BUDI	405	147	93.4783
16	CEKA	800	420	62.2951
17	CLPI	1640	890	59.2885
18	CNTX	5200	2000	88.8889
19	DAVO	810	175	128.9340
20	DLTA	29000	13000	76.1905
21	DSUC	560	104	137.3494
22	DVLA	1860	1200	43.1373
23	DYNA	1100	540	68.2927
24	FASW	2000	1030	64.0264
25	FPNI	490	102	131.0811
26	GDYR	13000	5000	88.8889
27	GGRM	11900	8400	34.4828
28	GJTL	640	425	40.3756
29	IGAR	161	93	53.5433
30	IKAI	1170	85	172.9084
31	IKBI	1400	700	66.6667
32	INAF	305	94	105.7644
33	INAI	600	170	111.6883
34	INCI	460	230	66.6667
35	INDF	2800	1320	71.8447
36	INTP	8700	4950	54.9451
37	JECC	550	112	132.3263
38	JKSW	610	101	143.1786
39	JPRS	2700	355	153.5188

Lampiran 8C Perhitungan SPREAD 2007 (Lanjutan Kebawah)

NO	EMITEN	HARGA		
		ASK (Tawar) Tertinggi	BID (Minta) Terendah	SPREAD
40	KBLI	115	63	58.4270
41	KBLM	130	75	53.6585
42	KDSI	360	106	109.0129
43	KICI	182	71	87.7470
44	KKGI	860	96	159.8326
45	KLBF	1480	1180	22.5564
46	LAPD	520	150	110.4478
47	LION	2700	1200	76.9231
48	LPIN	2190	305	151.1022
49	MERK	60000	38000	44.8980
50	MLBI	60000	44000	30.7692
51	MLIA	415	143	97.4910
52	MRAT	430	260	49.2754
53	MYOR	1980	1280	42.9448
54	NIPS	3375	500	148.3871
55	PBRX	720	240	100.0000
56	PICO	600	98	143.8395
57	PRAS	195	51	117.0732
58	PSDN	150	49	101.5075
59	RDTX	1310	680	63.3166
60	RICY	890	440	67.6692
61	SCCO	1600	900	56.0000
62	SCPI	25800	7200	112.7273
63	SIMA	400	160	85.7143
64	SIMM	235	101	79.7619
65	SIPD	98	45	74.1259
66	SMCB	1900	610	102.7888
67	SMSM	440	210	70.7692
68	SPMA	465	205	77.6119
69	SQMI	300	41	151.9062
70	STTP	465	295	44.7368
71	SULI	4700	2175	73.4545
72	TCID	8400	5900	34.9650
73	TFCO	395	170	79.6460
74	TIRT	145	77	61.2613
75	ULTJ	870	250	110.7143
76	UNVR	7600	5300	35.6589

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9 Perhitungan *Debt Ratio* 2005-2007

No	Emiten	TOTAL AKTIVA			TOTAL HUTANG			DEBT RATIO		
		2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
1	ADES	210,052,000	233,253,000	178,761,000	297,953,000	449,948,000	111,655,000	1.42	1.93	0.62
2	AISA	357,785,756	363,932,553	515,609,052	262,621,427	268,636,089	404,544,624	0.73	0.74	0.78
3	ALMI	794,571,198	1,249,710,084	1,370,927,841	421,649,217	793,179,859	924,245,416	0.53	0.63	0.67
4	AMFG	1,565,678,921	1,629,668,575	1,759,800,349	364,828,558	481,615,820	459,324,238	0.23	0.30	0.26
5	APLI	292,309,252	267,424,019	295,233,917	157,487,091	132,535,549	164,930,098	0.54	0.50	0.56
6	AQUA	730,586,084	795,244,017	891,529,586	316,359,314	342,896,584	377,577,414	0.43	0.43	0.42
7	ARNA	364,794,073	478,777,623	630,587,292	189,567,350	285,334,153	393,344,346	0.52	0.60	0.62
8	ASII	46,985,862,000	57,929,290,000	63,519,598,000	22,754,709,000	31,498,444,000	31,511,736,000	0.48	0.54	0.50
9	AUTO	3,028,465,000	3,028,160,000	3,454,254,000	1,160,179,000	1,066,929,000	1,094,734,000	0.38	0.35	0.32
10	BATA	305,778,892	271,460,708	332,080,232	129,482,769	81,373,814	124,380,660	0.42	0.30	0.37
11	BATI	681,787,000	611,963,000	675,726,000	263,019,000	260,992,000	339,566,000	0.39	0.43	0.50
12	BRNA	398,392,368	408,108,447	387,272,985	238,454,872	241,644,528	210,667,137	0.60	0.59	0.54
13	BRPT	2,290,290,678	1,739,140,284	16,912,119,000	1,235,106,391	677,285,746	5,347,552,000	0.54	0.39	0.32
14	BTON	27,720,995	33,674,097	46,469,199	2,907,374	8,042,570	12,054,011	0.10	0.24	0.26
15	BUDI	978,597,000	931,614,000	1,485,651,000	745,362,000	664,155,000	821,355,000	0.76	0.71	0.55
16	CEKA	333,807,566	280,806,654	613,679,507	152,278,327	84,234,182	394,642,116	0.46	0.30	0.64
17	CLPI	107,667,986	133,360,401	167,582,613	49,194,570	68,381,459	94,376,952	0.46	0.51	0.56
18	CNTX	314,851,000	388,400,000	424,739,000	177,679,000	250,136,000	331,755,000	0.56	0.64	0.78
19	DAVO	1,746,894,857	2,707,801,368	3,868,528,173	964,582,220	1,728,255,423	2,684,121,298	0.55	0.64	0.69
20	DLTA	537,784,507	577,411,403	592,359,226	130,911,047	137,927,750	131,545,065	0.24	0.24	0.22
21	DSUC	396,039,089	322,076,101	288,943,247	367,101,365	317,207,316	317,070,926	0.93	0.98	1.10
22	DVLA	550,628,937	557,337,641	560,930,742	160,025,235	145,025,293	98,700,541	0.29	0.26	0.18
23	DYNA	1,073,711,602	1,123,945,535	1,123,388,424	609,004,002	655,210,563	635,690,291	0.57	0.58	0.57
24	FASW	2,881,807,821	3,421,891,751	3,769,588,379	1,809,422,255	2,247,777,824	2,473,504,267	0.63	0.66	0.66

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9 Perhitungan *Debt Ratio* 2005-2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TOTAL AKTIVA			TOTAL HUTANG			DEBT RATIO		
		2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
25	FPNI	332,417,370	329,077,958	242,459,805	258,875,265	287,575,321	249,243,545	0.78	0.87	1.03
26	GDYR	452,102,650	454,850,967	579,661,339	182,810,564	173,617,886	280,137,084	0.40	0.38	0.48
27	GGRM	22,128,851,000	21,733,034,000	23,928,968,000	9,001,696,000	8,558,428,000	9,789,435,000	0.41	0.39	0.41
28	GJTL	7,479,373,000	7,276,025,000	8,454,693,000	5,449,447,000	5,140,783,000	6,068,879,000	0.73	0.71	0.72
29	IGAR	274,728,393	290,144,669	329,796,879	71,689,752	78,244,970	100,120,143	0.26	0.27	0.30
30	IKAI	703,629,302	682,344,656	772,704,222	597,445,292	472,063,353	429,724,477	0.85	0.69	0.56
31	IKBI	548,244,927	590,295,976	589,322,196	209,839,721	217,003,138	149,272,741	0.38	0.37	0.25
32	INAF	518,823,730	686,937,378	1,009,437,678	253,578,089	406,451,033	717,874,313	0.49	0.59	0.71
33	INAI	476,733,636	534,462,375	482,711,646	435,542,856	480,732,686	407,114,001	0.91	0.90	0.84
34	INCI	179,211,075	172,782,450	179,761,409	18,728,761	20,550,536	23,661,211	0.10	0.12	0.13
35	INDF	14,786,084,243	16,112,493,000	29,527,466,000	10,042,582,563	10,520,385,000	18,675,908,000	0.68	0.65	0.63
36	INTP	10,536,379,744	9,598,280,331	10,016,027,529	4,906,997,815	3,565,517,996	3,068,564,293	0.47	0.37	0.31
37	JECC	322,661,922	362,647,601	470,474,609	259,571,734	299,054,512	383,209,940	0.80	0.82	0.81
38	JKSW	289,446,875	263,492,766	290,139,654	648,612,010	617,094,561	678,743,267	2.24	2.34	2.34
39	JPRS	204,989,684	189,384,391	268,790,167	40,738,187	10,336,811	48,176,410	0.20	0.05	0.18
40	KBLI	489,801,693	441,084,940	499,368,089	476,490,545	377,281,587	316,841,347	0.97	0.86	0.63
41	KBLM	259,790,650	279,438,087	432,681,409	117,945,393	124,593,223	210,271,575	0.45	0.45	0.49
42	KDSI	384,927,700	439,736,638	542,059,956	305,626,591	283,815,550	319,638,570	0.79	0.65	0.59
43	KICI	161,453,774	140,214,464	80,262,032	84,096,616	81,629,139	17,423,572	0.52	0.58	0.22
44	KKGI	231,505,281	198,082,914	173,812,512	96,931,966	90,300,764	90,471,614	0.42	0.46	0.52
45	KLBF	4,728,368,510	4,624,619,204	5,138,212,507	1,821,583,815	1,080,170,510	1,121,188,134	0.39	0.23	0.22
46	LAPD	46,792,736	49,197,966	56,521,111	25,868,868	25,811,323	32,799,969	0.55	0.52	0.58
47	LION	165,030,141	187,689,454	216,129,509	30,698,055	37,916,582	46,259,853	0.19	0.20	0.21
48	LPIN	117,058,912	108,745,776	139,252,657	54,672,528	47,298,521	61,412,813	0.47	0.43	0.44

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9 Perhitungan *Debt Ratio* 2005-2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TOTAL AKTIVA			TOTAL HUTANG			DEBT RATIO		
		2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
48	LPIN	117,058,912	108,745,776	139,252,657	54,672,528	47,298,521	61,412,813	0.47	0.43	0.44
49	MERK	218,034,134	282,698,909	331,062,225	37,657,373	47,119,951	50,829,679	0.17	0.17	0.15
50	MLBI	575,385,000	610,437,000	621,835,000	347,434,000	411,907,000	424,028,000	0.60	0.67	0.68
51	MLIA	4,115,989,969	3,780,131,499	3,822,944,317	6,795,780,258	6,969,786,078	8,026,246,883	1.65	1.84	2.10
52	MRAT	290,646,486	291,768,932	315,997,723	35,010,478	27,443,631	36,426,354	0.12	0.09	0.12
53	MYOR	1,459,968,923	1,553,376,827	1,893,175,020	547,687,478	562,444,841	785,033,927	0.38	0.36	0.41
54	NIPS	190,224,878	220,228,505	288,147,591	106,857,680	128,822,764	192,819,445	0.56	0.58	0.67
55	PBRX	390,215,827	553,846,048	833,092,974	281,852,679	441,171,180	690,172,957	0.72	0.80	0.83
56	PICO	251,143,312	270,733,539	452,880,149	195,363,064	213,073,774	314,970,551	0.78	0.79	0.70
57	PRAS	561,115,028	593,160,244	542,959,754	431,560,624	466,367,294	413,393,239	0.77	0.79	0.76
58	PSDN	284,336,452	288,084,574	291,723,051	183,633,269	171,185,801	177,075,575	0.65	0.59	0.61
59	RDTX	364,827,629	533,788,378	583,454,292	69,805,720	194,341,346	209,181,221	0.19	0.36	0.36
60	RICY	417,333,266	516,487,883	574,676,517	160,708,812	221,494,635	238,172,976	0.39	0.43	0.41
61	SCCO	694,151,497	673,667,711	1,293,677,068	414,778,990	357,708,958	938,247,716	0.60	0.53	0.73
62	SCPI	74,023,145	98,873,639	128,565,403	72,984,975	100,328,037	126,766,509	0.99	1.01	0.99
63	SIMA	65,111,750	68,543,995	75,453,381	22,559,739	24,901,529	36,247,082	0.35	0.36	0.48
64	SIMM	130,829,495	145,922,208	117,679,481	72,499,166	100,014,956	77,089,111	0.55	0.69	0.66
65	SIPD	1,157,773,437	1,113,796,115	1,294,772,758	213,910,682	128,990,151	288,736,901	0.18	0.12	0.22
66	SMCB	7,324,210,000	7,065,846,000	7,208,250,000	5,481,781,000	4,967,178,000	4,950,893,000	0.75	0.70	0.69
67	SMSM	663,138,308	716,685,941	830,049,539	226,164,075	238,605,678	315,575,745	0.34	0.33	0.38
68	SPMA	1,320,218,592	1,381,433,819	1,501,891,919	914,652,926	932,696,561	825,757,412	0.69	0.68	0.55
69	SQMI	80,159,272	70,753,912	38,473,802	9,864,556	8,361,789	10,849,570	0.12	0.12	0.28
70	STTP	477,443,560	467,491,119	517,448,085	148,843,956	124,465,505	158,827,703	0.31	0.27	0.31
71	SULI	1,230,305,303	1,520,602,500	1,895,845,309	1,024,136,019	1,079,648,537	1,277,046,589	0.83	0.71	0.67

Lampiran 9 Perhitungan *Debt Ratio* 2005-2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	TOTAL AKTIVA			TOTAL HUTANG			DEBT RATIO		
		2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
72	TCID	545,695,229	672,196,585	725,197,058	86,301,062	64,548,652	51,556,836	0.16	0.10	0.07
73	TFCO	2,659,543,580	2,530,030,788	2,497,211,052	2,257,982,857	2,625,736,348	2,756,442,088	0.85	1.04	1.10
74	TIRT	856,923,526	570,117,318	553,388,406	618,583,956	372,310,420	354,793,439	0.72	0.65	0.64
75	ULTJ	1,254,444,148	1,249,080,371	1,362,829,538	439,121,688	433,176,977	530,491,709	0.35	0.35	0.39
76	UNVR	3,842,351,000	4,626,000,000	5,333,406,000	1,658,391,000	2,249,381,000	2,639,287,000	0.43	0.49	0.49

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10 Perhitungan Size 2005-2007

No	Emiten	Total asset 2005	Total asset 2006	Total asset 2007	Log 05	Log 06	Log 07
1	ADES	210,052,000	233,253,000	178,761,000	8.3223	8.3678	8.2523
2	AISA	357,785,756	363,932,553	515,609,052	8.5536	8.5610	8.7123
3	ALMI	794,571,198	1,249,710,084	1,370,927,841	8.9001	9.0968	9.1370
4	AMFG	1,565,678,921	1,629,668,575	1,759,800,349	9.1947	9.2121	9.2455
5	APLI	292,309,252	267,424,019	295,233,917	8.4658	8.4272	8.4702
6	AQUA	730,586,084	795,244,017	891,529,586	8.8637	8.9005	8.9501
7	ARNA	364,794,073	478,777,623	630,587,292	8.5620	8.6801	8.7997
8	ASII	46,985,862,000	57,929,290,000	63,519,598,000	10.6720	10.7629	10.8029
9	AUTO	2,436,481,000	3,028,160,000	3,454,254,000	9.3868	9.4812	9.5384
10	BATA	305,778,892	271,460,708	332,080,232	8.4854	8.4337	8.5212
11	BATI	681,787,000	611,963,000	675,726,000	8.8336	8.7867	8.8298
12	BRNA	398,392,368	408,108,447	387,272,985	8.6003	8.6108	8.5880
13	BRPT	2,290,290,678	1,739,140,284	16,912,119,000	9.3599	9.2403	10.2282
14	BTON	27,720,995	33,674,097	46,469,199	7.4428	7.5273	7.6672
15	BUDI	978,597,000	931,614,000	1,485,651,000	8.9906	8.9692	9.1719
16	CEKA	333,807,566	280,806,654	613,679,507	8.5235	8.4484	8.7879
17	CLPI	107,667,986	133,360,401	167,582,613	8.0321	8.1250	8.2242
18	CNTX	314,851,000	388,400,000	424,739,000	8.4981	8.5893	8.6281
19	DAVO	1,746,894,857	2,707,801,368	3,868,528,173	9.2423	9.4326	9.5875
20	DLTA	537,784,507	577,411,403	592,359,226	8.7306	8.7615	8.7726
21	DSUC	396,039,089	322,076,101	288,943,247	8.5977	8.5080	8.4608
22	DVLA	550,628,937	557,337,641	560,930,742	8.7409	8.7461	8.7489
23	DYNA	1,073,711,602	1,123,945,535	1,123,388,424	9.0309	9.0507	9.0505
24	FASW	2,881,807,821	3,421,891,751	3,769,588,379	9.4597	9.5343	9.5763

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10 Perhitungan Size 2005-2007 (Lanjutan)

No	Emiten	Total asset 2005	Total asset 2006	Total asset 2007	Log 05	Log 06	Log 07
25	FPNI	332,417,370	329,077,958	242,459,805	8.5217	8.5173	8.3846
26	GDYR	452,102,650	454,850,967	579,661,339	8.6552	8.6579	8.7632
27	GGRM	22,128,851,000	21,733,034,000	23,928,968,000	10.3450	10.3371	10.3789
28	GJTL	7,479,373,000	7,276,025,000	8,454,693,000	9.8739	9.8619	9.9271
29	IGAR	274,728,393	290,144,669	329,796,879	8.4389	8.4626	8.5182
30	IKAI	703,629,302	682,344,656	772,704,222	8.8473	8.8340	8.8880
31	IKBI	548,244,927	590,295,976	589,322,196	8.7390	8.7711	8.7704
32	INAF	518,823,730	686,937,378	1,009,437,678	8.7150	8.8369	9.0041
33	INAI	476,733,636	534,462,375	482,711,646	8.6783	8.7279	8.6837
34	INCI	179,211,075	172,782,450	179,761,409	8.2534	8.2375	8.2547
35	INDF	14,786,084,243	16,112,493,000	29,527,466,000	10.1699	10.2072	10.4702
36	INTP	10,536,379,744	9,598,280,331	10,016,027,529	10.0227	9.9822	10.0007
37	JECC	322,661,922	362,647,601	470,474,609	8.5087	8.5595	8.6725
38	JKSW	289,446,875	263,492,766	290,139,654	8.4616	8.4208	8.4626
39	JPRS	204,989,684	189,384,391	268,790,167	8.3117	8.2773	8.4294
40	KBLI	489,801,693	441,084,940	499,368,089	8.6900	8.6445	8.6984
41	KBLM	259,790,650	279,438,087	432,681,409	8.4146	8.4463	8.6362
42	KDSI	384,927,700	439,736,638	542,059,956	8.5854	8.6432	8.7340
43	KICI	161,453,774	140,214,464	80,262,032	8.2080	8.1468	7.9045
44	KKGI	231,505,281	198,082,914	173,812,512	8.3646	8.2968	8.2401
45	KLBF	4,728,368,510	4,624,619,204	5,138,212,507	9.6747	9.6651	9.7108
46	LAPD	46,792,736	49,197,966	56,521,111	7.6702	7.6919	7.7522
47	LION	165,030,141	187,689,454	216,129,509	8.2176	8.2734	8.3347
48	LPIN	117,058,912	108,745,776	139,252,657	8.0684	8.0364	8.1438

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

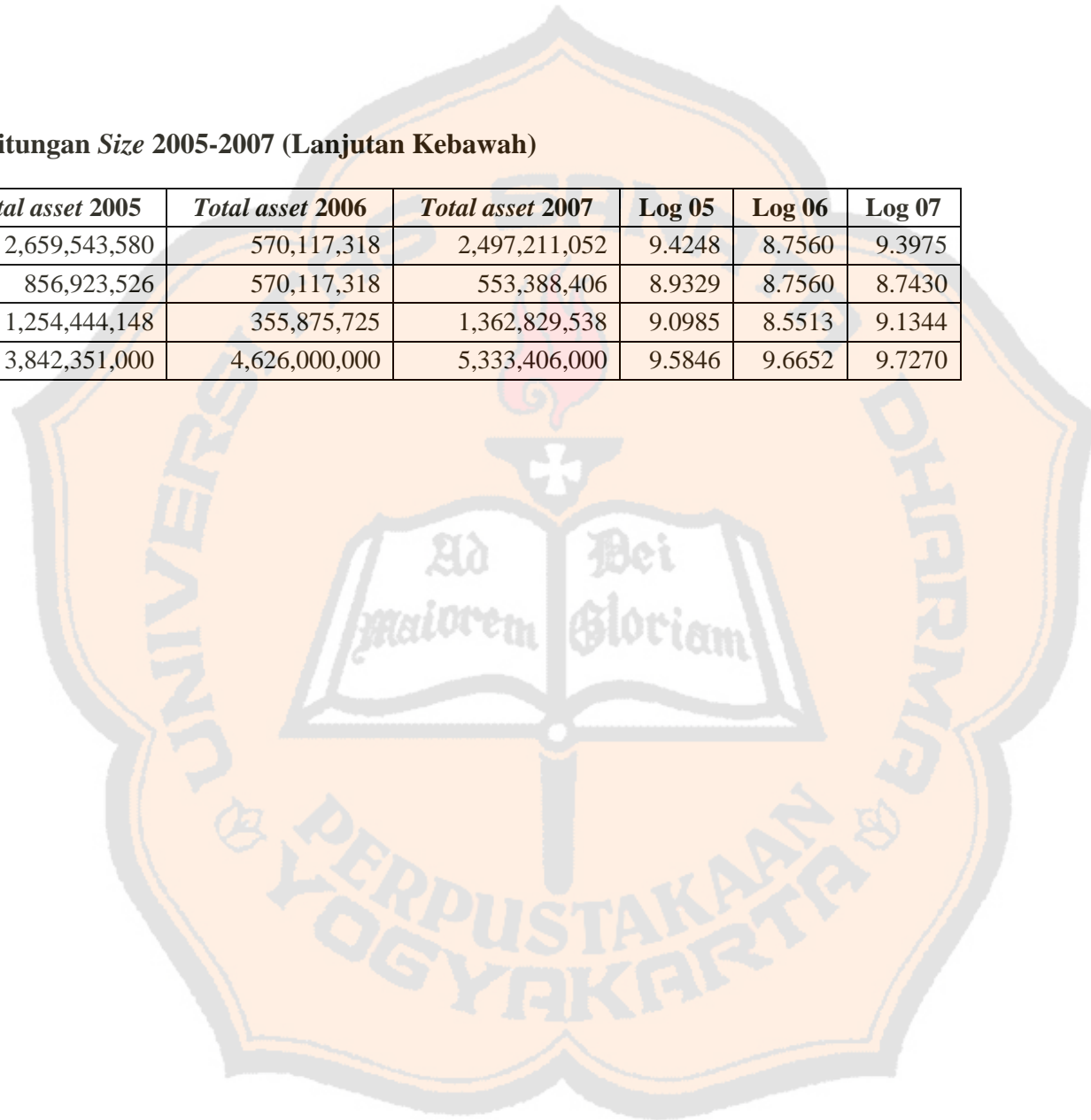
Lampiran 10 Perhitungan Size 2005-2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	Total asset 2005	Total asset 2006	Total asset 2007	Log 05	Log 06	Log 07
49	MERK	218,034,134	282,698,909	331,062,225	8.3385	8.4513	8.5199
50	MLBI	575,385,000	610,437,000	621,835,000	8.7600	8.7856	8.7937
51	MLIA	4,115,989,969	3,780,131,499	3,822,944,317	9.6145	9.5775	9.5824
52	MRAT	290,646,486	291,768,932	315,997,723	8.4634	8.4650	8.4997
53	MYOR	1,459,968,923	1,553,376,827	1,893,175,020	9.1643	9.1913	9.2772
54	NIPS	190,224,878	220,228,505	288,147,591	8.2793	8.3429	8.4596
55	PBRX	390,215,827	553,846,048	833,092,974	8.5913	8.7434	8.9207
56	PICO	251,143,312	270,733,539	452,880,149	8.3999	8.4325	8.6560
57	PRAS	561,115,028	593,160,244	542,959,754	8.7491	8.7732	8.7348
58	PSDN	284,336,452	288,084,574	291,723,051	8.4538	8.4595	8.4650
59	RDTX	364,827,629	533,788,378	583,454,292	8.5621	8.7274	8.7660
60	RICY	417,333,266	516,487,883	574,676,517	8.6205	8.7131	8.7594
61	SCCO	694,151,497	673,667,711	1,293,677,068	8.8415	8.8284	9.1118
62	SCPI	74,023,145	98,873,639	128,565,403	7.8694	7.9951	8.1091
63	SIMA	65,111,750	68,543,995	75,453,381	7.8137	7.8360	7.8777
64	SIMM	130,829,495	145,922,208	117,679,481	8.1167	8.1641	8.0707
65	SIPD	1,157,773,437	1,113,796,115	1,294,772,758	9.0636	9.0468	9.1122
66	SMCB	7,324,210,000	7,065,846,000	7,208,250,000	9.8648	9.8492	9.8578
67	SMSM	663,138,308	716,685,941	830,049,539	8.8216	8.8553	8.9191
68	SPMA	1,320,218,592	1,381,433,819	1,501,891,919	9.1206	9.1403	9.1766
69	SQMI	80,159,272	70,753,912	38,473,802	7.9040	7.8498	7.5852
70	STTP	477,443,560	467,491,119	517,448,085	8.6789	8.6698	8.7139
71	SULI	1,230,305,303	1,520,602,500	1,895,845,309	9.0900	9.1820	9.2778
72	TCID	545,695,229	672,196,585	725,197,058	8.7370	8.8275	8.8605

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10 Perhitungan *Size* 2005-2007 (Lanjutan Kebawah)

No	Emiten	Total asset 2005	Total asset 2006	Total asset 2007	Log 05	Log 06	Log 07
73	TFCO	2,659,543,580	570,117,318	2,497,211,052	9.4248	8.7560	9.3975
74	TIRT	856,923,526	570,117,318	553,388,406	8.9329	8.7560	8.7430
75	ULTJ	1,254,444,148	355,875,725	1,362,829,538	9.0985	8.5513	9.1344
76	UNVR	3,842,351,000	4,626,000,000	5,333,406,000	9.5846	9.6652	9.7270



Lampiran 11 Hasil Output SPSS

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y DACC	-0.020644	0.1222335	200
X1 SPREAD	74.707807	33.0754071	200
X2 SIZE	8.792747	0.5940588	200
X3 DEBT	0.564630	0.3487080	200

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 DEBT, X2 SIZE, X1 SPREAD(a)	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Y DACC

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317(a)	0.100	0.087	0.1168156	1.959

- a. Predictors: (Constant), X3 DEBT, X2 SIZE, X1 SPREAD
- b. Dependent Variable: Y DACC

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.299	3	0.100	7.296	.000(a)
	Residual	2.675	196	0.014		
	Total	2.973	199			

- a. Predictors: (Constant), X3 DEBT, X2 SIZE, X1 SPREAD
- b. Dependent Variable: Y DACC

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			B	Std. Error
1	(Constant)	-0.193	0.128		-1.505	0.134		
	X1 SPREAD	-0.001	0.000	-0.148	-2.128	0.035	0.945	1.058
	X2 SIZE	0.029	0.014	0.142	2.054	0.041	0.966	1.035
	X3 DEBT	-0.076	0.024	-0.217	-3.128	0.002	0.956	1.046

a. Dependent Variable: Y DACC

Heteroscedasticity

		(Error Term)	
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	0.056
	SPREAD	Sig. (2-tailed)	0.434
		N	200
X2 SIZE		Correlation Coefficient	-0.035
		Sig. (2-tailed)	0.621
		N	200
X3 DEBT		Correlation Coefficient	0.032
		Sig. (2-tailed)	0.648
		N	200

Scatterplot

Dependent Variable: DACC

